

ANNUAL REPORT



PT. SIANTAR TOP, Tbk

2021





PT. SIANTAR TOP, Tbk

ANNUAL REPORT 2021

I. IKHTISAR DATA KEUANGAN / FINANCIAL HIGHLIGHTS	3
II. INFORMASI MENGENAI SAHAM / INFORMATION OF SHAREHOLDER	5
● Komposisi Pemegang Saham / <i>The Composition Of Shareholder</i>	
● Kapitalisasi Pasar / <i>Market Capitalization</i>	
● Laporan Informasi Harga Saham / <i>Stock Price Information Share</i>	
III. LAPORAN DIREKSI / BOARD OF DIRECTORS' REPORT	7
IV. LAPORAN DEWAN KOMISARIS / BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT	12
V. PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE	14
● Nama dan Alamat Perusahaan / <i>Company's Name and Address</i>	
● Riwayat Singkat Perusahaan / <i>Company's Overview</i>	
● Visi dan Misi Perusahaan / <i>The Company's Vision and Mission</i>	
● Kegiatan Perseroan / <i>The Company Operation</i>	
● Struktur Organisasi Perseroan / <i>Organization Chart Of Company</i>	
● Susunan Pengurus Perusahaan / <i>The Board Of Commissioners and Directors</i>	
● Profil Dewan Komisaris / <i>Board of Commissioners' Profile</i>	
● Profil Direksi / <i>Board of Directors' Profile</i>	
● Jumlah Karyawan / <i>Human Resources</i>	
● Komposisi Pemegang Saham / <i>Shareholders' Composition</i>	
● Informasi mengenai Pemegang Saham Utama / <i>Information on Ultimate Shareholder</i>	
● Nama dan Alamat Entitas / <i>Name and Address of Subsidiaries</i>	
● Kronologi Pencatatan Saham / <i>Chronologies of Stock Listing</i>	
● Perubahan Jumlah Saham / <i>Changes in Number of Circulated Shares</i>	
● Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal / <i>Capital Market Supporting Institution and Profession</i>	
● Penghargaan dan Sertifikasi / <i>Awards and Certification</i>	
VI. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN	37
/ MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION	
● Tinjauan Operasi Segmen / <i>Review Of Segmen Operation</i>	
● Kinerja Keuangan Komprehensif / <i>Comprehensive Financial Analysis</i>	
● Pertumbuhan Jumlah Aktiva, Kewajiban & Ekuitas / <i>Growth of Asset, Liabilities and Equality</i>	
● Kemampuan Membayar Hutang / <i>Company Solvency</i>	
● Tingkat Kolektibilitas Piutang / <i>Accounts Receivable Collectibility</i>	
● Struktur Modal / <i>Capital Stucture</i>	
● Perbandingan antara target dengan hasil yang dicapai / <i>Comparison between Target and Results</i>	
● Target yang ingin dicapai di tahun mendatang / <i>Target for the Coming Year</i>	
● Investasi barang modal / <i>Discussion on Capital Expenditure</i>	
● Realisasi Penggunaan dana hasil Penawaran Umum / <i>Realization of the Use of Proceeds from Public Offering</i>	

VII. TATA KELOLA PERUSAHAAN / GOOD CORPORATE GOVERNANCE _____ 50

Dewan Komisaris / *Board of Commissioners*
Tugas dan Tanggungjawab Dewan Komisaris / *Responsibility of Board Of Commissioners*
Komisaris Independen / *Independent Commissioners*
Rapat Dewan Komisaris / *Meeting Board of Commissioners*
Remunerasi Anggota Komisaris / *Commissioners Remuneration*
Dewan Direksi / *Board of Directors*
Tanggungjawab Dewan Direksi / *Responsibility Board Of Directors*
Rapat Dewan Direksi / *Meeting Board of Directors*
Program Pelatihan dalam Rangka Meningkatkan Kompetensi Direksi
/ *Training Program To Enhance Director's Competence*
Remunerasi Anggota Direksi / *Directors Remuneration*
Informasi mengenai keputusan RUPS 1 tahun sebelumnya
/ *Information of AGMS Resolution of the Previous Year and its Realization*
Keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku
/ *AGMS Resolution Realized in the Current Year*
Penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi
/ *Assessment of the Performance of Committees supporting the Board of Directors*
Komite Audit / *Audit Committee*
Sekretaris Perusahaan / *Corporate Secretary*
Unit Audit Internal / *Internal Audit Unit*
Sistem Pengendalian Internal / *Internal Control System*
Sistem Manajemen Risiko / *Risk Management System*
Informasi tentang Kode etik Perseroan / *Information About Company's Code of Conduct*
Sistem Pelaporan Pelanggaran / *Whistle Blowing System*

VIII. TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN _____ 77 **/ CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY**

Bidang Lingkungan Hidup / *Responsibility for the Environment*
Bidang praktik ketenagakerjaan / *Labor Practice*
Bidang pengembangan Sosial dan Masyarakat / *Social and Community Development*
Bidang tanggung jawab Produk / *Responsibility for Product*

IX. SURAT PERNYATAAN DEWAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS **/ BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT**

X. LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN YANG TELAH DIAUDIT **/ AUDITED FINANCIAL STATEMENTS**

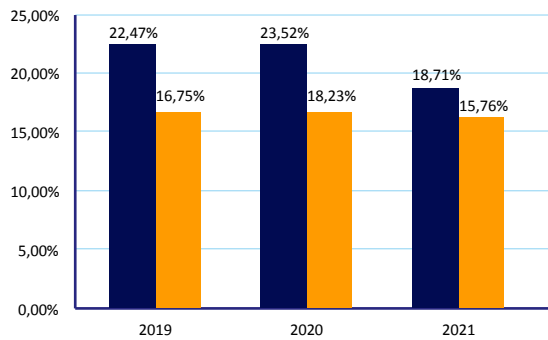
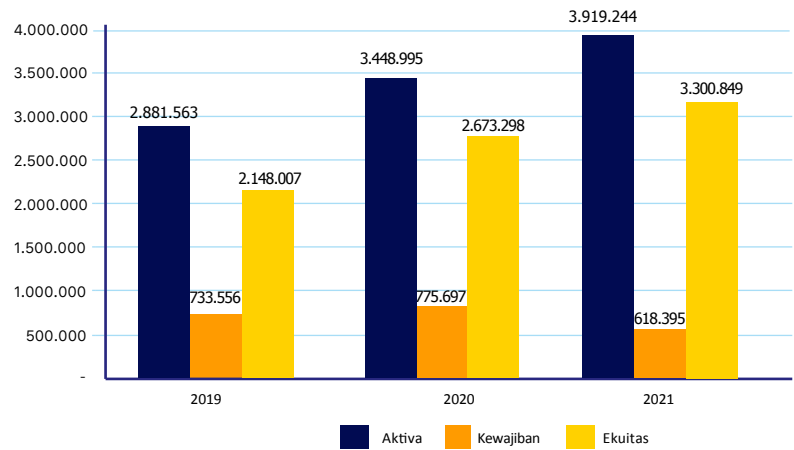
IKHTISAR DATA KEUANGAN

Financial Highlight

Dalam Jutaan Rupiah / In million rupiah	2021	2020	2019
Pendapatan/Penjualan / <i>Net Sales</i>	4.241.856	3.846.300	3.512.509
Laba bruto / <i>Gross Profit</i>	1.032.326	1.070.199	953.033
Laba Usaha / <i>Profit from Operations</i>	628.743	784.357	619.233
Laba (rugi) / <i>Net Operations</i>	617.573	628.629	482.591
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total income for the year that can be attributed to:</i>			
● Pemilik entitas induk / <i>Owner of parent entity</i>	617.506	628.563	482.622
● Kepentingan non-pengendali / <i>Non-controlling interest</i>	68	66	(31)
	617.574	628.629	482.591
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total comprehensive income for the year that can be attributed to:</i>			
● Pemilik entitas induk / <i>Owner of parent entity</i>	627.408	625.181	486.470
● Kepentingan non-pengendali / <i>Non-controlling interest</i>	68	66	(31)
Total laba (rugi) komprehensif / <i>Total comprehensive income</i>	627.475	625.247	486.439
Laba per saham / <i>Basic Earnings per share</i>	471,38	479,82	368,41
Aset lancar / <i>Current assets</i>	1.979.855	1.505.873	1.165.406
Aset tidak lancar / <i>Non current assets</i>	1.939.389	1.943.122	1.716.157
Jumlah Aset / <i>Total assets</i>	3.919.244	3.448.995	2.881.563
Liabilitas lancar / <i>Current liabilities</i>	475.372	626.131	408.491
Liabilitas tidak lancar / <i>Non current liabilities</i>	143.023	149.566	325.066
Jumlah Liabilitas / <i>Current liabilities</i>	618.395	775.697	733.556
Ekuitas / <i>Equity</i>	3.300.849	2.673.298	2.148.007
Modal kerja / <i>Working Capital</i>	1.504.483	879.742	756.916
Ebitda	700.081	819.332	689.661
Jumlah saham beredar (lbr) / <i>number of shares outstanding (lbr)</i>	1.310	1.310	1.310

Rasio keuangan (%) / <i>Financial ratio (%)</i>	2021	2020	2019
Laba terhadap Jumlah Aset / <i>Return on Assets</i>	15,76%	18,23%	16,75%
Laba terhadap Ekuitas / <i>Return on Equity</i>	18,71%	23,52%	22,47%
Laba terhadap Pendapatan / <i>Net profit margin</i>	14,56%	16,34%	13,74%
Rasio Lancar / <i>Current ratio</i>	416,49%	240,50%	285,30%
Liabilitas terhadap Ekuitas / <i>Debt to Equity</i>	18,73%	29,02%	34,15%
Liabilitas terhadap Jumlah Aset / <i>Debt to Assets</i>	15,78%	22,49%	25,46%
Laba Bruto terhadap Penjualan Bersih / <i>Gross profit margin</i>	24,34%	27,82%	27,13%
Laba Usaha terhadap Penjualan Bersih / <i>Operating profit margin</i>	14,82%	20,39%	17,63%
Laba Bersih terhadap Penjualan Bersih / <i>Net profit margin</i>	14,56%	16,34%	13,74%
Total Aset terhadap Total Ekuitas / <i>Total Assets to Total Equity</i>	118,73%	129,02%	134,15%
Margin Ebitda	16,50%	21,30%	19,63%

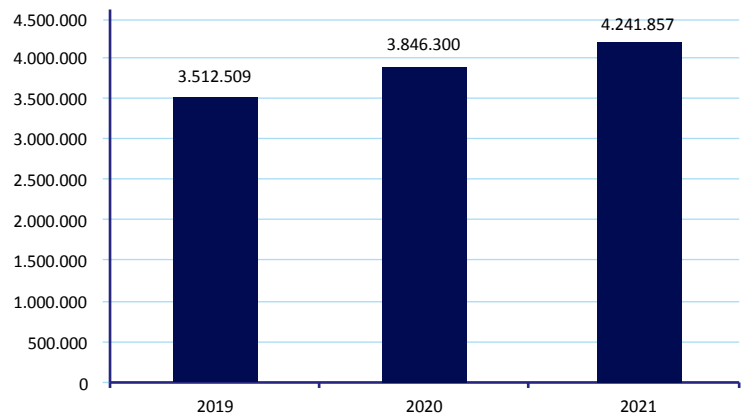
Pertumbuhan Aktiva, Kewajiban dan Ekuitas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 - 2021 (dalam jutaan rupiah)



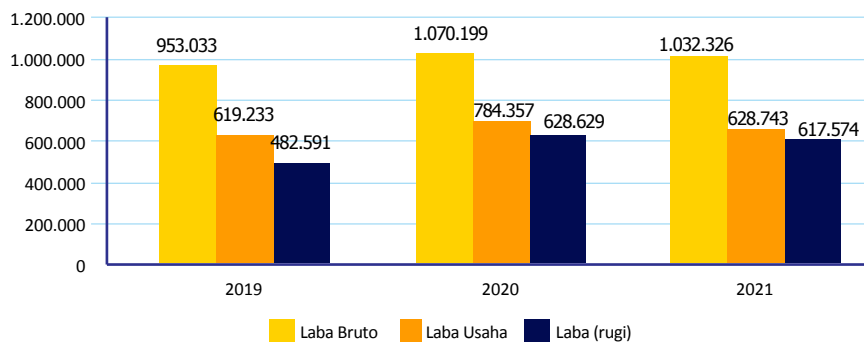
Pertumbuhan Laba terhadap Ekuitas dan Laba terhadap Aset, Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 - 2021 (dalam jutaan rupiah)

PENDAPATAN / PENJUALAN Net Sales

Pertumbuhan Penjualan Bersih Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 - 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)



PERTUMBUHAN LABA Profit Growth



Pertumbuhan Laba, Untuk Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 - 2021 (dalam jutaan rupiah)

INFORMASI MENGENAI SAHAM

Information
of Shareholder

KAPITALISASI PASAR

Market Capitalization

Tahun / Years (2021)		Tahun / Years (2020)	
Maret / March	9.595.750.000.000	Maret / March	8.515.000.000.000
Juni / June	11.397.000.000.000	Juni / June	10.480.000.000.000
September / September	8.940.750.000.000	September / September	8.678.750.000.000
Desember / December	9.890.500.000.000	Desember / December	12.445.000.000.000

LAPORAN INFORMASI HARGA SAHAM TAHUN 2021

Stock Price Information Share

Harga Saham / Price of Share				Transaksi / Transaction	
Bulan Month	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutup Closing	Volume Volume	Nilai Value
Januari / January	10.200	9.300	9.300	9.800	94.437.500
Februari / February	9.550	8.450	8.450	13.800	126.367.500
Maret / March	8.500	7.100	7.325	9.200	73.850.000
April / April	7.700	6.775	6.900	33.800	245.640.000
Mei / May	8.325	6.500	6.750	10.200	77.735.000
Juni / June	10.500	7.150	8.700	73.300	665.100.000
Juli / July	8.975	7.700	8.025	39.900	334.627.500
Agustus / Agust	8.450	6.525	7.200	55.400	397.495.000
September / September	8.000	6.825	6.825	24.800	175.372.500
Oktober / October	7.400	6.750	7.075	28.100	194.105.000
November / November	8.625	6.775	7.250	25.700	188.095.000
Desember / December	8.000	7.275	7.550	10.200	78.980.000



LAPORAN DEWAN DIREKSI

*Board of Directors
Report*



Yang terhormat para pemegang saham,
Kurun waktu dimulai pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2021, pandemi covid 19 berdampak buruk terhadap perekonomian nasional. Keputusan Pemerintah menerapkan Pembatasan Sosial Berskala Besar, berdampak pada proses produksi, distribusi, dan kegiatan operasional lainnya. Ditengah perekonomian dunia yang sedang masa pemulihan di tahun 2021 ini, perseroan berhasil mempertahankan kinerja bisnisnya, dengan menerapkan strategi yang telah dirancang tahun sebelumnya

PERBANDINGAN ANTARA HASIL YANG DICAPAI DENGAN YANG DITARGETKAN

Target Pendapatan yang ingin dicapai perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 4.231 T. Pada Realisasi tanggal 31 Desember 2021 pendapatan perseroan mencapai 4.242 T atau tercapai 100,26% dari yang ditargetkan perseroan, mengalami kenaikan sebesar 10,28% dari tahun 2021.

Target Laba usaha yang ingin dicapai perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 632.785 M. Pada Realisasi tanggal 31 Desember 2021 laba usaha perseroan mencapai 628,743 M atau tercapai 99,36% dari yang ditargetkan perseroan.

Target Laba bersih yang ingin dicapai perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 590,039 M. Pada Realisasi tanggal 31 Desember 2021 laba bersih perseroan mencapai 617,574 M atau tercapai 104,67% dari yang ditargetkan perseroan.

GAMBARAN TENTANG PROSPEK USAHA PRODUK YANG DIHASILKAN OLEH PERSEROAN

Dengan kondisi perekonomian nasional yang banyak berdampak pada sektor usaha pada umumnya dan industri makanan dan minuman pada khususnya. Perseroan tetap berusaha untuk tidak terpengaruh kondisi tersebut, hal terlihat dari meningkatnya penjualannya sebesar 10,28% dibanding tahun sebelumnya, dimana tingkat penjualannya pada tahun 2021 sebesar Rp.4.242 triliun dan tahun 2020 sebesar Rp. 3.846 triliun. Sementara untuk laba kotor terjadi penurunan dibanding tahun sebelumnya, sebesar 3,54%. Kontribusi penerimaan penjualan terbesar masih berasal dari produk Crackers/Kerupuk disusul oleh Produk Mie, Biskuit dan Wafer. Banyaknya pesaing perusahaan sejenis tetap menjadi perhatian Perseroan.

*Dear shareholders,
The period starting from 2020 to 2021, the COVID-19 pandemic has a negative impact on the national economy, the Government's decision to implement Large-Scale Social Restrictions, has an impact on the production process, distribution, and other operational activities.
In the midst of the world economy which is recovering in 2021, the company has managed to maintain its business performance, by implementing the strategy that was designed the previous year.*

COMPARISON BETWEEN THE RESULTS ACHIEVED WITH THE TARGETED

Target Revenue who want to achieve the company in the year 2021 is at 4.231 T. In the realization of December 31, 2021 the company's revenue reached 4,242 T or reached 100,26% of the company's target, an increase of 10,28% of the year 2021.

Target profit businesses that want to achieve the company in the year 2021 is amounted to 632.785 M. On the Realization of the date of 31 December 2021 profit venture company reached 628,743 M or reached 99,36% of the target company.

Target Earnings net who want to achieve the Company in the year 2021 is amounted to 590,039 M. On the Realization of the date of 31 December 2021 profit net the company reached 617,574 M or reached 104,67% of the target company.

OVERVIEW OF BUSINESS PROSPECTS PRODUCED BY THE COMPANY

With many national economic conditions, impact on the business sector in general and the food and beverage industry in particular. The company is still trying not to be affected these conditions, it can be seen from the increase in sales of 10.28% compared to the previous year, where is the level of sales in 2021 amounting to IDR 4,242 trillion and in 2020 amounting to Rp. 3,846 trillion. Meanwhile for gross profit decrease compared to the previous year, by 3.54%. The biggest sales revenue contribution still comes from Crackers / Crackers followed by Noodle Products, Biscuits and Wafers. Amount competitors of similar companies remain the Company's attention.

Perseroan selalu mengikuti perkembangan tren dengan melakukan inovasi produk dengan tetap memperhatikan "great taste dan great quality" sehingga digemari masyarakat luas, dan untuk Produk - produk yang sudah ada dilakukan review dari sisi design, jenis, dan bentuk packing agar kita tetap mengikuti perkembangan trendengan tetap menjaga taste dan kualitas. Dalam rangka meningkatkan Penjualan Perseroan juga memperluas jaringan distribusi dengan multi distributor Nasional, melakukan width and depth distribusi dengan melakukan konsep spreading, penetrasi dan coverage area serta mengembangkan jaringan yang lebih luas di wilayah asia, timur tengah dan afrika.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perusahaan secara konsisten menerapkan beberapa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut :

Prinsip Keadilan

Setiap asset/ investasi yang digunakan seluruhnya untuk kepentingan peningkatan kinerja perusahaan. Adanya perlindungan asuransi terhadap bangunan, persediaan dan mesin-mesin produksi.

Prinsip Keterbukaan dan Pengungkapan

Setiap adanya Corporate Action yang material selalu di beritahukan ke BEI. Pengungkapan struktur kepemilikan perusahaan dan pemegang saham mayoritas. Secara berkala laporan keuangan perusahaan di Audit oleh Kantor Akuntan Publik, dilaporkan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia serta di umumkan di dua surat kabar peredaran Nasional.

Prinsip Akuntansi

Perusahaan telah membentuk Komite Audit yang dikepalai oleh komisaris Independen Perseroan. Secara berkala minimal satu tahun sekali, Perusahaan mengadakan RUPS, Publik Ekspose dan jika ada corporate action yang material yang akan dilakukan Perusahaan maka Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham.

Dengan demikian perseroan tetap optimis produk produk yang dihasilkan tetap dapat diterima masyarakat dengan baik, dan pada tahun 2019 perseroan optimis pemerintah dapat menjaga stabilitas kondisi politik dan ekonomi menjadi lebih baik. Akhir kata, kami atas nama Dewan Direksi menyampaikan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada seluruh jajaran Komisaris, Managemen, Staff, Semua Karyawan, serta Semua Pihak yang terkait, atas kerja keras, dedikasi dan kontribusinya kepada perseroan.

The Company always follows the development trend by continuously innovating products pay attention to "great taste and great quality" so that it is popular with the wider community, and for Existing products are reviewed

in terms of design, type, and form of packing so that we

keep abreast of trends constantly maintain taste and quality. In order to improve The Company's sales also expand distribution network with multi national distributors, do the width and depth distribution with carry out the concept of spreading, penetration and coverage area and develop more network Wide in Asia, Middle East and Africa

APPLICATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The company is consistently applying some principles of Tata Manage Company as follows :

The Principle of Justice

Every asset / investment that is used entirely for the sake of improvement company performance. Their protection insurance on buildings, supplies and machines - machines the production .

Principles of Openness and Disclosure

Each of the Corporate Action that material is always in informed to the Stock Exchange. Disclosure of the structure of ownership of the company and holders of shares majority. In periodic reports of financial companies in the audit by the Office of the Accountant Public, reported to the FSA and the Stock Exchange Indonesia as well as in announced in two letters newspaper circulation National .

Accounting Principles

The Company has formed an Audit Committee headed by an Independent Commissioner of the Company. By periodically minimum one year once, the Company held the AGM, Public Exposure and if no corporate action materials that will do the Company that the Company held a meeting of the General Shareholders Shares Beyond Ordinary (EGM) to request the approval of the holders of shares .

The Company believes that is products will be acceptable in society. The Company also believes that political and economic stability will be better in 2019. Finally, we on behalf on the board of directors express our deep gratitude to the commissioners, management, employees, and all parties due to their hard work, dedication, and contribution toward the Company.



STRATEGI DAN KEBIJAKAN STRATEGIS EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Pandemi covid-19 secara resmi diumumkan telah memasuki negara kita pada awal Maret 2021. Pandemi ini terus mewabah sampai dengan akhir tahun 2021.

Pembatasan kegiatan masyarakat yang masih diterapkan di awal tahun 2021 untuk mengurangi paparan virus penyebaran covid-19 harus disiasati oleh pelaku bisnis dengan melahirkan strategi penjualan baru yang lebih sesuai dengan perubahan kegiatan dan perilaku yang terjadi di masyarakat.

Strategi Perseroan untuk mempertahankan pertumbuhan kinerja ditengah pandemi agar tetap berupaya semaksimal mungkin untuk tumbuh dengan melakukan Promosi produk - produk unggulan di pasar, memperluas jaringan Distribusi sehingga mempermudah penyebaran produk dan pendekatan produk ke konsumen. Serta perseroan tetap berinovasi untuk mengeluarkan produk produk baru

KENDALA YANG DIHADAPI

Masih sama dengan tahun 2020, Kendala yang dihadapi Perusahaan di masa pandemi ini masih adanya keterbatasan supply bahan baku, serta adanya pemberlakuan PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga mobilitas transportasi memerlukan waktu dan pemenuhan persyaratan yang lebih teliti, supaya operasional perseroan dapat berjalan lebih maksimal.

Keterbatasan kegiatan dalam masyarakat juga memberikan dampak terhadap penjualan Perseroan. Pembatasan kegiatan masyarakat yang diterapkan di seluruh dunia, tentunya juga memberikan dampak terhadap kegiatan dan jalur distribusi penyebaran produk Perseroan di pasar export.

STRATEGIC STRATEGIES AND POLICIES OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY

The COVID-19 pandemic was officially announced to have entered our country in early March 2021. This pandemic will continue to plague until the end of 2021

Restrictions on community activities that are still being implemented in early 2021 to reduce exposure to the Covid-19 virus must be circumvented by business people by giving birth to new sales strategies that are more in line with changes in activities and behavior that occur in the community.

The Company's strategy is to maintain performance growth in the midst of a pandemic in order to continue to strive as much as possible to grow by promoting superior products in the market, expanding distribution networks so as to facilitate product distribution and product approaches to consumers. And the company continues to innovate to issue new products

OBSTACLES ENCOUNTERED

Still the same as 2020, The constraints faced by the Company during this pandemic are the limited supply of raw materials, as well as the implementation of PPKM (Enforcement of Restrictions on Community Activities) so that transportation mobility requires time and more thorough fulfillment of requirements, so that the company's operations can run more optimally.

The limited activities in the community also have an impact on the Company's sales. Restrictions on community activities that are applied throughout the world, of course also have an impact on the activities and distribution channels of the Company's product distribution in the export market

Twistko®

go GRAB
me FAST!

CHEESE
Time!



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

*Board of Commissioners
Report*



PENILAIAN TERHADAP KINERJA DIREKSI MENGENAI PENGELOLAAN PERUSAHAAN & PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Tantangan perusahaan di masa pandemi covid 19 cukup besar dimana terdapat keterbatasan suply bahan baku, pembatasan-pembatasan terkait transportasi, pemeriksaan keluar masuk barang lebih lama dan lebih sulit. Oleh karenanya hal ini juga berpengaruh pada kinerja perseoran. Dengan kondisi iklim perekonomian seperti ini, perseoran melakukan langkah-langkah preventif agar kondisi perseoran tetap bisa bertahan, atau tidak terlalu berpengaruh terhadap kondisi yang sedang terjadi. Sehingga pada tahun 2021 perseoran masih bisa meningkatkan penjualan sebesar 10,28% dari tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 nilai penjualan sebesar Rp 4.242 triliun dan di tahun 2020 sebesar Rp 3.846 triliun. Untuk laba kotor terjadi Penurunan dibanding dengan tahun sebelumnya, dimana pada tahun 2021 sebesar Rp. 1.032.326 milyar dan pada tahun 2020 sebesar Rp. 1.070.199 milyar. Dengan demikian Perseroan tetap optimis untuk dapat lebih meningkatkan penjualan pada tahun depan.

PANDANGAN ATAS PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atau rekomendasi sesuai kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan RUPS serta melakukan pengawasan secara umum dan /atau khusus, memberikan pengarahan dan pendapat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG, dan memberikan saran-saran perbaikan mengenai sistem dan implementasi GCG. Perseroan mempunyai 2 (dua) orang Komisaris dan 3 (tiga) orang Direksi. Komisaris bertindak atas nama para pemegang saham sebagai pengawas dan penasehat Direksi sebagai pengurus perseoran.

Untuk meningkatkan tata kelola perusahaan perseoran telah membentuk :

1. Komisaris Independen
2. Komite Audit
3. Sekretaris Perseroan

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ON CORPORATE MANAGEMENT

The company's challenges during the COVID-19 pandemic are quite large where there are limited supplies of raw materials, restrictions related to transportation, inspection of goods in and out is longer and more difficult. This also brought impact to the performance of take overs. With the economic climate like this moment, company do preventive measures in order to the condition of take overs can still survive, or do not affect anymore with the latest condition. So that in year 2021 company can still increase sales to 10,28% from the previous year, where in 2021 the value of sales of Rp 4.242 trillion and Rp 3.846 trillion in 2020 The gross profit occur decreasing when compared to previous year, where is Rp. 1.032.326 billion in 2021 and Rp. 1.070.199 billion in 2020. However, the company optimistically improve its sales to the next year.

VIEWS ON THE APPLICATION OF EMITENT GOVERNANCE OR PUBLIC COMPANIES

Commissioners are responsible for giving approval or recommendation appropriate authority which stipulated in the Articles of Association and AGM and perform surveillance in general and / or specialized , provide guidance and opinions to the Board of Directors to carry out the management of the Company.

Commissioners also have the responsibility responsibility to carry out the monitoring of the effectiveness of the practice of good corporate governance, and provide suggestions for improvement of the system and the implementation of GCG. The Company has 2 (two) Commissioners and 3 (three) Directors. Commissioner acting on behalf of the holders of shares as a supervisor and advisor to the Board of Directors as a board company.

To improve corporate governance the company has established :

1. Independent Commissioner
2. Audit Committee
3. Corporate Secretary

FREKUENSI DAN CARA PEMBERIAN NASIHAT KEPADA ANGGOTA DIREKSI:

Komisaris menyelenggarakan dua belas kali rapat selama tahun 2021. Pemberian nasihat kepada direksi bisa disampaikan setiap saat jika diperlukan, tidak menentukan frekuensi dan tidak memberikan batas waktu.

Dewan Komisaris tidak menentukan frekuensi pemberian nasihat kepada direksi. Dewan Komisaris mengikuti jalannya usaha Perusahaan secara berkesinambungan, sehingga pemberian nasihat kepada direksi bisa disampaikan setiap saat jika diperlukan, tidak menentukan frekuensi dan tidak memberikan batas waktu.

Bersama ini, Kami atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi, Manajemen, Staff dan Seluruh Karyawan perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas kepada perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dengan perseroan, dan kami mengharapkan agar apa yang sudah terjalin ini dapat dijaga dan ditingkatkan untuk dimasa yang akan datang.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS TERKAIT PENGAWASAN IMPLEMENTASI STRATEGI EMITEN ATAU PERUHAAN PUBLIK

Komisaris menyelenggarakan dua belas kali rapat selama tahun 2021. Pemberian nasihat kepada direksi bisa disampaikan setiap saat jika diperlukan, tidak menentukan frekuensi dan tidak memberikan batas waktu.

Dewan Komisaris tidak menentukan frekuensi pemberian nasihat kepada direksi. Dewan Komisaris mengikuti jalannya usaha Perusahaan secara berkesinambungan, sehingga pemberian nasihat kepada direksi bisa disampaikan setiap saat jika diperlukan, tidak menentukan frekuensi dan tidak memberikan batas waktu.

Bersama ini, Kami atas nama Dewan Komisaris, menyampaikan rasa terima kasih kepada seluruh jajaran Direksi, Manajemen, Staff dan Seluruh Karyawan perseroan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas kepada perseroan. Terima kasih juga kami sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu dan bekerja sama dengan perseroan, dan kami mengharapkan agar apa yang sudah terjalin ini dapat dijaga dan ditingkatkan untuk dimasa yang akan datang.

Selama tahun 2021 Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan terhadap Direksi, dalam mengelola perusahaan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai rencana kerja, strategi dan anggaran perusahaan yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan fungsi Dewan Komisaris sebagai pengawas pengelolaan Perseroan oleh Direksi agar senantiasa sesuai dengan ketentuan yang ada.

Dewan Komisaris melaksanakan tanggung jawab sebagai pengawas melalui berbagai pendekatan. Dewan Komisaris melakukan evaluasi atas strategi serta implementasinya, baik terkait strategi bisnis maupun dalam hal kepatuhan terhadap peraturan perundang undangan yang berlaku. Dewan Komisaris terus berusaha membangun komunikasi yang lancar dan berkesinambungan kepada Direksi, hal ini diharapkan agar dapat terus melakukan fungsi pengawasan dengan efektif dalam menjalankan wewenang dan tanggung jawab.

FREQUENCY AND METHOD OF GIVING ADVICE TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS:

The Commissioner held twelve meetings during 2021. Giving advice to directors can be delivered at any time if needed, does not specify frequency and does not provide a time limit.

The Board of Commissioners does not determine the frequency of giving advice to directors. The Board of Commissioners follows the Company's business on an ongoing basis, so that giving advice to directors can be conveyed at any time if necessary, does not determine the frequency and does not provide a time limit

On behalf of the board of commissioners, we express our gratitude to the board of directors, management, staff and all employees for their hardworks, loyalty, and dedication to this Company. We also express our gratitude to all parties who have helped and work together with this Company. We expect that our relationship will be kept and improved for the future.

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS RELATED TO THE SUPERVISION OF THE STRATEGY OF THE ISSUER OF PUBLIC COMPANY

During 2021 the Board of Commissioners has carried out supervision of the Board of Directors, in managing the company and providing advice to the Board of Directors regarding the work plans, strategies and company budgets that have been determined. This is in accordance with the function of the Board of Commissioners as a supervisor for the management of the Company by the Board of Directors so that it is always in accordance with existing regulations.

The Board of Commissioners carries out its responsibilities as a supervisor through various approaches. The Board of Commissioners evaluates the strategy and its implementation, both related to business strategy and in terms of compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners continues to strive to build smooth and continuous communication to the Board of Directors, it is hoped that it will continue to carry out its supervisory function effectively in carrying out its authorities and responsibilities.

During 2021 the Board of Commissioners has carried out supervision of the Board of Directors, in managing the company and providing advice to the Board of Directors regarding the work plans, strategies and company budgets that have been determined. This is in accordance with the function of the Board of Commissioners as a supervisor for the management of the Company by the Board of Directors so that it is always in accordance with existing regulations.

The Board of Commissioners carries out its responsibilities as a supervisor through various approaches. The Board of Commissioners evaluates the strategy and its implementation, both related to business strategy and in terms of compliance with applicable laws and regulations. The Board of Commissioners continues to strive to build smooth and continuous communication to the Board of Directors, it is hoped that it will continue to carry out its supervisory function effectively in carrying out its authorities and responsibilities.

Sidoarjo, 31 Mei 2022 / Sidoarjo, May 31 2022



Osbert Kosasih
Komisaris Independen
Independent Commissioner

PT SIANTAR TOP Tbk

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Emiten terkait dengan: Nama dan Alamat Perusahaan
Profil Emiten terkait dengan: Nama dan Alamat Perusahaan

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Tambak Sawah 21-23, Waru, Sidoarjo 61256
Telp : 6231 866 7382 (5 lines Hunting)
Fax : 6231 866 7380
Email : sttpusat@sby.dnet.net.id
Web : www.siantartop.co.id

Kantor Cabang Bekasi
Bekasi Plant Office

JL. Narogong KM. 7 Cipendawa No. 07,
RT.04, RW. 07 Kel. Bojong Menteng,
Kec. Rawa Lumbu, Kodya Bekasi 17117
Telp : 6221 825 1010
Fax : 6221 825 0337

Kantor Cabang Medan
Medan Plant Office

Jl. Raya Medan – Tanjung Morawa Km 12,5
Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa
Deli Serdang – Sumatera Utara 20362
Telp : 6261 794 6090
Fax : 6261 794 5345 – 794 4627

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN

Company's
Overview

1972

Pertama kali perseroan dirintis, dimulai dari usaha rumahan. Industri kecil inilah yang merupakan cikal bakal Perseroan.

The company pioneered the first time, ranging from home-based business. This small industry which is the forerunner of the Company.

1987

Nama PT. Siantar Top Industri pertama kali digunakan.

Name PT. Siantar Top Industry first used.

1989

Mendirikan pabrik baru dikawasan Jalan Tambak Sawah Waru, Sidoarjo dengan menempati area seluas 25.000 m². Selain memproduksi krupuk mentah, Perseroan mulai memproduksi makanan ringan mie.

Establish a new factory in Jalan Tambak Sawah Waru, Sidoarjo with an area of 25,000 m². In addition to producing the raw crackers, Perseroan start producing noodle snacks.

1991

Perseroan mulai memproduksi varian permen.

The company began producing candy variants.

2000

Penggabungan usaha PT. Saritama Tunggal (perusahaan mie instan) dengan Perseroan. Pada tahun itu juga melalui RUPS perusahaan melakukan Delisting dari Bursa Efek Surabaya.

Merger PT. Saritama Single (enterprise instant noodles) with the Company. In the same year by the General Meeting of Shareholders Companies do Delisting from the Surabaya Stock Exchange.

1998

Mendirikan pabrik baru sebagai cabang di Medan, Sumatera Utara.

Establish a new factory as a branch in Medan, North Sumatra.

1996

PT. Siantar Top berganti bentuk menjadi perusahaan terbuka (Tbk) setelah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta sejumlah 27.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal sebesar Rp 500 per saham dengan harga penawaran Rp 2.200 setiap saham.

PT. Siantar Top changed shape into a public company (Tbk) once registered in the Jakarta Stock Exchange number 27.000.000 ordinary shares, with nominal value of Rp 500 per shares at the offering price of Rp 2,200 per share.



2002

Mendirikan pabrik baru di Bekasi, Jawa Barat.

Establish a new factory in Bekasi, West Java.

2003

Menerima sertifikat ISO 9001 : 2000 dari URS

Received the ISO 9001: 2000 from URS

2007

Mendapat penghargaan atas kinerja ekspor atas pengembangan jenis produk dari Gubernur Jawa Timur.

Received awards for export performance over development of products from the East Java governor.

2009

Perseroan berhasil memasarkan produk biskuit dan wafer yang sudah direncanakan sejak tahun 2007. Selain itu Perseroan menerima peningkatan ISO 9001 : 2008.

The Company successfully market products biscuit and wafer has been planned since 2007. In addition the Company received increasing ISO 9001: 2008.

2014

Perseroan mengembangkan pabrik kopi.

The Company developed a coffee factory.

2012

Perseroan memperluas jaringan dengan strategi kemitraan.

Company expands network partnership strategy.

2011

Mendirikan pabrik baru di Makasar.

Establish a new factory in Makassar.

VISI & MISI PERUSAHAAN

The Company's
Vision and Mission

Visi Perusahaan The Company vision



MENJADI PERUSAHAAN TERKEMUKA YANG TERUS TUMBUH DAN BERKEMBANG DEMI KEPUASAN BERSAMA.

*Became a leading company which continues
to grow and evolve for mutual satisfaction*



Misi Perusahaan

The Company mission

- Menjadi perusahaan pelopor produk - produk dengan TASTE SPECIALIST.
- Menyediakan produk yang kompetitif harganya, terjamin mutu, halal dan legalitasnya.
- Memberikan kontribusi bagi kesejahteraan bersama (stakeholder's, karyawan dan masyarakat).
- Mengembangkan keragaman produk/usaha sesuai perkembangan kebutuhan pasar atau konsumen.
- Membuka kesempatan untuk pihak lain (investor), untuk bekerja sama dengan mensinergikan kemampuan yang dimiliki untuk memperkuat dalam mengembangkan usaha.
- Become a company with pioneering products from a TASTE SPECIALIST.
- Provide products with competitive pricing, guaranteeing quality, halal status legality.
- Contributing to the comon good (Steakholder, Employees and Society).
- Developing products in phase with the needs of the market and the consumer.
- Open opportunities with third parties, to work together in order to synergize capabilities to streng.



Strategi Usaha

Work Strategies

- Berusaha meningkatkan inovasi produk dengan penambahan investasi baru di kategori produk biskuit dan wafer.
- Meningkatkan kinerja distribusi untuk penetrasi pasar luas.
- Berusaha untuk mendekatkan diri kepasar.
- Meningkatkan soft skill (integritas, inisiatif) dari SDM.
- Menggunakan teknologi R&D dan teknologi mesin dari Jepang dan Korea.
- Product innovation with additional investment in biscuit and wafer product lines
- Increase distribution channel performance to enhance market penetration.
- Try to keep close to the market.
- Increase human resource's soft skill (integrity, initiative).
- Develop R&D system and acquiring advance machine technology from Japan and Korea.

KEGIATAN PERSEROAN

The Company Operation

Kegiatan Perseroan Sesuai Dengan Anggaran Dasar Terakhir Berdasarkan Akta Notaris nomor 15, tanggal 31 Agustus 2021, Bidang usaha yang dijalankan berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan adalah berusaha dalam bidang Industri Pengolahan (Makanan dan Minuman Lainnya) dan Perdagangan.

The Company's Activities In Accordance With The Latest Articles Of Association Based on Notarial Deed number 15, dated August 31, 2021, the line of business carried out pursuant to Article 3 of the Company's Articles of Association is in the field of Processing Industry (Other Food and Beverages) and Trading

JENIS BARANG DAN JASA YANG DIHASILKAN

Perseroan pada saat ini memproduksi berbagai jenis makanan ringan seperti kerupuk, mie, biskuit dan wafer.

TYPE OF GOODS AND SERVICE

The Company currently produces various types of snacks such as crackers, noodles, biscuits and wafer.



Unit Produksi Kerupuk

Perseroan memproduksi bermacam-macam jenis makanan olahan yang berbentuk kerupuk seperti : Kerupuk Mentah, Kerupuk Matang, kerupuk Kentang (Potato extruder) dan lain-lain.

Cracker Production Unit

The Company produces various types of processed food in the form of crackers such as: Raw Crackers, Ripe Crackers, Potato Crackers (Potato extruder) and others.



Unit Produksi Mie

Produk makanan ringan sejenis mie yang langsung bisa dinikmati tanpa harus dimasak terlebih dahulu, seperti gomez enaak, Boyki, Sobamie, spix mie goreng dll.

Noodle Production Unit

Snack products such as noodles that can be enjoyed immediately without having to be cooked first, such as gomez enaak, Boyki, Sobamie, Spix fried noodles, etc.



Unit Produksi Biskuit dan Wafer

Perseroan sudah mengembangkan usaha dibidang biskuit dan wafer dan produksi tersebut sudah mampu membantu meningkatkan penjualan. Adapaun produknya adalah sbb : Goriorio, go potato, my choco dll

Biscuit and Wafer Production Unit

The company has developed a business in the field of biscuits and wafers and the production has been able to help increase sales. The products are as follows: Goriorio, go potato, my choco etc



Unit Produksi Lainnya



Unit produksi lain yang dimiliki oleh Perseroan adalah unit produksi printing dan tepung. Unit produksi ini untuk mendukung ketiga unit produksi yang ada.

Any Production Unit

Other production units owned by the Company are printing and flour production units. This production unit is to support the three existing production units.

WILAYAH OPERASIONAL

PT. Siantar Top Tbk merupakan sebuah perusahaan industri yang memproduksi berbagai jenis makanan ringan kerupuk (crackers), mie (noodle) dan juga memproduksi biskuit dan wafer. PT. Siantar Top Tbk beroperasi di Sidoarjo, Bekasi dan Medan dan berkantor pusat di Sidoarjo.

Cakupan wilayah operasional Perusahaan adalah seluruh wilayah lokal Indonesia dan juga luar negeri antara lain meliputi negara: Taiwan, South Korea, China, Jordan, Thailand, Hongkong, Palestina, Mauritius, Nepal, United Emirat Arab, Arab Saudi, Vietnam, Cambodia dll.

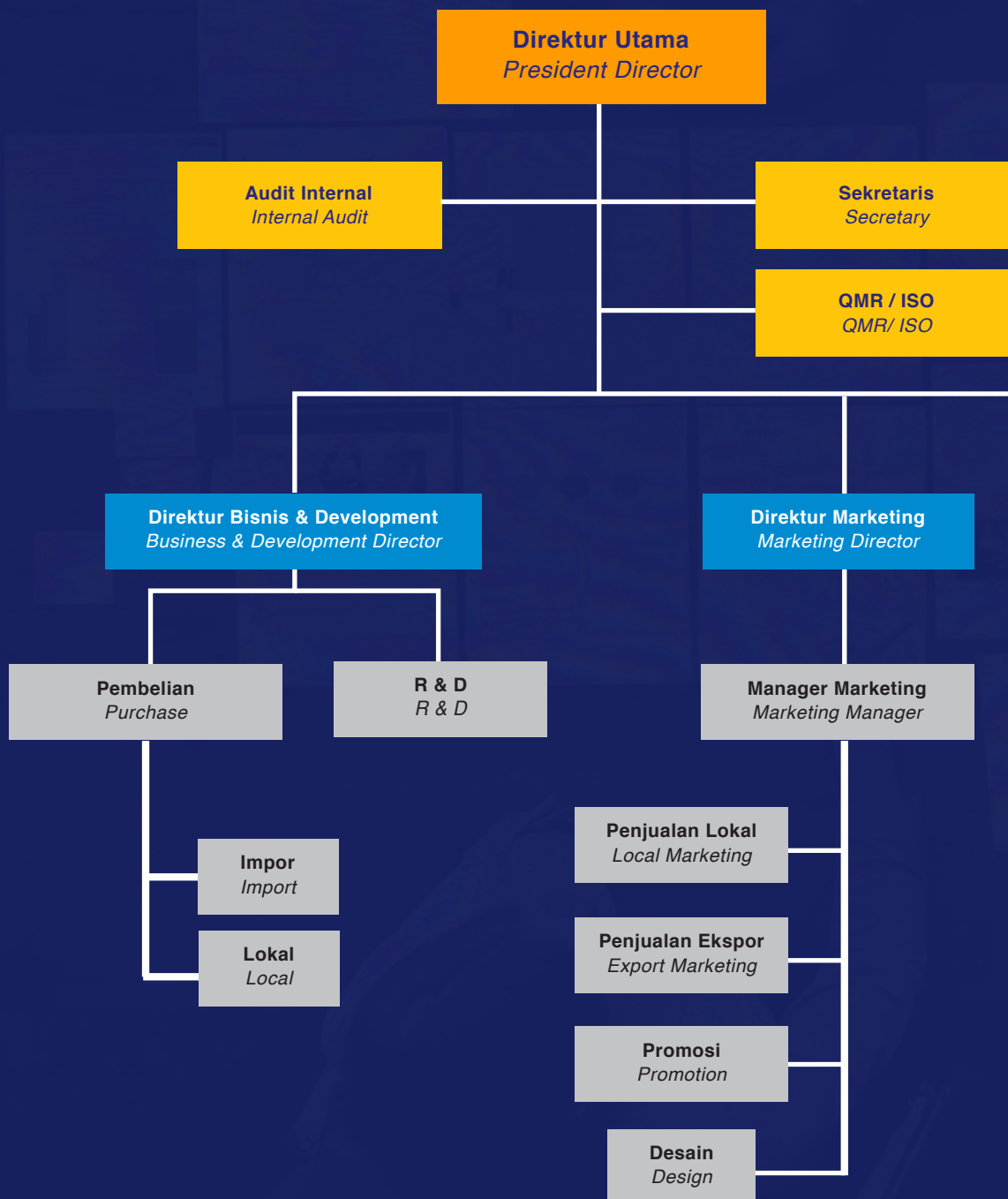
OPERATIONAL AREA

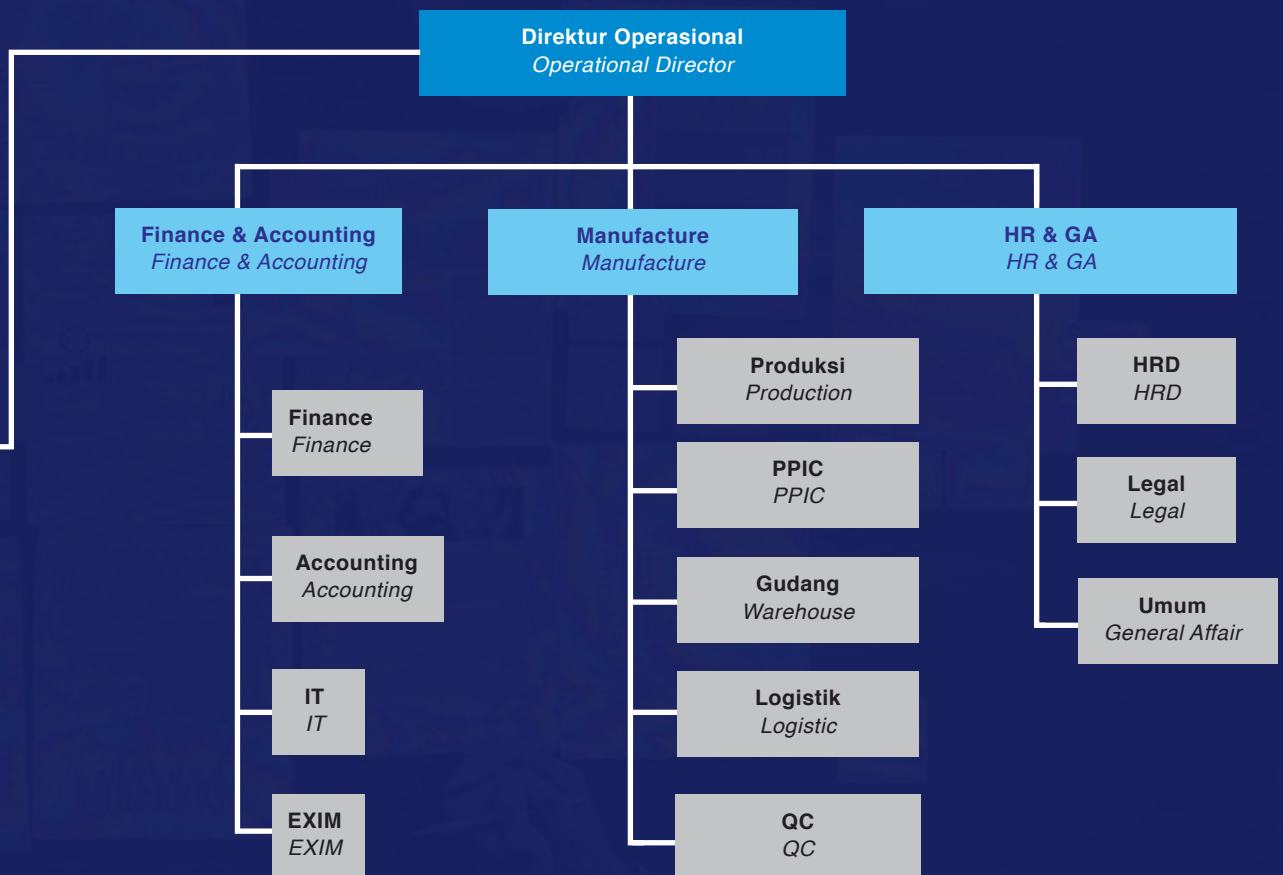
PT. Siantar Top Tbk is an industrial company that produces various types of snacks, crackers (crackers), noodles (noodles) and also produces biscuits and wafers. PT. Siantar Top Tbk operates in Sidoarjo, Bekasi and Medan and is headquartered in Sidoarjo.

The scope of the Company's operational areas is the entire local area of Indonesia and also abroad, including countries: Taiwan, South Korea, China, Jordan, Thailand, Hong Kong, Palestine, Mauritius, Nepal, United Arab Emirates, Saudi Arabia, Vietnam, Cambodia etc.

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN

Organization Chart of Company





SUSUNAN PENGURUS PERUSAHAAN

Composition of
Company Management

Komisaris Utama
President Commissioner

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Komisaris
Commissioner

Direktur Utama
President Director

Direktur
Director

Direktur
Director

Direktur
Director

Ketua Komite Audit
Audit Commite Chairman

Anggota
Member

Anggota
Member

Osbert Kosasih

Osbert Kosasih

Juwita Wijaya

Agus Suhartanto

Shindo Sumidomo

Armin

Suwanto

Osbert Kosasih

I Gde Cahyadi

Didit Lasmono



PROFIL DIREKSI

Board of Directors Profile



**Agus
Suhartanto** Direktur Utama
President Director



**Shindo
Sumidomo** Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970, berusia 51 tahun per 31 Desember 2021 di Kediri, Jawa Timur. berusia 51 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, S1 Fakultas Teknologi Pertanian jurusan teknologi pangan dan gizi. Mengawali karir sebagai Factory Manager PT. Sari Alam pada tahun 1995 hingga 2006. Pada tahun 2006 hingga 2018 menjabat sebagai direktur PT. Cita Rasa Sukses. Pada tahun 2019 menjabat sebagai direktur utama PT. Siantar Top, Tbk Dasar Hukum pengangkatan Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tahun 21, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) pada tanggal 31 Agustus 2021, dan tertuang didalam Akta Berita Acara Nomor 14 tanggal 31 Agustus 2021.

Dan Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Komisaris.

Indonesian citizen, born in 1970, 51 years old as of 31 December 2021 in Kediri, East Java. 51 years old as of December 31, 2021. Completed education at Widya Mandala Catholic University Surabaya, S1 Faculty of Agricultural Technology majoring in food technology and nutrition. Started his career as Factory Manager of PT. Sari Alam from 1995 to 2006. From 2006 to 2018 served as director of PT. Taste of Success. In 2019 he served as the president director of PT. Siantar Top, Tbk

Legal Basis for appointment Appointed as President Director since 21, based on the decision of the General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 31, 2021, and stated in the Deed of Minutes Number 14 dated August 31, 2021.

And Has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1953 di Pematang Siantar, Sumatera Utara, Berusia 68 tahun per 31 Desember 2021. Mengawali karir sebagai Wira Usaha sebelum mendirikan perseroan pada tahun 1987 dan menjabat sebagai direktur utama perseroan sejak tahun 1996 sampai 2012. Mendirikan dan menjabat sebagai Komisaris Utama PT. Sari Bumi Alam Indonesia (Industri Bumbu) tahun 1992, PT. Saritama Tunggal (Industri Mie Instan) telah melakukan merger kedalam perseroan tahun 2000) dan PT. Semestanustra Distrindo (Perusahaan Distribusi) pada tahun 1994. Mendirikan dan menjabat sebagai Direktur Utama PT. Shindo Tiara Tunggal (Perusahaan Holding) Pada tahun 1994. Dasar Hukum pengangkatan Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tahun 21, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) pada tanggal 31 Agustus 2021, dan tertuang didalam Akta Berita Acara Nomor 14 tanggal 31 Agustus 2021. Dan Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Komisaris

Indonesian citizen, born in 1953 in Pematang Siantar, North Sumatra, 68 years old as of December 31, 2021. Started his career as an Entrepreneur before establishing the company in 1987 and served as president director of the company from 1996 to 2012. Established and served as Commissioner Main PT. Sari Bumi Alam Indonesia (Spice Industry) 1992, PT. Saritama Tunggal (Instan Noodle Industry) merged into the company in 2000) and PT. Semestanustra Distrindo (Distribution Company) in 1994. Established and served as President Director of PT. Shindo Tiara Tunggal (Holding Company) In 1994.

Legal Basis for appointment Appointed as President Director since 21, based on the decision of the General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 31, 2021, and stated in the Deed of Minutes Number 14 dated August 31, 2021.

And has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners



Armin Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972, di Tebing Tinggi, Sumatera Utara. Berusia 49 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Methodist Indonesia Medan Sumatera Utara, SI Management. Mengawali karir sebagai Supervisor Marketing pada UD. Serdang Utara – Medan. Pada tahun 1998 menjabat sebagai Koordinator PT. Siantar Tama, Sidoarjo. Pada awal tahun 2002 bergabung dengan perseroan menjabat sebagai koordinator Bekasi & Medan sebelum menjabat sebagai direktur perseroan pada tahun 2003.

Dasar Hukum pengangkatan Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tahun 21, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) pada tanggal 31 Agustus 2021, dan tertuang didalam Akta Berita Acara Nomor 14 tanggal 31 Agustus 2021.

Dan Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Komisaris

Indonesian citizen, born in 1972, in Tebing Tinggi, North Sumatra. 49 years old as of December 31, 2021. Completed his education at the Indonesian Methodist University Medan, North Sumatra, SI Management. Started his career as a Marketing Supervisor at UD. North Serdang – Medan. In 1998 served as Coordinator of PT. Siantar Tama, Sidoarjo. In early 2002 he joined the company as coordinator of Bekasi & Medan before serving as director of the company in 2003.

Legal Basis for appointment Appointed as President Director since 21, based on the decision of the General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 31, 2021, and stated in the Deed of Minutes Number 14 dated August 31, 2021.

And has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners



Suwanto Direktur
Director

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1970, diPangkalan Dodek, Sumatera Utara. Berusia 51 tahun per 31 Desember 2021. Menyelesaikan pendidikan di Univeristas Tarumanagara, Fakultas eknomomi, Jurusan Managemet, S1. Mengawali karir sebagai Kepala Penjualan di PT. Delion Citradinamika pada tahun 1990-1995. Menjabat sebagai National Settlement Manager pada tahun 1996-1999 di Modern Group. Menjadi GM Marketing dan Sales di Maspion Group pada tahun 1999-2005.

Pada awal tahun 2006-2011 menjadi Business Director di PT. Shindo Tiara Tunggal dan PT. Semestanustra Disrindo, kemudian menjadi Marketing Director di PT. Platinum Ceramics Industry tahun 2012-2015. Pada April 2015 bergabung dengan PT. Siantar Top, Tbk dan menjabat sebagai Direktur Perusahaan.

Dasar Hukum pengangkatan Diangkat sebagai Direktur Utama sejak tahun 21, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) pada tanggal 31 Agustus 2021, dan tertuang didalam Akta Berita Acara Nomor 14 tanggal 31 Agustus 2021.

Dan Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Komisaris

Indonesian citizen, born in 1970, in Pangkalan Dodek, North Sumatra. 51 years old as of December 31, 2021. Completed education at Tarumanagara University, Faculty of Economics, Department of Management, S1. Started his career as Head of Sales at PT. Delion Citradinamika in 1990-1995. Served as National Settlement Manager in 1996-1999 at Modern Group. Became GM Marketing and Sales at Maspion Group in 1999-2005.

In early 2006-2011 he became Business Director at PT. Shindo Tiara Tunggal and PT. Semestanustra Disrindo, then became Marketing Director at PT. Platinum Ceramics Industry 2012-2015. In April 2015 joined PT. Siantar Top, Tbk and serves as Director of the Company. Legal Basis for appointment Appointed as President Director since 21, based on the decision of the General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 31, 2021, and stated in the Deed of Minutes Number 14 dated August 31, 2021.

And has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners decision of the General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 31, 2021, and stated in the Deed of Minutes Number 14 dated August 31, 2021.

And has no affiliation with other members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners

PROFIL KOMISARIS

Board of Commissioners Profile

Dasar Hukum Penunjukan Dewan Komisaris Diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPSLB) pada tanggal 31 Agustus 2021, dan tertuang didalam Akta Berita Acara Nomor 14 tanggal 31 Agustus 2021.

Legal Basis for Appointment of the Board of Commissioners. Appointed based on the decision of the General Meeting of Shareholders (EGMS) on August 31, 2021, and stated in the Deed of Minutes Number 14 dated August 31, 2021



**Juwita
Wijaya** Komisaris Utama
President Commissioner



**Osbert
Kosasih** Komisaris Utama &
Independen
*Independent & President
Commissioner*

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978 di Pematang Siantar. Berusia 43 tahun per 31 Desember 2021. Mengawali karir dengan bekerja didepartemen akuntansi PT. Siantar Top Tbk, kemudian 2004-2006 mengepalai departemen Keuangan. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya dan anggota Direksi.

*Indonesian citizen, born in 1978 in Pematang Siantar. 43 years old as of December 31, 2021. Started his career by working in the accounting department of PT. Siantar Top Tbk, then 2004-2006 headed the Ministry of Finance
Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors*

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960 diPekalongan. Berusia 61 tahun per 31 Desember 2021 Mengawali karir sebagai wirausaha dibidang contractor pada tahun 1977. Pada tahun 1998 menjadi Direktur Fukumura Food Industries. Menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan pada tahun 2003 sampai dengan 2004, menjadi Vice President Director di PT. Shindo Tiara Tunggal sampai dengan tahun 2005. Menjabat sebagai Komisaris Utama / Independen Perseroan mulai tahun 2010. Komisaris Independen Perseroan juga menjabat sebagai ketua Komite Audit. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Komisaris lainnya dan anggota Direksi. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen. Dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris Independen Sesuai dengan akta no. 5, tgl 28 juli 2015, Sesuai pojk no. 32 tahun 2014

Indonesian citizen, born in 1960 in Pekalongan. 61 years old as of December 31, 2021. Started his career as an entrepreneur in the contractor field in 1977. In 1998 he became the Director of Fukumura Food Industries. Served as Corporate Secretary of the Company from 2003 to 2004, became Vice President Director at PT. Shindo Tiara Tunggal until 2005. Served as President Commissioner / Independent Company starting in 2010. The Company's Independent Commissioner also serves as chairman of the Audit Committee. Has no affiliation with other members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI DAN KOMISARIS

Dewan Komisaris mengikuti perkembangan dunia usaha dan perubahan yang ada selama masa pandemi yang masih berlanjut ditahun 2021. Peraturan-peraturan yang baru dari berbagai instansi dan berhubungan dengan usaha perseroan senantiasa diperhaikan dan diikuti agar dapat memperlancar usaha perseroan. Seminar dan workshop sebagian besar masih bersifat daring, namun cukup menambah informasi dan pengetahuan akan perkembangan perekonomian dan dunia usaha.

Dalam tahun 2021, berbagai pertemuan, seminar, pelatihan, dan sosialisasi yang telah diikuti untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang perlu diterapkan dalam menjalankan operasional perseoran untuk menunjang perkembangan organisasi usaha perseroan

Berbagai webinar dan pelatihan baik Perkembangan Pasar Modal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal maupun pelahan terkait Sustainable Report (SR) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan , PT Bursa Efek Indonesia , PT Kustodian Sentral Efek Indonesia , Asosiasi Emiten Indonesia maupun pihak lainnya,

TRAINING AND COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

The Board of Commissioners follows the development of the business world and changes that occur during the pandemic which will continue in 2021. New regulations from various agencies and related to the company's business must always be heeded and followed in order to facilitate the company's business. Most of the seminars and workshops are still online, but they are sufficient to add information and knowledge about the development of the economy and the business world.

In 2021, various meetings, seminars, training, and socialization have been attended to add insight and knowledge that need to be applied in carrying out the company's operations to support the development of the company's business organization.

Various webinars and training, both on Capital Market Development and the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector as well as training related to Sustainable Reports (SR) organized by the Financial Services Authority, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Association of Indonesian Issuers or other parties

JUMLAH KARYAWAN DAN PERKEMBANGAN

Human Resources



Perseroan adalah industri padat karya dengan jumlah sumber daya manusia yang cukup banyak, dengan jumlah karyawan 2.299 pada periode tahun 2021 orang, yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu. Sehingga keberhasilan yang telah dicapai oleh Perseroan hingga saat ini tidak lepas dari dukungan dan kerja keras dari seluruh karyawan dalam menerapkan strategi dan kebijakan manajemen. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan oleh Perseroan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan maupun seminar-seminar yang diadakan oleh swasta maupun instansi-instansi di dalam negeri. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan/training bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dibidang perkembangan teknologi. Dengan semakin meningkatnya intensitas kegiatan usaha dan perluasan usaha perseroan, dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang cukup dan terampil demi kelancaran operasi dan efisiensi. Penugasan pekerjaan dilaksanakan dengan penuh tanggung

The company is a labor-intensive industry with a large number of human resources, with a total of 2,299 employees in the period of 2021 people, consisting of from various levels of position, education, age and disciplines. So that the success that has been achieved by the Company to date cannot be separated from the support and hard work of all employees in implementing strategies and policies management. Human Resource Development carried out by the Company by involving employees in various training and private seminars as well as domestic agencies. Besides that, The Company also provides training/training for employees to increase knowledge in the field of technological development. With more increasing the intensity of business activities and expansion of the company's business, it takes a number of efficient and skilled workforce for the smooth operation and efficiency. Assignment work carried out with full responsibility



*The
Real
Potato
snack*



INFORMASI PEMEGANG SAHAM

Shareholder's Information

NAMA PEMEGANG SAHAM & PRESENTASI KEPEMILIKAN

Name of Shareholders and Percentage of Ownership

Komposisi pemegang saham per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut :
The Company's shareholders as per December 31, 2021 were as follows :

Pemegang Saham <i>Stockholders</i>	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Number of Share Issued and FullyPaid(Shares)</i>	Prosentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah <i>Amount</i>
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76%	74.360.050.000
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10%	4.060.500.000
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09%	114.580.000
Agus Suhartanto	993.600	0,08%	99.360.000
Masyarakat (dibawah 5%)	523.655.100	39.97%	52.365.510.000
	1.310.000.000	100%	131.000.000.000

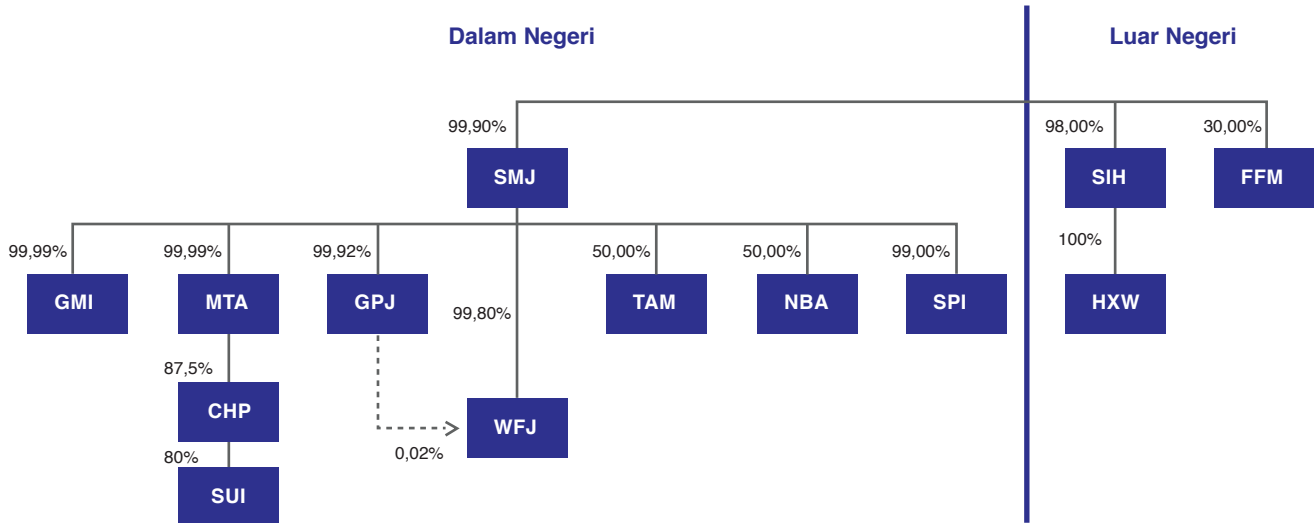
STATUS KEPEMILIKAN SAHAM LOKAL & ASING

Local and Foreigns Stock Share Ownership

Kelompok <i>Classification</i>	Jumlah Pemegang Saham <i>Number Of Shareholders</i>	Prosentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
Kepemilikan Institusi Lokal <i>Local Intitution</i>	770.774.900	58,84%
Kepemilikan Institusi Asing <i>Foreign Intitution</i>	61.629.800	4,70%
Kepemilikan Individu Lokal <i>Local Individu</i>	477.595.101	36,46%
Kepemilikan Individu Asing <i>Foreign Individu</i>	100	0,00001%

INFORMASI MENGENAI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI, BAIK LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG, SAMPAI KEPADA PEMILIK INDIVIDU

Chart Of Information Regarding Ultimate Shareholders Directly and Indirectly Up to Individual Owners



NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK / Name and Address of Subsidiaries

SMJ	Siantar Megah Jaya Jl. Lidah Harapan Timur, perum lembah Harapan No. 09, Lidah Wetan, Lakar Santri, Surabaya.	SIH	Siantar International Holding Co., Ltd. (SIH) Siantar International Holding Company Limited Flat/Rm C 15/F, Full Win Commercial Centre, 573 Nathan Road Mongkok Kln
GMI	Gemopolis Indonesia Jl Tambak Sawah NO. 26-28, Tambakrejo, Waru, sidoarjo.	NBA	PT. Ngaliyan Bantolo Asri JL.Puspo Giwang Timur No.6, Salaman Mloyo, Semarang.
MTA	Megah Tanah Abang Surabaya Jl Tambak Sawah No. 26-28, Tambakrejo, Waru, sidoarjo.	HXW	Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd. Unit 2501, Graham Building A, No.17 outer Loop of Business Road, Free Trade Zone (East Area) Zhengzhou, Henan, China.
TAM	PT. Trisena Anugerah Megah Jl. Kapten Piere Tendean Lingk.Tegal Bai RT 002 RW 004 Karangrejo, Sumbersari, Jember	FFM	Fukumura Food Manufacturing PT 754 Jalan Stesyen Rasa 64200 Rasa SELANGOR.
WFJ	Wahana Fantasia Jaya Jl Raya waru No. 31, Desa Kureksari, Waru, Sidoarjo.	SUI	PT. Spirit Unggul Indonesia Superblok Permata Juanda Blok B No.35 Jl. Raya Juanda, Sedati Agung - Sidoarjo
SPI	PT. Sands Property Indonesia Lidah Harapan Timur, Perum Lembah Harapan No.9, Lidah Wetan-Lakarsantri Surabaya.	CHP	Cahaya Harapan Propertindo Superblok Permata Juanda Blok B.35 Jl. Raya Juanda, Sedati Agung – Sidoarjo

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronologies of Stock Listing

Saham dari Awal Pencatatan Hingga Akhir Tahun Buku. Pada tanggal 16 Desember 1996, Perseroan telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Bursa Efek Surabaya dengan kode STTP sejumlah 27.000.000 saham biasa atas nama, dengan nilai nominal Rp 500 per saham, dan harga penawaran Rp 2.200 setiap saham, tetapi pada tahun 2000 melalui Rapat Umum Pemegang Saham, perusahaan melakukan delisting dari Bursa Efek Surabaya. Jumlah kepemilikan saham dari tahun 1996 sampai dengan tahun 2000 tidak mengalami perubahan.

The Company had listed its shares in Jakarta Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange) in December 16, 1996. The Company shares code was STTP. The initial public offering was 27,000,000 shares of common stock with nominal value of Rp 500 per shares and market value of Rp 2,200 per shares. In 2000, the general shareholders meeting had decided to delisted from Surabaya Stock Exchange. Number of shareholders from 1996 until 2000 didn't changed.

TRANSAKSI PENGGABUNGAN USAHA

Business Combination's Transaction

Pada tahun 2000, Perseroan telah melakukan penggabungan usaha dengan PT. Saritama Tunggal (pihak yang mempunyai hubungan istimewa), perusahaan yang bergerak dibidang industri mie instan, yang berlokasi di Jl. Tambak Sawah No. 27-33 Sidoarjo.

In 2000, the company merged with PT. Saritama Tunggal (affiliated company), an instant noodle manufacturer, which is located at Tambak Sawah 27-33 Sidoarjo.

STOCK SPLIT

Stock Split

Sesuai dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2001, perihal pemecahan saham (Stock Split) dengan perbandingan 1:5 (setiap 1 saham dipecah menjadi 5 saham) dengan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp100, telah dilaksanakan, dan efektif per tanggal 28 Desember 2001 jumlah saham beredar perseroan menjadi 1.310.000.000 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham.

Based on decision of extraordinary Shareholder's Meeting on June 29th, 2001, stock split has been made by the company with ratio 1:5 (every 1 share splitted into 5 shares) with share's price from Rp500 per each share turned into Rp100 and effected from December 28, 2001. After stock split, the number of circulated share's turned to be 1.310.000.000 share's with nominal value Rp100 per share's.

PERUBAHAN JUMLAH SAHAM BEREDAR

Changes in Number of Circulated Shares

	Lembar Saham <i>Number of Share's</i>
Saldo per 1 Januari 2000 <i>Balance of January 1, 2000</i>	95.000.000
Pembagian saham bonus dari : Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap <i>Distribution of Bonus shares from : Difference of revaluation increasement in Property, Plant and Equipment</i>	60.800.000
Tambahan Modal disetor - bersih <i>Addition in Paid - in Capital-net</i>	95.000.000
Saldo per 31 desember 2000 <i>Balance asof December 31, 2000</i>	95.000.000
Penerbitan saham baru dalam rangka Penggabungan usaha PT Saritama Tunggal <i>New Shares distributed in relation with the merger of PT Saritama Tunggal</i>	95.000.000
Saldo per 31 Desember 2000 (Nominal Rp500 per saham) <i>Balance as of December 31th, 2000 (As retarted Rp500 par value per share)</i>	95.000.000
Penambahan dalam rangka perubahan nilai nominal saham (stock split) <i>Increase in number of shares outstanding due to change in par value per share</i>	95.000.000
Saldo per 31 Desember 2001 (nominal Rp100 per saham) <i>Balance as of December 31th, 2001 (Rp100 par value per share)</i>	95.000.000

TAMBAHAN MODAL DISETOR BERSIH

Additional Paid - In Capital Net

Saldo 1 Januari 2000 yang berasal dari pengeluaran 27.000.000 saham Perseroan melalui penjualan saham Perseroan pada penawaran umum tahun 1996, 45.900.000.000. Pembagian saham bonus tahun 2000, 45.600.000.000. Saldo 31 Desember 2001 dan 2000, 300.000.000. Posisi kepemilikan jumlah saham sejak tahun 2001 - 2009 tidak mengalami perubahan. perbedaan hanya pada prosentase kepemilikan saja.

Balance as of January 1th, 2000, from issuance of 27.000.000 shares through initial public offering in 1996, 45.900.000.000. Distribution of bonus shares in 2000, 45.600.000.000. Balance as of December 31th, 2000 and 2001, 300.000.000. Number of shares in 2001 - 2009 doesn't change in total. However there are changes of shareholder's percentage.

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL KANTOR PENCATATAN SAHAM

Capital Market Supporting Institution and Profession

Akuntan Publik
Public Accountant

Hadori Sugiarto Adi & Rekan
Certified Public Accountants,
License Number: KEP-445/KM.1/2006
The Samator Office Lt. VIII.01,
Jl. Raya Kedung Baruk No. 25-28
Surabaya 60298 - Indonesia
Phone : 62-31-878 58290, 87858821
Fax : 62-31-87853226
email : info@hlbsurabaya.com
Penugasan berkaitan dengan pelaksanaan audit
laporan keuangan tahun 2021, dengan fee sebesar
Rp 400.000.000

**Biro Administrasi
Efek**
*Securities Administra-
tion Bureau*

PT. Datindo Entrycom
Jl. Jendral Sudirman Kav. 34 -35, Jakarta 10220
Phone : 62-21-5709009 | Fax : 62-21-5709026
Jasa yang diberikan berkaitan dengan administrasi
efek saham dan waran Perseroan untuk periode 1
Januari 2021 sampai dengan 31 Desember 2021,
dengan fee sebesar Rp. 275.000.000

Kustodian
Custodian

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman kav. 52-53, Jakarta 12190
Indonesia
Tel +62 21 515 2855
Fax. +62 21 5299 1199

Notaris
Notary

Dr. Susanti, SH., M.Kn
JL. Veteran KM.1, Kabupaten Sidoarjo 61252
Tel. +62 817312009

**PT Bursa Efek
Indonesia**
*Indonesia Stock
Exchange*

Jl.Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190,
Indonesia
Tel. +62 21 515 0515
Fax. +62 21 515 0330
callcenter@idx.co.id
www.idx.co.id

PENGHARGAAN & SERTIFIKASI YANG DITERIMA PERUSAHAAN

Certification and Awards

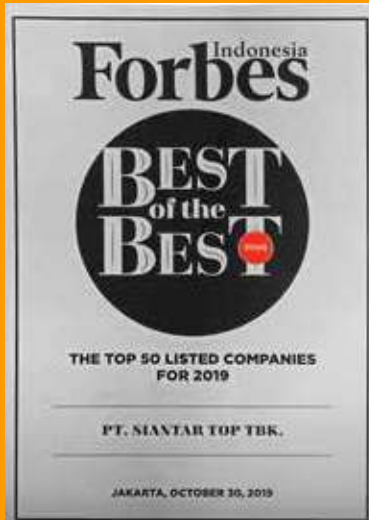
Sebagai wujud komitmen perusahaan terhadap kualitas produk maka perusahaan mengupayakan standarisasi kualitas produk. Hal tersebut ditandai dengan diterimanya Sertifikat ISO 9001:2000 dari URS pada tanggal 1 Desember 2006, dimulai tanggal 1 Desember 2009 mengalami peningkatan menjadi sertifikat ISO 9001 : 2008. Pada tanggal 12 Desember 2007 perseroan mendapat penghargaan atas ekspor dari Gubernur Jawa Timur.

As commitment of the Company about product quality, the company tried to standardized product quality. And on December 1st, 2006, and start from dec 1st 2009, it become to ISO 9001 : 2008 certification. On December 12, 2007 the Company was awarded by East Java's Governor of its exportation.

Penghargaan Perusahaan Corporate Awards



Penghargaan Perusahaan
Corporate Awards



TOP BRAND AWARDS



ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

TINJAUAN OPERASI SEGMENT

Review of Segment Operation

Produksi Production

Pada tahun 2021 ini Perseroan telah mengoperasikan fasilitas produksinya di tiga lokasi yaitu Sidoarjo, Medan, dan Bekasi. Kapasitas produksi total yang terpasang ketiga tempat tersebut berjumlah 100.365 ribu ton dengan masing-masing produk kapasitas produksi terpasangnya Mie 32.525 ribu ton, crackers 21.562 ribu ton, biskuit dan wafer 46.278 ribu ton. Dari kapasitas produksi terpasang tersebut dalam tahun 2021 terpakai sebesar 70%-90%.

Perseroan pada saat ini memproduksi berbagai jenis makanan ringan seperti kerupuk (cracker), mie (noodle) dan permen (candy).

Unit Produksi Kerupuk

Perseroan memproduksi bermacam-macam jenis makanan olahan yang berbentuk kerupuk seperti : Kerupuk Mentah, Kerupuk Matang, kerupuk Kentang (Potato extruder) dan lain-lain.

Unit Produksi Mie

Produk makanan ringan sejenis mie yang langsung bisa dinikmati tanpa harus dimasak terlebih dahulu, seperti gemez enaak, Boyki, Sobamie, spix mie goreng dll

Unit Produksi Biskuit dan Wafer

Perseroan sudah mengembangkan usaha dibidang biskuit dan wafer dan produksi tersebut sudah mampu membantu meningkatkan penjualan. Adapaun produknnya adalah sbb : Goriorio, go potato, my choco dll

Unit Produksi Lainnya

Unit produksi lain yang dimiliki oleh Perseroan adalah unit produksi printing dan tepung. Unit produksi ini untuk mendukung ketiga unit produksi yang ada

In the year 2021 this has been the Company operates production facilities in four locations namely Sidoarjo, Medan, Bekasi and Makassar. Total production capacity installed from fourth place amounted to 100.365 thousand tons of each product Mie production capacity of 32.525 thousand tons, 21.562 thousand tons Crackers, of biscuits and wafer 46.278 thousand tons. Of production capacity installed in the year 2021 was used 70% - 90%.

The Company produced variety of snack, such as cracker, noodle, and candy.

Cracker Production Unit

The Company produces various types of processed food in the form of crackers such as: Raw Crackers, Ripe Crackers, Potato Crackers (Potato extruder) and others.

Noodle Production Unit

Snack products such as noodles that can be enjoyed immediately without having to be cooked first, such as gemez enaak, Boyki, Sobamie, Spix fried noodles, etc.

Biscuit and Wafer Production Unit

The company has developed a business in the field of biscuits and wafers and the production has been able to help increase sales. The products are as follows: Goriorio, go potato, my choco etc

Any Production Unit

Other production units owned by the Company are printing and flour production units. This production unit is to support the three existing

Produk Makanan Ringan Kerupuk & Mie

Snack Crackers & Snack Noodle Product



Produk Biskuit dan Wafer

Biscuit and Wafer Products



KINERJA KEUANGAN KOMPREHENSIF

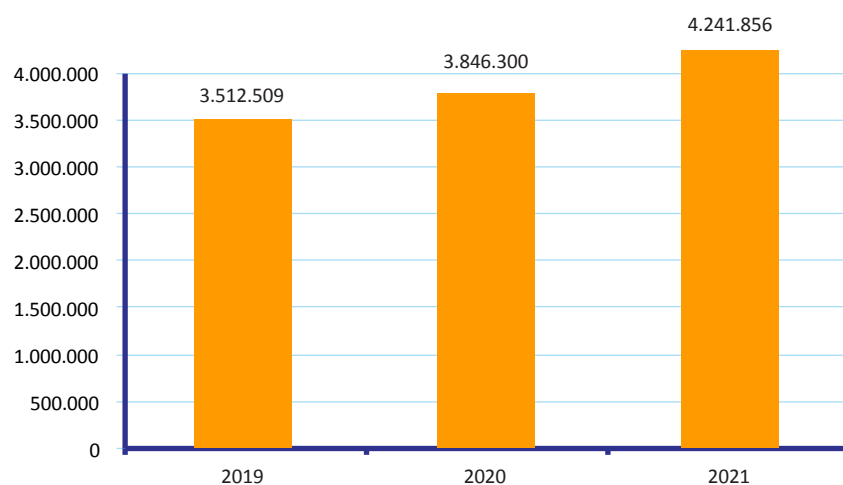
Comprehensive Financial Analysis

Pertumbuhan Penjualan Bersih

Growth of Net Sales

Penjualan bersih perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 4.242 T dan Rp. 3.846 triliun naik sebesar Rp. 395 milyar atau 10,28% dibanding dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

Company's net sales for the year ended on 31 December 2021 and 2020 each of Rp. 4.242 billion and Rp. 3.846 billion increased by Rp. 395 billion or 10,28% compared with the same period the previous year.



Pertumbuhan Penjualan Bersih Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 - 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)

The Growth of Net Sales For Years Ended on December 31, 2019 - 2021 (in Million Rupiah).

Pendapatan Komprehensif Lain

Another Successful Income

Pendapatan Komprehensif lain perusahaan untuk Tahun 2021 adalah sebesar Rp. 9.901 milyar sedangkan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp. 3.382 milyar

The company's other comprehensive income for 2021 is IDR 9.901 billion while in 2020 it is IDR 3,382 billion

Total Laba Rugi Komprehensif

Total Comprehensive Income

Total Laba Rugi Komprehensif perusahaan untuk Tahun 2021 adalah sebesar Rp 627 milyar sedangkan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 625 milyar

The company's total Comprehensive Income for 2021 is IDR 627 billion while in 2020 it is IDR 625 billion

Pertumbuhan Laba

Profit Growth

● Laba Kotor

Labanya kotor Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 1.032.326 milyar dan Rp. 1.070.199 milyar mengalami penurunan sebesar Rp.38 milyar atau 3,54% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Kenaikan laba kotor Perusahaan terutama disebabkan karena kenaikan tingkat penjualan.

● Beban Usaha

Beban usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 403 milyar dan Rp. 321 milyar yang mengalami penurunan sebesar Rp. 82 milyar atau 25,5% dibanding periode yang sama pada tahun sebelumnya. Penurunan tersebut terutama disebabkan karena adanya penurunan beban promosi & iklan.

● Laba Usaha

Labanya Usaha Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 628 milyar dan Rp. 784 milyar yang mengalami penurunan sebesar Rp. 156 milyar atau 19,84% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

● Laba Bersih

Labanya bersih Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 617 milyar dan Rp. 629 milyar yang mengalami penurunan sebesar Rp. 12 milyar atau 1,76% jika dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya.

● Gross Profit

Company's gross profit for the years ended December 31, 2021 and 2020 amounted to IDR 1,032,326 billion and IDR 1,070,199 billion, an increase of IDR 38 billion or 3,54% compared to the same period the previous year. The increase in the Company's gross profit was mainly due to an increase in the level of sales.

● Operation Expenses

Corporate operating expenses for the year ended on 31 December 2021 and 2020 each of IDR 403 billion and IDR 321 billion is an increase of IDR 82 billion or 25,5% compared to the same period in the previous year. The increase is mainly caused due to an increase in advertising & promotion.

● Operation Profit

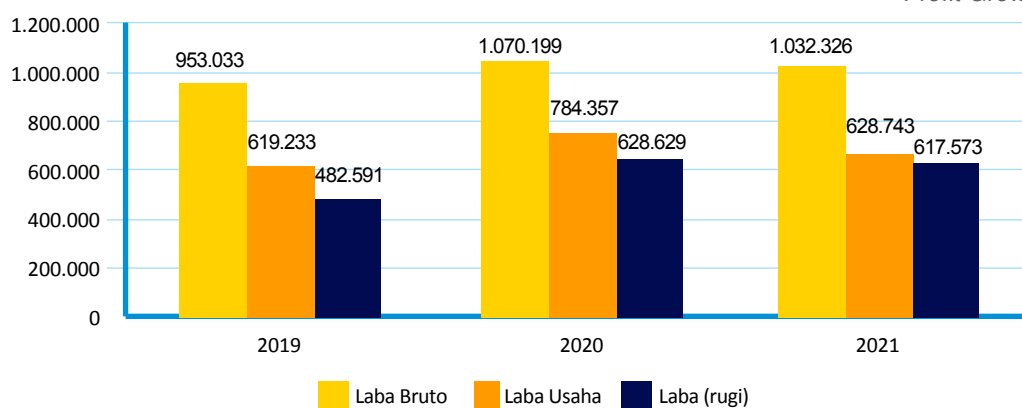
Business Profit Company for the year ending on 31 December 2021 and 2020 each of IDR 628 billion and IDR 784 billion to a reduction of IDR 156 billion or 19,84% if compared with the same period the previous year.

● Net Income

Company net profit for the year ending on 31 December 2021 and 2020 each of IDR 617 billion and IDR 629 billion reduction of IDR 12 million, or 1,76% If compared with the same period the previous year.

PERTUMBUHAN LABA

Profit Growth



The Growth of Assets, Liabilities and Equity for Year Ended on December 31, 2019 - 2021 (In Millions Rupiah)

PERTUMBUHAN JUMLAH AKTIVA, KEWAJIBAN & EKUITAS

Growth of Asset, Liabilities, and Equity

Aktiva

Asset

Aktiva Lancar Perusahaan pada Tahun 2021 dan 2020 masing masing sebesar Rp 1.979 triliun dan Rp 1.505 triliun. Aktiva tidak Lancar Perusahaan pada Tahun 2021 dan 2020 masing masing sebesar Rp 1.939 triliun dan Rp 1.943 triliun.

Aktiva Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing masing sebesar Rp. 3.919 triliun dan Rp. 3.449 trilyun yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 470 milyar atau 13,63% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's Current Assets in 2021 and 2020 amounted to IDR 1.979 trillion and IDR 1.505 trillion, respectively. The Company's Non-current Assets in 2021 and 2020 amounted to IDR 1.939 trillion and IDR 1.943 trillion, respectively.

The Company's assets as of December 31, 2021 and 2020 amounted to IDR 3.919 trillion and IDR 3.449 trillion, which increased by IDR 470 billion or 13,63% compared to the previous year.

Kewajiban

Liabilities

Kewajiban Jangka Pendek Perusahaan pada Tahun 2021 dan 2020 masing masing sebesar Rp 475 milyar dan Rp 626 milyar. Kewajiban Jangka Panjang Perusahaan pada Tahun 2021 dan 2020 masing masing sebesar Rp 143 milyar dan Rp 150 milyar.

Kewajiban Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 618 milyar dan Rp. 776 milyar yang mengalami penurunan sebesar Rp. 157 milyar atau 20,28% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

The Company's Short-Term Obligations in 2021 and 2020 amounted to Rp 475 billion and Rp 626 billion, respectively. The Company's long-term obligations in 2021 and 2020 amounted to Rp 143 billion and Rp 150 billion, respectively.

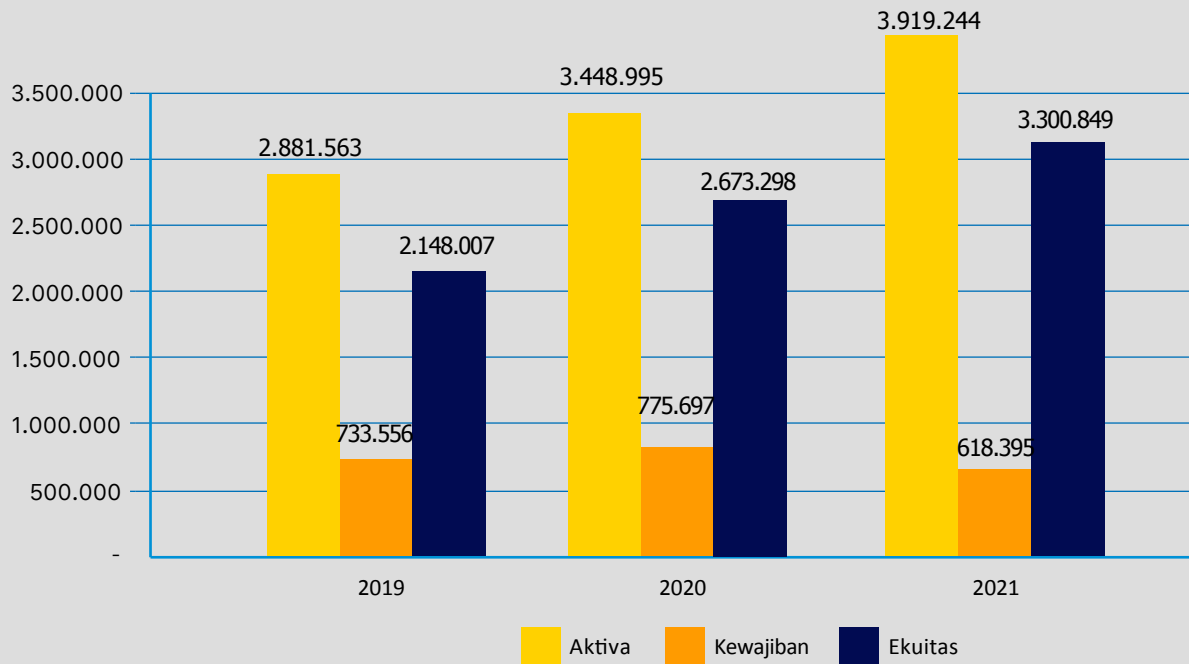
The Company's obligations as of December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp. 618 billion and Rp. 776 billion, which reduction by Rp. 157 billion or 20,28% compared to the previous year.

Ekuitas

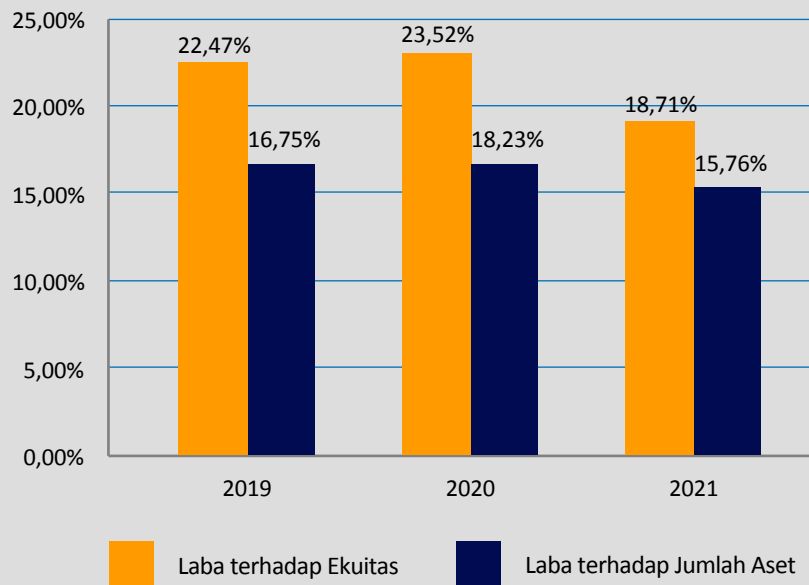
Equity

Ekuitas Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp. 3.300 milyar dan Rp. 2.673 milyar yang mengalami kenaikan sebesar Rp. 628 milyar atau 23,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Company equity on 31 December 2021 and 2020 each of Rp. 3.300 billion and Rp. 2.673 billion in the increased Rp. 628 billion or 23,47% compared with the previous year.



Pertumbuhan Aktiva Lancar dan Aktiva Tidak Lancar Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 - 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)
The Growth of Current Asset and Non Asset for Years Ended on December 31, 2019 - 2021 (In Millions Rupiah)



Pertumbuhan Aktiva Kewajiban dan Ekuitas uantuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2019 - 2021 (Dalam Jutaan Rupiah)
Growth in liabilities and equity for the year Ended December 31, 2019 - 2021 (In Millions of Rupiah)

ARUS KAS

Cash Flow

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp. 624 miliar menurun sebesar Rp.302 miliar atau 32,59% dibandingkan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp. 926 miliar, yang disebabkan oleh adanya kenaikan pembayaran kepada pemasok dibanding tahun 2020

The net cash flow value obtained from the Company's operational activities for the date ended December 31, 2021 is Rp. 624 billion increased by Rp. 302 billion or 32,59% compared to December 31, 2020 amounting to Rp. 926 billion, due to receipts from customers and payments to suppliers both up from 2020

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG

Company's Solvency

Perseroan pada bulan April 2021 telah melakukan pelunasan Obligasi Siantar Top1 Tahap 2 Tahun 2016 ,hutang yang harus ditanggung perseroan adalah hutang dagang dan pinjaman bank jangka pendek yaitu

The Company in April 2021 has paid off the Siantar Top 1 Bonds Phase 2 Year 2016, the debts that must be borne by the company are trade payables and short-term bank loans,

Pinjaman Bank Jangka Pendek <i>Short - Term Bank Loans</i>	2021	2020
PT Bank Central Asia Tbk	10.999.428.515	3.327.210.921
Jumlah Total	10.999.428.515	3.327.210.921

Diluar hutang hutang tersebut, kewajiban Perseroan adalah hutang yang timbul atas pembelian bahan baku dan keperluan produksi. Manajemen berkeyakinan bahwa, tidak akan ada kesulitan bagi Perseroan untuk memenuhi kewajiban membayar hutang hutang tersebut pada saat jatuh tempo karena Perseroan masih memiliki aset lancar (liquid) yang cukup untuk memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo.

Beyond these debts, the Company's obligations are debts arising from the purchase of raw materials and production needs. Management believes that there will be no difficulty for the Company to meet its debt obligations when they are due because the Company still has sufficient liquid assets to meet its obligations when due.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Accounts Receivable Collectibility

Pada akhir tahun 2021, jumlah piutang usaha Perseroan adalah sebesar Rp. 475.980.801.836,- dengan tingkat kolektibilitas piutang adalah 46 hari menurun dari tahun sebelumnya sebesar 49 hari. Hal ini disebabkan oleh kebijakan Perseroan yang secara jangka panjang dapat mengurangi resiko pelanggan gagal bayar.

At the end of 2021, the Company's trade receivables amount to IDR 475.980.801.836,- with a receivable collectibility rate of 46 days, down from the previous year at 49 days. This is caused by the Company's policy that in the long run can reduce the risk of customers failing to pay.

Tingkat Kolektibilitas Piutang <i>Accounts Receivable Rate</i>	Tahun 2021 (Dalam Juta Rupiah) <i>2021 (In Million Rupiah)</i>	Tahun 2020 (Dalam Juta Rupiah) <i>2020 (In Million Rupiah)</i>
Penjualan bersih <i>Net Sales</i>	4.291.856	3.846.300
Rata-rata piutang usaha <i>Average Trade</i>	461.787	494.703
Periode rata-rata penagihan piutang (hari) <i>Average billing period accounts receivable (days)</i>	39	49

STRUKTUR MODAL KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

Capital Structure

Pada tahun 2021, kontribusi utang terhadap struktur modal Perseroan adalah sebesar 15,78% turun dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 22,49%. Penurunan kontribusi utang sebagian besar disebabkan oleh berkurangnya pinjaman bank dan peningkatan ekuitas Perseroan.

Kebijakan struktur modal Perseroan sejalan dan mematuhi peraturan pajak yang berlaku (Peraturan Menteri Keuangan No. 169/PMK.010/2015) dimana rasio maksimum untuk DER yang diperbolehkan untuk tujuan perpajakan adalah 0,5:1. Pada akhir tahun 2021, DER yang dimiliki oleh Perseroan adalah 0,5 : 1.

At 2021, the contribution of debt to the Company's capital structure was 15,78%, down from 22,49% last year. The decrease in debt contribution was largely due to a reduction in bank loans and an increase in the Company's equity.

The Company's capital structure policy is in line and complies with applicable tax regulations (Minister of Finance Regulation No. 169 / PMK.010 / 2015) where the maximum ratio for DER allowed for taxation purposes is 0,5: 1. At the end of 2021, the DER owned by the Company is 0.5: 1.

	2021	Kontribusi Contribution	2020	Kontribusi Contribution
Jumlah Liabilitas <i>amount of liability</i>	618.395	15,78 %	775.700	22,49 %
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term liabilities</i>	475.372	12,13 %	626.131	18,15 %
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term liabilities</i>	143.022	3,65 %	149.566	4,34 %
Ekuitas <i>Equity</i>	3.300.848	84,22 %	2.673.298	77,51 %
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	3.919.243	100 %	3.448.995	100 %

	2021	2020
Rasio Utang Terhadap Ekuitas <i>debt ratio without equity</i>	0,5 : 1	0,5 : 1

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DENGAN HASIL YANG DICAPAI (MENGENAI PENDAPATAN, LABA, DAN STRUKTUR MODAL)

Comparison between target and results (About income, profit and capital structure)

Target Pendapatan yang ingin dicapai perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 4.231 T. Pada Realisasi tanggal 31 Desember 2021 pendapatan perseroan mencapai 4.242 T atau tercapai 100.26% dari yang ditargetkan perseroan, mengalami kenaikan sebesar 10.28% dari tahun 2020.

The revenue target that the company wants to achieve in 2021 is 4,231 T. On December 31, 2021 the company's revenue reached 4,242 T or 100.26% of the company's target, an increase of 10.28% from 2020.

Target Laba usaha yang ingin dicapai perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 632.785 M. Pada Realisasi tanggal 31 Desember 2021 laba usaha perseroan mencapai 628.743 M atau tercapai 99.36% dari yang ditargetkan perseroan.

The operating profit target that the company wants to achieve in 2021 is 632,785 billion. On December 31, 2021, the company's operating profit reached 628,743 billion or 99.36% of the company's target.

Target Laba bersih yang ingin dicapai perseroan pada tahun 2021 adalah sebesar 590.039 M. Pada Realisasi tanggal 31 Desember 2021 laba bersih perseroan mencapai 617.574 M atau tercapai 104.67% dari yang ditargetkan perseroan.

The net profit target to be achieved by the company in 2021 is 590,039 billion. On December 31, 2021, the company's net profit reached 617,574 billion or 104.67% of the company's target.

TARGET YANG INGIN DICAPAI PERUSAHAAN UNTUK SATU TAHUN MENDATANG

Target Desired To Be Achived For The Coming Year

Pada tahun 2022 Perseroan melihat bisnis akan lebih baik dibanding tahun 2021, Upaya pengendalian pandemi Covid-19 yang dilakukan Pemerintah, termasuk semua masyarakat Indonesia, telah berhasil mendongkrak pertumbuhan perekonomian nasional sebesar 3,69% (yoy) di 2022, hal ini membuat perseroan mempunyai ekspektasi penjualan sampai dengan akhir tahun 2022 sebesar 10%.

In 2022 the Company sees that the business will be better than 2021. Efforts to control the Covid-19 pandemic by the Government, including all Indonesian people, have succeeded in boosting national economic growth by 3.69% (yoy) in 2022, this makes the company have sales expectation until the end of 2022 by 10%



INVESTASI BARANG MODAL

Capital Goods Investment

Asuransi

Pada tahun 2021, perusahaan telah mengasuransikan seluruh aktiva tetap dan persediaan terhadap kerugian dari kebakaran dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 1.600.537.685.445

Aktiva Yang Dijaminkan

Pada tahun 2021, Perusahaan juga menjaminkan beberapa jenis aktiva tetap berupa tanah, bangunan, mesin-mesin dan persediaan atas fasilitas yang diperoleh dari PT. Bank Central Asia.

Komponen - komponen Substansial dari Pendapatan & Beban Lain - Lain

Pada tahun 2021 pendapatan dan beban lain-lain yang substansial berupa biaya bunga pinjaman sebesar Rp. 5.649 milyar yang mempengaruhi laba bersih perusahaan.

Investasi mengenai barang modal yang dilakukan pada tahun 2021 berupa penambahan aset tetap senilai Rp. 248 juta dalam bentuk pembelian tanah, pembangunan gudang, perbaikan dan penambahan mesin serta peralatan lainnya yang digunakan untuk menunjang peningkatan produksi Perseroan.

Perseroan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal yang berkaitan dengan pinjaman dari lembaga keuangan bank maupun non-bank

Insurance

In 2021, the company has insured all fixed asset and inventory from loss due to risk of fire and other risk with insurance amount IDR 1.600.537.685.445

Pledged Asset

The Company pledged several fixed assets such as land, building, machines, and inventory for facilities received from PT Indonesia Exim Bank, PT. Bank Central Asia Tbk and PT. Bank Central Asia in 2021.

Substantial Component of Other Income/Expense

In 2021, income and expenses in the form of a substantial the cost of interest on loans amounting to IDR 5.649 billion in net income that affect the company.

Investment in capital goods carried out in 2021 in the form of additional fixed assets worth IDR 248 million in the form of land purchase, warehouse construction, repair and addition of machinery and other equipment used to support the increase in the Company's production.

The Company has no material commitments for investment in capital goods related to loans from bank or non-bank financial institutions

Investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir

Di tengah kondisi pandemi global Covid-19 yang mempengaruhi kondisi industri dan pertumbuhan perekonomian global, Perseroan melakukan langkah-langkah strategis guna mendukung daya tahan finansial Perseroan.

Perseroan berfokus pada aktivitas investasi yang mendukung skala prioritas dalam pemenuhan sasaran jangka panjang strategi Perseroan.

Sepanjang tahun 2021 Perseroan membelanjakan Rp 73 miliar yang ditujukan untuk investasi pengembangan pembangunan pabrik di Beji Pasuruan dan Bekasi.

Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan

Berdasarkan Akta Notaris Siti Nurul Yuliani S.H., M.Kn, Nomor 4, Tanggal 3 Februari 2022 tentang Perubahan susunan pengurus Entitas, sehingga susunan dewan komisaris dan dewan direksimenjasi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	:	Juwita Wijaya
Komisaris	:	Osbet Kosasih

Dewan Direksi

Direktur Utama	:	Armin
Direktur	:	Shindo Sumidomo
Direktur	:	Suwanto

Dampak perubahan harga terhadap penjualan dan pendapatan bersih Perseroan

Adanya perubahan portofolio terhadap sebagian produk exist dari harga Rp. 500 menjadi Rp. 1.000 dan Rp. 1.000 menjadi Rp. 2.000 berdampak terhadap penjualan dan laba kotor perusahaan, karena dengan perubahan harga tersebut menyebabkan margin Laba menjadi lebih besar, sehingga laba kotor perseroan juga meningkat.

Aspek Pemasaran

Tahun 2021 penjualan perusahaan sebesar Rp. 4,242 Triliun mengalami kenaikan sebesar 10,28% jika dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini membuat pihak manajemen terpacu untuk selalu berusaha menciptakan produk-produk baru agar dapat bersaing di pasar dengan harga yang terjangkau serta pemerataan network dimasing masing retail dengan melakukan distribusi sistem pooling stock di depo-depo dan distributor lokal diseluruh Indonesia untuk mempermudah penyebaran distribusi ke pasar yang lebih merata.

Capital goods investment realized in the last financial year

In the midst of the global Covid-19 pandemic that affects industrial conditions and global economic growth, the Company has taken strategic steps to support the Company's financial resilience.

The Company focuses on investment activities that support the priority scale in meeting the long-term goals of the Company's strategy.

Throughout 2021 the Company spent Rp 73 billion which was intended for investment in the development of factories in Beji Pasuruan and Bekasi.

Material information and facts that occur after the accountant's report date

Based on the Notarial Deed of Siti Nurul Yuliani S.H., M.Kn, Number 4, dated February 3, 2022 concerning Changes in the composition of the Entity's management, so that the composition of the board of commissioners and board of directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director

Influence of Price Changes on the Company Sales and Net Income

Changes in the portfolio of some existing products from the price of IDR 500 to IDR 1,000 and IDR 1,000 to IDR 2,000 have an impact on sales and gross profit of the company, because with these price changes cause profit margins to be greater, so the company gross profit also increases.

Marketing Aspect

In 2021 the company's sales amounted to Rp. 4.242 Trillion, an increase of 10.28% when compared to 2020. This has motivated the management to always try to create new products in order to compete in the market at affordable prices as well as network distribution in each retail by distributing a pooling stock system. at local depots and distributors throughout Indonesia to facilitate a more even distribution of distribution to the market.

Uraian Mengenai Dividen

Perseroan telah membagikan dividen kepada para pemegang saham untuk tahun buku 2019, dengan tanggal pembayaran dividen 12 Agustus 2020

Berdasarkan hasil keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 10 Juli 2020, Pemegang saham meyetujui Laba Bersih perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019

selain untuk Dana Cadangan dan dibukukan sebagai Laba ditahan, diperuntukkan juga untuk Dividen Tunai sebesar Rp100.000.000.000 (saratus miliar Rupiah) atau masing-masing sebesar Rp. 76.34 (tujuh puluh enam koma tiga empat Rupiah) per saham kepada pemegang/pemilik 1.310.000.000 (satu miliar tiga ratus sepuluh juta) lembar saham Perseroan yang Namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Juli 2020 pada pukul 16.00 WIB.

Untuk Tahun buku 2020 dan Tahun buku 2021 perseroan tidak melakukan pendistribusian Dividen.

Sesuai dengan Rapat Umum Pemegang saham memutuskan untuk mencatat laba perseroan sebagai laba ditahan untuk memperkuat modal perseroan.

Description of Dividend

The Company has distributed dividends to shareholders for the 2019 financial year, with a dividend payment date of 12 August 2020

Based on the resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders which was held on July 10, 2020, the shareholders agreed that the company's net profit for the financial year ending on December 31, 2019

was not only for Reserve Funds and recorded as retained earnings, but also for cash dividends of Rp. 100.000,000,000 (one hundred billion Rupiah) or Rp. 76.34 (seventy six point three four Rupiah) per share to the holders/owners of 1,310,000,000 (one billion three hundred ten million) shares of the Company whose names are recorded in the Register of Shareholders of the Company on July 22, 2020 at 16.00 WIB.

For the fiscal year 2020 and fiscal year 2021, the company does not distribute dividends.

In accordance with the General Meeting of Shareholders decided to record the company's profit as retained earnings to strengthen the company's capital.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum sampai dengan Pelunasan di bulan April 2021

Net Drawdown Rp 498,380,000,000. Pemakaian dana Obligasi Untuk Investasi Anak Perusahaan sebesar Rp.448,380,000,000 (untuk PT. Siantar Megah Jaya) dan Untuk Pengembangan Usaha senilai Rp.50,000,000,000. Dengan Sisa Dana adalah 0 (Nol)

Pada tanggal 09 April 2021, Perseroan telah melunasi OBLIGASI Siantar Top I Tahap II Seri B Tahun 2016.

Net Drawdown IDR 498,380,000,000. Use of Bond funds for Subsidiary Investment of Rp.448,380,000,000 (for PT. Siantar Megah Jaya) and for Business Development of IDR 50,000,000,000. With Remaining Funds is 0 (Zero)

On April 9, 2021, the Company has paid off the 2016 Siantar Top I Phase II Series B Bonds.



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate's Governance

Perusahaan secara konsisten menerapkan beberapa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan sebagai berikut :

- **Prinsip Keadilan**

Setiap asset/ investasi yang digunakan seluruhnya untuk kepentingan peningkatan kinerja perusahaan.

Adanya perlindungan asuransi terhadap bangunan, persediaan dan mesin-mesin produksi.

- **Prinsip Keterbukaan dan Pengungkapan**

Setiap adanya Corporate Action yang material selalu di beritahukan ke BEI. Pengungkapan struktur kepemilikan perusahaan dan pemegang saham mayoritas.

Secara berkala laporan keuangan perusahaan di Audit oleh Kantor Akuntan Publik, dilaporkan ke OJK dan Bursa Efek Indonesia serta di umumkan di dua surat kabar peredaran Nasional.

- **Prinsip Akuntansi**

Perusahaan telah membentuk Komite Audit yang dikepalai oleh komisaris Independen Perseroan.

Secara berkala minimal satu tahun sekali, Perusahaan mengadakan RUPS, Publik Ekspose dan jika ada corporate action yang material yang akan dilakukan Perusahaan maka Perusahaan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) untuk meminta persetujuan dari para pemegang saham.

The Company has consistently implemented good corporate governance are as followings :

- **Dividend**

All asset / investment are used to improve the Company's performance.

Insurance Protections for buildings, inventories, and production machineries.

- **Transparency and disclosure principle**

Reports of every material corporate to Indonesia Stock Exchange. Discloses of corporate ownership structure and major shareholders.

Periodically audits Financial statements of the Company by public accounting firm periodically, submits to OJK and Indonesia Stock Exchange, and post in two national newspapers.

- **Principle of Accountability**

The Company has formed an audit committee which is lead by independent commissioner.

The Company holds shareholders meeting and public expose periodically, minimum once a year. If the Company performs material corporate action, the Company should hold extraordinary shareholders' meeting.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMISARIS DAN DIREKSI PERUSAHAAN

Duties and responsibilities of the commissioners and board of directors of the company

DEWAN KOMISARIS *Board of Commissioners*

Perseroan menetapkan komposisi Komisaris sedemikian rupa, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat. Komisaris dituntut agar bertindak secara independen, tanpa adanya benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan dengan Direksi.

Komisaris independen paling sedikit berjumlah 30% (tiga puluh persen) dari keseluruhan jumlah anggota Komisaris, sehingga terdapat jaminan kemandirian pengambilan keputusan oleh Komisaris.

The Company shall specify the composition of Board of Commissioners in such way in order to allow proper and expeditious decision making. The Board of Commissioners is required to act independently, without any conflict of interest that may hinder its ability to perform its tasks independent and detail whether relates with other or Director.

The number of Independent Commissioner must be at least 30% (thirty percent) of total members of the Board of Commissioners, in order to guarantee the independency of decision making by the Board of Commissioners.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS

Duties and responsibility Board Of Commissioners

Komisaris bertanggung jawab untuk memberikan persetujuan atau rekomendasi sesuai kewenangan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan RUPS serta melakukan pengawasan secara umum dan /atau khusus, memberikan pengarahan dan pendapat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan.

Komisaris juga memiliki tanggung jawab untuk melakukan pemantauan terhadap efektivitas praktik GCG, dan memberikan saran-saran perbaikan mengenai sistem dan implementasi GCG. Perseroan mempunyai 2 (dua) orang Komisaris dan 3 (tiga) orang Direksi. Komisaris bertindak atas nama para pemegang saham sebagai pengawas dan penasihat Direksi sebagai pengurus perseroan.

Untuk meningkatkan tata kelola perusahaan perseroan telah membentuk :

1. Komisaris Independen
2. Komite Audit
3. Sekretaris Perseroan

The Board of Commissioners has the responsibility to approves or recommends based on the authority that has been decided in the Article of Association and RUPS (Shareholder Meeting) as well as to supervise generally and/or specially, provides advices and opinions to the Board of Director for the Company's operation.

The Board of Commissioners has the responsibility in the monitoring the effectiveness of the practice of GCG, and to provide constructive suggestions in the system of GCG and its implementation. Boards of Commissioners of the company are comprised of two members, while the boards of directors are comprised of three members. Commissioner acts as a supervisor and advisor of the board of directors on the behalf of the shareholders.

To promote good corporate governance, the company has appointed :

1. Independent commissioner
2. Audit committee
3. Corporate secretary

Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (charter) Dewan Komisaris

Bahwa dalam menjalankan tugasnya Dewan Komisaris telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggota Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya

A statement that the Board of Commissioners has a guideline or charter (charter) Board of Commissioners

Whereas in carrying out its duties, the Board of Commissioners has a Work Guidelines (Charter) as guidelines that bind each member of the Board of Commissioners in carrying out their duties

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Perseroan telah menunjuk salah satu dari komisaris sebagai Komisaris Independen dalam arti tidak memiliki hubungan apapun dengan Direksi atau badan hukum perseroan. Pembentukan Komisaris Independen merupakan bagian dari upaya perseroan untuk memenuhi persyaratan yang ditetapkan dalam pasar modal serta untuk membawa aspirasi pemegang saham minoritas.

The Company has appointed one of the member of board of commissioners as an independent commissioner who has not any affiliation to the Directors or the legal of the company. The appointment of independent commissioner is a part of the Company's effort to fulfill the requirements of the capital market, and as a representative of the minority shareholders.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Meeting Board of Commissioners

Rapat Komisaris diselenggarakan minimal satu kali dalam satu bulan. Rapat Komisaris terdiri dari rapat internal Komisaris dan rapat Komisaris dengan mengundang Direksi. Rapat Komisaris dapat diadakan diseluruh wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Komisaris. Setiap rapat Komisaris selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

Meetings of Board of Commissioners (Boc) held at least once a month. The meeting of Board of Commissioners consists of internal meeting of Board of Directors and meetings of Board of Commissioner by inviting Board of Directors which can be hold anywhere within territory of the Republic of Indonesia as decided by the Board of Commissioner. Every Board of Commissioner meeting is recorded in minutes of meeting describing the meeting progress. The original minutes of Meetings are administered as other company's document.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris

Meeting Frequency and Attendance Rate of Commissioners

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Komisaris (BOC) <i>Commissioners (BOC)</i>	Rapat yang Diikuti Dewan Komisaris <i>Meeting Attended by Commissioners</i>
Osbert Kosasih	Komisaris Independen <i>Commissioners Independent</i>	12	12
Juwita Wijaya	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	12	12

Direksi ditentukan sedemikian rupa untuk memungkinkan pengambilan keputusan secara tepat dan cepat serta memungkinkan Direksi untuk bertindak secara independen, dalam arti tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kapasitasnya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Dalam menjalankan tugasnya Direksi telah memiliki Pedoman Kerja (Piagam) sebagai pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dalam melaksanakan tugasnya

Prosedur, dasar penetapan, struktur dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi Perseroan ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam menjalankan tugasnya setiap anggota Direksi memperoleh remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditentukan oleh RUPS.

TANGGUNG JAWAB DEWAN DIREKSI

Responsibility of Board of Directors

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan perseroan serta mewakili perseroan baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Tanggung jawab tersebut bersifat tanggung renteng, yang berarti bahwa seluruh Direktur bertanggungjawab bersama-sama hingga harta pribadi apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugasnya untuk kepentingan perusahaan.

RAPAT DEWAN DIREKSI

Meeting Board of Directors

Rapat Direksi diselenggarakan secara rutin minimal sekali dalam satu bulan. Rapat Direksi dapat diadakan diseluruh wilayah Republik Indonesia yang ditetapkan oleh Direksi. Setiap rapat direksi selalu dibuatkan risalah yang menggambarkan jalannya rapat. Risalah asli diadministrasikan sebagaimana dokumen Perseroan lainnya.

Composition of Board of Director is stipulated in such away as to allow proper and expeditious decision making as well as allowing Board of Director to act independently without any conflict of interest that may hinder its ability to perform task independent and detail.

In carrying out their duties, the Board of Directors has a Work Guidelines (Charter) as guidelines that bind each member of the Board of Directors in carrying out their duties

The procedure, basis for determining, structure and amount of remuneration for each member of the Board of Directors of the Company are determined in the General Meeting of Shareholders. In carrying out their duties, each member of the Board of Directors receives remuneration and other facilities determined by the General Meeting of Shareholders.

Directors are fully responsible for management of the Company for the purposes and objectives of the company and represents both corporate and outside the court in accordance with the provisions of Budget Basics. Responsibilities are shared responsibilities, which means that all Directors are responsible together to private property when that guilty or forget its duty to run for the benefit of the company.

Meetings of Board of Commissioners are held on a routine basis but at least once a month. Meetings of Bod can be held anywhere within territory the Republic of Indonesia. Every meeting of Board of Director and Board of Commissioners are recorded in Minutes of Meeting, note the progress and result of meeting. The original Minutes of Meetings are administratif just as one of company's documents.

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Komisaris (BOC) <i>Commissioners (BOC)</i>	Rapat yang Diikuti Dewan Komisaris <i>Meeting Attended by Commissioners</i>
Agus Suhartanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	12	12
Shindo Sumidomo	Direktur <i>Director</i>	12	12
Armin	Direktur <i>Director</i>	12	12

PELATIHAN DALAM RANGKA MENINGKATKAN KOMPETENSI ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS

TRAINING IN IMPROVING THE COMPETENCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND COMMISSIONERS

Dewan Direksi mengikuti perkembangan dunia usaha dan perubahan yang ada selama masa pandemi yang masih berlanjut ditahun 2021. Peraturan-peraturan yang baru dari berbagai instansi dan berhubungan dengan usaha perseroan senantiasa diperhatikan dan diikuti agar dapat memperlancar usaha perseroan. Seminar dan workshop sebagian besar masih bersifat daring, namun cukup menambah informasi dan pengetahuan akan perkembangan perekonomian dan dunia usaha.

Dalam tahun 2021, berbagai pertemuan, seminar, pelatihan, dan sosialisasi yang telah diikuti untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang perlu diterapkan dalam menjalankan operasional perseroan untuk menunjang perkembangan organisasi usaha perseroan

Berbagai webinar dan pelatihan baik Perkembangan Pasar Modal maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang Pasar Modal maupun pelatihan terkait Sustainable Report (SR) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Asosiasi Emiten Indonesia maupun pihak lainnya.

The Board of Directors follows the development of the business world and changes that occur during the pandemic which will continue in 2021. New regulations from various agencies and related to the company's business are always considered and followed in order to facilitate the company's business. Most of the seminars and workshops are still online, but they are sufficient to add information and knowledge about the development of the economy and the business world.

In 2021, various meetings, seminars, training, and socialization have been attended to add insight and knowledge that need to be applied in carrying out the company's operations to support the development of the company's business organization.

Various webinars and training, both on Capital Market Development and the prevailing laws and regulations in the Capital Market sector as well as training related to Sustainable Reports (SR) organized by the Financial Services Authority, PT Bursa Efek Indonesia, PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, Association of Indonesian Issuers or other parties.

KEBIJAKAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK TENTANG PENILAIAN TERHADAP KINERJA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PELAKSANAANNYA

POLICY OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY ON ASSESSMENT

ON THE PERFORMANCE OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND IMPLEMENTATION

'Kebijakan Penilaian Kinerja Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi melakukan evaluasi diri dalam rangka penilaian sendiri untuk menilai kinerja dewan secara kolektif.

Dewan Komisaris akan melakukan penilaian lebih lanjut atas penilaian sendiri untuk kemudian dilaporkan dalam Laporan Tahunan Dewan Komisaris yang dimintakan persetujuannya kepada pemegang saham dalam RUPS Tahunan Perseroan

Dewan Komisaris melakukan penilaian sendiri setiap tahunnya dengan kriteria dan indikator sebagai berikut:

- Efektifitas pelaksanaan pengawasan terhadap Perseroan dan kinerja Direksi
- Pemberian saran dan arahan kepada Direksi
- Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan
- Pemenuhan atas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku

Direksi juga melakukan penilaian sendiri setiap tahunnya dengan kriteria dan indikator sebagai berikut:

- Efektifitas pelaksanaan pengelolaan atas bisnis dan keuangan Perseroan.
- Pencapaian dan peningkatan penjualan dan keuntungan Perseroan.
- Efektifitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan.
- Pelaksanaan dan cakupan program kepedulian sosial.
- Pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik di Perseroan.
- Pemenuhan atas kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

'Policy on Performance Assessment of Members of the Board of Directors and Members of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors conduct self-evaluation in the context of self-assessment to assess the performance of the board collectively.

The Board of Commissioners will conduct further assessment on its own assessment to be reported in the Annual Report of the Board of Commissioners for which approval is requested from the shareholders at the Company's Annual GMS.

The Board of Commissioners conducts a self-assessment every year with the following criteria and indicators:

- *The effectiveness of the implementation of supervision of the Company and the performance of the Board of Directors*
- *Providing advice and direction to the Board of Directors*
- *Implementation of good corporate governance in the Company*
- *Fulfillment of compliance with applicable regulations*

The Board of Directors also conducts an annual self-assessment with the following criteria and indicators:

- *The effectiveness of the management of the Company's business and finances.*
- *The effectiveness of the management of resources owned by the Company.*
- *The effectiveness of the management of resources owned by the Company.*
- *Implementation and scope of social care programs.*
- *Implementation of good corporate governance in the Company.*
- *Fulfillment of compliance with applicable regulations.*

Penilaian Terhadap Kinerja Komite yang Mendukung Tugas Dewan Komisaris

Komite yang mendukung tugas Dewan Komisaris memberikan peran penting dalam memantau dan mengelola risiko yang dihadapi Perseroan.

Komite Audit melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai pengawasan atas pengungkapan laporan keuangan, audit internal, pengendalian internal, dan kemajuan audit eksternal.

Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi

Fungsi nominasi dan remunerasi dalam Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dengan pertimbangan efektifitas dan efisiensi pelaksanaan fungsi tersebut sesuai dengan kapasitas dan jenis industri Perseroan.

Assessment of the Performance of Committees that Support the Duties of the Board of Commissioners

Assessment of the Performance of Committees that Support the Duties of the Board of Commissioners play an important role in monitoring and managing the risks faced by the Company.

The Audit Committee reports to the Board of Commissioners regarding supervision over financial statement disclosure, internal audit, internal control, and progress of external audit.

The Board of Commissioners did not establish a Nomination and Remuneration Committee

The nomination and remuneration functions in the Company are carried out by the Board of Commissioners with consideration of the effectiveness and efficiency of the implementation of these functions in accordance with the capacity and type of industry of the Company

RENUMERASI ANGGOTA DIREKSI DAN KOMISARIS

Directors Remuneration

Dalam menjalankan tugasnya setiap anggota Direksi dan Komisaris memperoleh remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditentukan oleh RUPS. Besar remunerasi anggota dewan Direksi dan dewan Komisaris untuk tahun 2021 adalah sebesar Rp. 7.987.762.400,-

In other implementations, each member of the Board of Directors and Commissioners receives remuneration and facilities determined by the GMS. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners for 2021 is Rp. 7,987,762,400,-

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2020

General Meeting of Shareholders 2020

KEPUTUSAN RUPS PADA TAHUN 2020

AGMS Resolution Realized in The Current Year

Pada hari jumat, tanggal 10 Juli 2020, RUPST dilangsungkan dari pukul 14.50 WIB, bertempat di Hotel Verwood, Jl. Raya Kupang Indah, Surabaya.

On Friday, 10 July 2020, the RUP ST was held from 14.50 West Indonesia Time, located at the Verwood Hotel, Jl. Raya Kupang Indah, Surabaya.

Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan

Resolution of the Annual General Meeting of Shareholders

KEPUTUSAN MATA ACARA PERTAMA

Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2019 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2019;

Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan dan Rekan, sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 27 Mei 2020, dengan Nomor Laporan 00161/3.0355/AU.1/04/1192-3/1/V/2020 tersebut dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasi.

Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2019, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.

KEPUTUSAN MATA ACARA KEDUA

Menyetujui penetapan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, yaitu sebesar Rp482.591.000.000 (Empat ratus delapan puluh dua milyar lima ratus Sembilan puluh satu juta rupiah) diperuntukan sebagai berikut:

Penyisihan Dana Cadangan sebesar Rp15.000.000.000 (lima belas miliar Rupiah).

Dividen Tunai sebesar Rp100.000.000.000 (saratus miliar Rupiah) atau masing-masing sebesar Rp76,34 (tujuh puluh enam koma tiga empat Rupiah) per saham kepada pemegang/pemilik 1.310.000.000 (satu miliar tiga ratus sepuluh juta) lembar saham Perseroan yang Namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 22 Juli 2020 pada pukul 16.00 WIB.

Sisanya dibukukan sebagai laba ditahan sebesar Rp367.591.000.000 (tiga ratus enam puluh tujuh miliar lima ratus sembilan puluh satu juta Rupiah).

FIRST AGENDA DECISION

Approved the Annual Report submitted by the Board of Directors regarding the condition and operation of the Company during the 2019 Fiscal Year, including the Report on the Implementation of the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2019 Fiscal Year;

To ratify the Company's Consolidated Financial Statements for the 2019 Fiscal Year which has been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan and Partners, in accordance with the Public Accounting Firm report published on 27 May 2020, with Report Number 00161/3.0355/AU .1/04/1192-3/1/V/2020 with the unmodified opinion.

*Provide discharge and release of responsibility (*acquit et de charge*) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for management and supervisory actions that have been carried out during the 2019 Financial Year, as long as these actions are recorded in the Company's Financial Statements and do not conflict with the provisions and laws and regulations.*

SECOND AGENDA DECISION

Approved the determination of the Company's Net Profit for the financial year ending on December 31, 2019, which is Rp.482.591.000.000 (Four hundred and eighty-two billion five hundred and ninety-one million rupiah) for the following purposes:

Provision for Reserve Funds of IDR 15,000,000,000 (fifteen billion Rupiah).

Cash Dividend of IDR 100,000,000,000 (one hundred billion Rupiah) or IDR 76.34 (seventy six point three four Rupiah) per share to the holders/owners of 1,310,000,000 (one billion three hundred ten million) shares of the Company whose names are recorded in the Company's Register of Shareholders on July 22, 2020 at 16.00 WIB.

The remainder was recorded as retained earnings in the amount of IDR 367,591,000,000 (three hundred sixty-seven billion five hundred ninety-one million



Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur lebih lanjut tata cara pembagian dividen tersebut dan mengumumkannya dengan memperhatikan peraturan yang berlaku pada bursa efek dimana saham dicatatkan.

KEPUTUSAN MATA ACARA KETIGA

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan Kuasa kepada Dewan komisaris untuk Penunjukkan Akuntan Publik yang akan memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2020 dan menunjuk Akuntan Publik pengganti serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lain dari penunjukan tersebut.

KEPUTUSAN MATA ACARA KEEMPAT

Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020.

KEPUTUSAN MATA ACARA KELIMA

Menerima baik Penyampaian dan menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Perseroan.

KEPUTUSAN MATA ACARA KEENAM

Menyetujui rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan hutang atas harta kekayaan milik Perseroan sebagai jaminan hutang Perseroan di masa yang akan datang, baik kepada pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya.

Granting authority and power to the Board of Directors to further regulate the procedures for the distribution of such dividends and to announce it by taking into account the regulations applicable to the stock exchange where shares are listed.

THIRD AGENDA DECISION

Approved to grant authority and power of attorney to the Board of Commissioners for the Appointment of a Public Accountant who will examine the Company's Financial Statements for the 2020 financial year and appoint a substitute Public Accountant and determine audit fees and other requirements for the appointment.

DECISION ON THE FOURTH AGENDA

Approved to grant power and authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount of salary and other benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners in accordance with the structure, policies and amount of remuneration based on the Company's policy for the financial year ending December 31, 2020.

DECISION OF THE FIFTH AGENDA

Received and approved the Report on the Realization of the Use of Proceeds from the Public Offering of the Company's Shelf-Registered Bonds I Phase II.

DECISION OF THE SIXTH AGENDA

Approved the Company's plan to make debt guarantees on the Company's assets as collateral for the Company's debts in the future, both to banks and/or other financial institutions.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM 2021

General Meeting of Shareholders 2021

Sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perseroan juncto Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tertanggal 21 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka (selanjutnya disebut "**POJK No. 15/2020**"), Direksi PT SIANTAR TOP Tbk (selanjutnya disebut "**Perseroan**") dengan ini memberitahukan kepada para pemegang saham, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan RUPST dan RUPSLB ("**Rapat**"), yaitu dengan rincian informasi sebagai berikut:

A. Hari / Tanggal, Waktu, Tempat

Hari / Tanggal : Selasa / 31 Agustus 2021

Waktu : RUPST
12.04–12.45 WIB
RUPSLB
12.56–13.12 WIB

Tempat : Verwood Hotel & Serviced Residence
Jl. Raya Kupang Indah Surabaya 60189

Hasil Keputusan Rapat RUPST

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui Laporan Tahunan yang disampaikan Direksi mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2020 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2020;
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata sesuai dengan laporan Kantor Akuntan Publik yang diterbitkan pada tanggal 25 Mei 2021, dengan Nomor Laporan 00150/3.0355/AU.1/04/1188-1/1/V/2021 tersebut dengan pendapat Wajar Tanpa Modifikasian.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2020, sepanjang tindakan tersebut tercatat pada Laporan Keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan dan peraturan perundangan.

Mata Acara Kedua

Menyetujui penggunaan Laba untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 untuk menambah modal kerja dan menunjang perluasan usaha perseroan.



Mata Acara Ketiga

Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, serta menetapkan biaya audit dan persyaratan lainnya, termasuk untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Pengganti, apabila Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan peraturan perundangan.

Mata Acara Keempat

1. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Direksi dan Komisaris sesuai dengan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021
2. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besaran gaji dan tunjangan lainnya bagi para anggota Dewan Komisaris sesuai dengan struktur kebijakan dan besaran remunerasi berdasarkan kebijakan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

Mata Acara Kelima

Menerima baik Penyampaian dan menyetujui Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Tahap II Perseroan.

Mata Acara Keenam

Menyetujui rencana Perseroan untuk menjadikan jaminan hutang atas harta kekayaan milik Perseroan sebagai jaminan hutang Perseroan di masa yang akan datang, baik kepada pihak perbankan dan/atau lembaga keuangan lainnya.

Hasil Keputusan Rapat RUPSLB

Mata Acara Pertama

1. Menyetujui penyesuaian seluruh anggaran dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
2. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi dan kuasanya untuk menyatakan perubahan anggaran dasar tersebut dalam akta tersendiri dihadapan notaris, termasuk memohon persetujuan dan/atau laporan kepada instansi yang berwenang, mendaftarkan dan mengumumkan perubahan anggaran dasar tersebut berlaku menurut hukum termasuk untuk mengadakan perubahan atau penambahan atas perubahan ketentuan anggaran dasar ini apabila diisyaratkan oleh instansi yang berwenang dan melakukan segala sesuatu yang diperlukan dan diisyaratkan oleh perundang-undangan yang berlaku.

Mata Acara Kedua

1. Menyetujui perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dengan sebelumnya memberhentikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitt et de charge), serta selanjutnya dengan seketika mengangkat kembali susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang baru, sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris menjadi sebagai berikut:

Komisaris Utama : **Ibu Juwita Wijaya**
Komisaris Independen : **Bapak Osbert Kosasih**

Direktur Utama : **Bapak So Han Liong/ Agus Suhartanto**
Direktur : **Bapak Heng Hok Soei/ Shindo Sumidomo**
Direktur : **Bapak Armin**
Direktur : **Bapak Suwanto**

Dengan masa jabatan sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun 2026.

2. Serta memberi KUASA KHUSUS dengan hak substitusi dengan kewenangan penuh kepada Direksi Perseroan baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: menyatakan keputusan yang telah diambil agenda kedua Rapat ini dengan akta tersendiri di hadapan Notaris, untuk seluruhnya, membuat dan menandatangani akta dan dokumen serta surat-surat yang diperlukan, memberitahukan kepada instansi yang berwenang atas keputusan yang telah diambil dalam agenda kedua Rapat ini, untuk mengajukan dan menandatangani semua permohonan dan dokumen lainnya sehubungan dengan keputusan yang telah diambil dalam agenda kedua Rapat ini serta pada umumnya melakukan tindakan hukum apapun juga yang diperlukan untuk melaksanakan kuasa dan kewenangan yang telah diberikan tersebut di atas sehubungan dengan keputusan yang telah diambil dalam agenda kedua Rapat ini.

Bahwa seluruh keputusan dalam rapat tersebut telah direalisasikan sepenuhnya pada tahun 2021, sesuai dengan yang diputuskan dalam rapat.

That all decisions at the meeting have been fully realized in 2021, in accordance with those decided at the meeting

PENILAIAN TERHADAP KINERJA KOMITE YANG MENDUKUNG PELAKSANAAN TUGAS DIREKSI

Assessment of the Performance of Committees supporting the Board of Directors

KOMITE AUDIT *Audit Commite*

Anggota internal audit perseroan adalah sebagai berikut:

- Osbert Kosasih - Ketua komite
- I Gde Cahyadi - Anggota
- Didit Lasmono - Anggota

Members of the audit committee are as follows:

- *Osbert Kosasih – Audit Committee Head*
- *I Gde Cahyadi – Member*
- *Didit Lasmono – Member*

DAFTAR RIWAYAT HIDUP ANGGOTA KOMITE AUDIT

Curriculum Vitae of Members of Audit Committee

Osbert Kosasih, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1960 di Pekalongan. Mengawali karir sebagai wirausaha dibidang contractor pada tahun 1977. Pada tahun 1998 menjadi Direktur Fukumura Food Industries. Menjabat sebagai Corporate Secretary Perseroan pada tahun 2003 sampai dengan 2004, menjadi Vice President Director di PT. Shindo Tiara Tunggal sampai dengan tahun 2005. Menjabat sebagai Komisaris Utama / Independent Perseroan mulai tahun 2010.

Osbert Kosasih, Indonesian citizen, born in 1960 in Pekalongan. He began his career as an entrepreneur in the field of painting contractor in 1977. In 1998 became Director of Fukumura Food Industries. Served as Corporate Secretary of the Company in 2003 to 2004, became Vice President Director of PT. Shindo Tiara Tunggal until 2005. Served as Commissioner / Independent Company, began in 2010.

I Gde Cahyadi, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1980, di Sidoarjo. Mengawali karir di PT Musim Mas Sejahtera sebagai Manager Sales & Marketing tahun 2004 - 2006, tahun 2006 - 2007 sebagai Manager Operasional PT Graha Amartya. Pada tahun 2009 - sekarang menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan.

I Gde Cahyadi, Indonesian citizen, born in Sidoarjo in 1980. Starting his carrier as internal controller in PT Musim Mas Sejahtera as Marketing & Sales Manager in 2004 - 2006, as Operational Manager PT Graha Amartya in 2006 - 2007. Now he is working as Stakeholder Audit Committee.

Didit Lasmono, Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta tahun 1977. Mengawali karir sebagai Konsultan Hukum di Susanto, Simanungkalit, Saputra tahun 2002-2005, sebagai *Strategic Consultant* tahun 2005-2008, sebagai Auditor di konsultan public mulai 2008 sampai sekarang. Menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan dari tahun 2015.

Didit Lasmono, Indonesian citizen, born in Jakarta in 1977. Starting his carrier as Lawyer Consultant in 2002-2005, as Strategic Consultant in 2005-2008, as Auditor in Registered Public Accountant in 2008, now and as Stakeholder Audit Committee in 2015.

Audit Committee Tasks

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian komisaris, yang antara lain meliputi:

- Melakukan peninjauan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perseroan seperti laporan keuangan dan informasi keuangan lainnya.
- Melakukan peninjauan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.
- Melakukan peninjauan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Akuntan Publik untuk memastikan semua resiko yang penting telah dipertimbangkan.

Audit committee shall provide professional opinion independently to the Board of Commissioners about the submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners. Audit committee shall identify issues which need extra attention by the Board of Commissioners such as:

- *Evaluates financial information such as financial statements, which will be issued by the Company.*
- *Evaluates the Company's compliance to the law of capital market and other laws, which are related to the Company's activities.*
- *Evaluates required audit performed by public accountant to ensure that all risks have been considered.*

TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Audit Committee Responsibility

- Komite Audit bertanggung jawab kepada dewan komisaris atas pelaksanaan tugas yang ditentukan.
- Komite Audit wajib membuat laporan kepada Dewan Komisaris atas setiap penugasan yang diberikan.

- *Audit committee has responsibility to perform their assignment assigned by the board of commissioner.*
- *The audit committee shall submit report to the board of commissioner for the entire assignment assigned to them.*

AKTIVITAS KOMITE AUDIT

Audit Committee Activities

Komite audit secara berkala telah membuat laporan kepada komisaris Perseroan dan Komisaris telah memberitahukan kepada Direksi atas hasil kerja dari team Audit. Berdasarkan review kami secara berkala terhadap kinerja perseroan berikut ini kami sampaikan hal hal sebagai berikut:

- Perseroan telah melaporkan kinerja usahanya berupa laporan berkala.

Audit committee submits report to the commissioner periodically. The commissioner informs the work result of the audit committee to the director.

- *The company has reported the business performance*

- Semua informasi yang merupakan informasi yang penting sudah dilaporkan ke OJK dan IDX.
 - Semua informasi yang merupakan transaksi yang penting juga telah dilaporkan ke OJK dan BEI.
 - Review pelaksanaan total paket kompensasi Direksi dan Komisaris adalah sebesar Rp. 6.952.270.694 pada tahun 2020 dan Rp. 6.434.516.700 pada tahun 2019
- *All important information has been reported to OJK and IDX.*
 - *All information concerning important transaction has been reported to OJK and IDX.*
 - *Review implementation of the total package kompensasi the Board of Directors and Board of Commissioners is Rp. 6.952.270.694 billion in the year 2020 and Rp. 6.434.516.700 million in 2019*

AKTIVITAS KOMITE AUDIT

Audit Committee Activities

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
Osbert Kosasih	Ketua Komite / <i>Audit Committee Head</i>	4
I Gde Cahyadi	Anggota / <i>Member</i>	4
Didit Lasmono	Anggota / <i>Member</i>	4

DASAR HUKUM PENUNJUKAN ANGGOTA KOMITE

Audit Committee Regarding

Dasar hukum penunjukan anggota komite:

- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit
- Ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris.
- Keputusan Dewan Komisaris tanggal 08 April 2016 tentang penunjukan dan pengangkatan ketua Komite Audit dan Anggotanya.

The legal basis for the appointment of committee members

- Financial Services Authority Regulation Number 55 / POJK.04 / 2015 concerning the Formation and Guidelines for the Implementation of Audit Committee Work.
- The provisions of the Company's Articles of Association concerning the duties and authorities of the Board of Commissioners.
- Decision of the Board of Commissioners dated April 8, 2016 regarding the appointment and appointment of the chair of the Audit Committee and its Members.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

The Corporate Secretary

Perseroan mempunyai satu orang Sekretaris Perseroan yaitu Bp. Armin. Disamping menjabat sekretaris Perseroan, yang bersangkutan juga menjabat sebagai Direktur Perseroan.

The Company has one of the Company Secretary of the Mr. Armin. Besides the secretary of the Company, that also serves as Director of the Company

RIWAYAT HIDUP SINGKAT SEKRETARIS PERUSAHAAN

Curriculum Vitae of Corporate Secretary

Bp, Armin, Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1972, di Tebing Tinggi, Sumatera Utara Yang bertempat tinggal di Kabupaten Deli Serdang. Mengawali karir sebagai Supervisor Marketing pada UD. Serdang Utama – Medan. Pada tahun 1998 menjabat sebagai Koordinator PT. Siantar Tama, Sidoarjo. Pada awal tahun 2002 bergabung dengan perseroan menjabat sebagai Koordinator Bekasi sebelum menjabat sebagai direktur perseroan pada tahun 2003. Sejak tahun 2003 menjabat sebagai sekretaris perusahaan.

Mr. Armin, Indonesian citizen, born in 1972, in Tebing Tinggi, North Sumatera Who resides in Deli Serdang Regency. Starting his carrier as Marketing Supervisor of UD. Serdang Utama - Medan. Worked as Coordinator of PT. Siantar Tama, Sidoarjo in 1998. Joined the Company in the beginning of 2002 as a coordinator of Bekasi plant, and acts as director and corporate secretary of the Company since 2003.

TUGAS DARI SEKRETARIS PERUSAHAAN

The Corporate Secretary Task

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di Pasar Modal.
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan
- Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan Undang-undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya.
- Sebagai penghubung antara Perseroan dengan Bapepam dan Masyarakat.
- *Stays updated for Development of Capital Market, especially Capital Market terms and regulations;*
- *Provides services to the community for any information needed related to the capitalist conditions of the company*
- *Advising the Company's Board of Directors to comply the Law No. 8, 1995 concerning the Capital Market and its term and regulation for implementations.*
- *Act as the Company's contact person to Bapepam and public.*

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEKERTARIS PERUSAHAAN

Legal Basis for Appointment of Company Secretary

Dasar hukum penunjukan sekretaris perusahaan:

UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 35/2014").

Peraturan Pencatatan efek Nomor I-A tentang Pencatatan saham dan Efek Bersifat Ekuitas selain Saham yang diterbitkan oleh perusahaan tercatat (Lampiran Keputusan Direksi PT. Bursa Efek Indonesia Nomor: Kep-00001/BEI/01-2014 tanggal 30 Januari 2014).

Surat Keputusan Direksi PT. Siantar Top Tbk No:045/HRD-SKKT/IV/2016 tanggal 10 April 2016.

The legal basis for the appointment is:

- *UU no. 8 of 1995 concerning Capital Markets.*
- *Financial Services Authority Regulation Number 35 / POJK.04 / 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK No. 35/2014").*
- *Securities Listing Regulations Number IA concerning Listing of Shares and Equity-Type Securities other than Shares issued by listed companies (Attachment of Decree of the Board of Directors of PT. Bursa Efek Indonesia Number: Kep-00001/BEI/01-2014, 30 January 2014).*
- *Decree of the Directors of PT. Siantar Top Tbk No: 045 / HRD-SKKT / IV / 2016 April 10, 2016*



UNIT AUDIT INTERNAL

Internal Audit Unit

Audit Internal Perseroan dipimpin oleh seorang Kepala Unit Kerja yang menjalankan fungsi audit internal yaitu

Bapak Hanif Ashar, ST Warga Negara Indonesia lahir di Lamongan, pada tanggal 09 Januari 1980

DASAR HUKUM PENUNJUKAN SEBAGAI KEPALA UNIT AUDIT INTERNAL

Bahwa dasar hukum penunjukan Kepala Unit Audit Internal pada tanggal 8 April 2016, dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 56/POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal

PENGALAMAN KERJA BESERTA PERIODE WAKTUNYA BAIK DI DALAM MAUPUN DI LUAR EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

- 'Bergabung selama 1 tahun dengan dinas cipta karya dan tata ruang pemkot surabaya sebagai tenaga freelance pada periode 1997 – 1998
- Bergabung selama 5 tahun sebagai staff warehouse dan logistik Dept. pada periode 1998 -2003 di PT. LITECHINDO UTAMA SURABAYA (Glass factory for lamp)
- Selama 2 tahun bergabung dengan PT. Era Tjandara Grorup (Property Egent) pada periode 2007 - 2009 sebagai Executive Marketing Associate
- Mulai bulan Maret 2009 sampai November 2009 bergabung dengan PT. Garudafood putra putri jaya (Biscuit center Division) sebagai staff PDCA & Improvement
- Dimulai November 2009 sampai Mei 2012 bergabung dan dipromasikan sebagai Section Head Production PT. Garudafood Putra Putri Jaya Biscuit center Division
- Mulai bulan Mei 2012 sampai sekarang bergabung di PT. Siantar Top, Tbk

The Company's Internal Audit is led by a Head of Work Unit who carries out the internal audit function, namely

Mr. Hanif Ashar, ST Indonesian citizen born in Lamongan, on January 09, 1980

LEGAL BASIS FOR THE APPOINTMENT AS HEAD OF THE INTERNAL AUDIT UNIT

That the legal basis for the appointment of the Head of the Internal Audit Unit on April 8, 2016, with due observance of the Financial Services Authority Regulation Number 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter

WORK EXPERIENCE AND TIME PERIODS BOTH INSIDE AND OUTSIDE THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY

- *'Joined for 1 year with the work creation and spatial planning service of the Surabaya City Government as a freelancer in the period 1997 – 1998'*
- *Joined for 5 years as warehouse staff and logistics Dept. in the period 1998-2003 at PT. LITECHINDO UTAMA SURABAYA (Glass factory for lamp)*
- *For 2 years joining PT. Era Tjandara Group (Property Agent) in the period 2007 - 2009 as Executive Marketing Associate*
- *From March 2009 to November 2009 he joined PT. Garudafood Putra Jaya (Biscuit Center Division) as PDCA & Improvement staff*
- *Starting from November 2009 to May 2012, he joined and was promoted as Section Head Production of PT. Garudafood Putra Putri Jaya Biscuit center Division*
- *Mulai bulan Mei 2012 sampai sekarang bergabung di PT. Siantar Top, Tbk*

KUALIFIKASI ATAU SERTIFIKASI SEBAGAI PROFESI AUDIT INTERNAL (JIKA ADA)

- Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan objektif dalam pelaksanaan tugasnya,
 - Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai teknis audit dan disiplin ilmu lain yang relevan dengan bidang tugasnya,
 - Memiliki pengetahuan tentang peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya,
 - Memiliki kecakapan untuk berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif,
 - Mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh asosiasi Audit Internal,
 - Mematuhi kode etik Audit Internal,
 - Menjaga kerahasiaan informasi dan/atau data perusahaan terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Audit Internal kecuali diwajibkan berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan atau putusan pengadilan,
 - Memahami prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan manajemen risiko, dan
 - Bersedia meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara terus-menerus
- *Having integrity and professional, independent, honest and objective behavior in carrying out their duties,*
 - *Having knowledge and experience regarding technical audits and other disciplines relevant to their area of work*
 - *Having knowledge about the laws and regulations in the Capital Market and other related laws and regulations,*
 - *Having the ability to interact and communicate both verbally and in writing effectively,*
 - *Comply with professional standards issued by the Internal Audit association,*
 - *Comply with the Internal Audit code of conduct,*
 - *Maintain the confidentiality of company information and / or data related to the implementation of Internal Audit duties and responsibilities unless required by statutory regulations or court decisions or decisions,*
 - *Understand the principles of good corporate governance and risk management, and*
 - *Willing to increase knowledge, expertise, and professionalism capabilities continuously.*

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN YANG DIKUTI DALAM TAHUN BUKU

EDUCATION AND / OR TRAINING FOLLOWED IN THE FINANCIAL YEAR

Seminar	Seminar	Lembaga/Instansi	Tahun	Keterangan
	Webinar KAIZEN	Digipreneur	2020	Online
	Webinar Personal and Corporate Guarante	Peradi	2021	Online
	Webinar Master Content Creator	SolahTV	2021	Online
	Webinar Marketing SKB - Semua Bisa Kaya	STES	2021	Online
	Webinar Training Presenter	KafahTV	2021	Online

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB

Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan,
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan perusahaan,
Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya,
Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen,
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada direktur utama dan Dewan Komisaris,
Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan,
Bekerja sama dengan Komite Audit,
Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya, dan
Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

PERNYATAAN BAHWA TELAH MEMILIKI PEDOMAN ATAU PIAGAM (CHARTER) UNIT AUDIT INTERNAL

Unit Audit internal memiliki Piagam, yang digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugasnya.

Unit Audit Internal dalam menjalankan tugas dan fungsinya menggunakan pendekatan audit berbasis risiko, memastikan fungsi satuan unit bisnis dan unit pendukung berjalan secara efektif dan efisien, serta mengarahkan pada penerapan good corporate governance.

Pada tahun 2021 Unit Audit Internal telah melaksanakan pemeriksaan dan pengawasan pada unit bisnis dan unit pendukungnya, selain itu juga aktif menjalankan fungsi konsultatif yang direalisasikan dalam bentuk pengembangan sistem internal control, komunikasi yang intensif yang melibatkan secara langsung satuan unit kerja operational dalam proses audit maupun dalam tindak lanjut laporan hasil audit, serta menjadi bagian dalam pengembangan standard operational procedure Perseroan.

DESCRIPTION OF DUTIES AND RESPONSIBILITIES

*Prepare and implement an annual Internal Audit plan,
Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with company policy,
Checking and evaluating the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities,
Provide suggestions for improvements and objective information about the activities examined at all levels of management,
Make an audit report and submit the report to the managing director and the Board of Commissioners,
Monitor, analyze and report the implementation of the improvements that have been suggested,
Cooperate with the Audit Committee,
Develop a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does, and
Conducting special inspection if needed.*

STATEMENT THAT THE INTERNAL AUDIT UNIT HAS A GUIDELINE OR CHARTER (CHARTER)

The Internal Audit Unit has a Charter, which is used as a guide in carrying out its duties

The Internal Audit Unit in carrying out its duties and functions uses a risk-based audit approach, ensures that the functions of business units and support units run effectively and efficiently, and directs the implementation of good corporate governance.

In 2021 the Internal Audit Unit has carried out inspections and supervision of business units and their supporting units, in addition to actively carrying out consultative functions which are realized in the form of developing an internal control system, intensive communication involving directly operational work units in the audit process as well as in follow-up on audit reports, as well as being part of the development of the Company's standard operating procedures.

Selama tahun 2021, tidak ada temuan yang sifatnya luar biasa dan diluar kewajaran

During 2021, there were no extraordinary and unusual findings

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA DAN TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian keuangan dan operasional, Perseroan telah menerapkan dan akan terus mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memberikan kepastian bahwa asset perseroan terjaga dengan aman dan resiko bisnis yang dihadapi dapat ditangani dengan baik.

Perseroan sangat memahami bahwa kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang undangan merupakan hal yang wajib diterapkan agar perseroan dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan lancar dan dapat terus bertumbuh dengan sehat.

FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROLS, AS WELL AS COMPLIANCE WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS AND A REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The internal control system includes various control policies and procedures implemented by the Directors and management in order to provide adequate confidence in the implementation of effective and efficient operations, accurate and reliable financial reports, and compliance with applicable regulations. The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system.

Financial and operational control, the Company has implemented and will continue to develop an internal control system to provide certainty that the company's assets are safely maintained and business risks faced can be handled properly.

The Company fully understands that compliance with legal and regulatory environment is an obligation that must be implemented so that the company can run its business smoothly and can continue to grow healthy.

TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem Pengendalian Internal yang dilakukan oleh perseroan, diantaranya dituangkan dalam bentuk standart operasional prosedur yang diberlakukan dalam setiap kegiatan perseroan dengan melakukan pemisahan tugas dan wewenang yang jelas antar pekerja, namun tetap saling berhubungan dan saling mendukung dan mengoreksi satu sama lain.

Dalam kegiatan operasionalnya pemisahan tugas dan wewenang tersebut didukung oleh adanya proses dan standarisasi yang mampu menghindari terjadinya kesalahan yang dibuat oleh pekerja baik sengaja maupun tidak disengaja.

REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

The Internal Control System conducted by the company includes, among other things, a standard operational procedure that is implemented in every company activity by separating clear duties and authority between workers, but still interconnected and mutually supporting and correcting each other.

In its operational activities the separation of duties and authority is supported by the existence of processes and standardization that is able to avoid the mistakes made by workers both intentionally or unintentionally.

URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL (INTERNAL CONTROL) YANG DITERAPKAN OLEH EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK, PALING SEDIKIT MENGENAI PENGENDALIAN KEUANGAN DAN OPERASIONAL, SERTA KEPATUHAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN LAINNYA, DAN TINJAUAN ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL,

Sistem pengendalian internal meliputi berbagai kebijakan dan prosedur pengendalian yang diterapkan oleh Direksi dan manajemen guna memberikan keyakinan yang memadai terhadap pelaksanaan operasional yang efektif dan efisien, laporan keuangan yang akurat dan dapat diandalkan, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perseroan.

Pengendalian keuangan dan operasional, Perseroan telah menerapkan dan akan terus mengembangkan sistem pengendalian internal untuk memberikan kepastian bahwa asset perseroan terjaga dengan aman dan resiko bisnis yang dihadapi dapat ditangani dengan baik.

A DESCRIPTION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM (INTERNAL CONTROL) IMPLEMENTED BY THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY, AT LEAST REGARDING FINANCIAL AND OPERATIONAL CONTROL, AS WELL AS COMPLIANCE WITH OTHER LAWS AND REGULATIONS, AND A REVIEW OF THE EFFECTIVENESS OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM,

The internal control system includes various control policies and procedures implemented by the Directors and management in order to provide adequate confidence in the implementation of effective and efficient operations, accurate and reliable financial reports, and compliance with applicable regulations. The Board of Directors is responsible for the Company's internal control system.

Financial and operational control, the Company has implemented and will continue to develop an internal control system to provide certainty that the company's assets are safely maintained and business risks faced can be handled properly.

SISTEM MANAJEMEN RESIKO

Risk Management System

Sebagaimana halnya kegiatan yang dijalankan oleh perusahaan-perusahaan lain, Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa resiko usaha yang dapat mempengaruhi pendapatan Perseroan, antara lain sebagai berikut :

Just like other activities performed by the other companies, the company is not free from business risk which will influence the company's income. The risks are as follows :

- **Gambaran umum Manajemen Resiko**

Mengurangi potensi risiko secara efektif merupakan salah satu tujuan dari diterapkannya sistem manajemen risiko pada Perseroan. Kami percaya bahwa manajemen risiko yang efektif sangat penting untuk mencapai tujuan dan sasaran Perseroan dalam jangka panjang. Dibawah koordinasi Direksi, para manager Perseroan melakukan pengelompokan atas risiko-risiko yang mungkin harus dihadapi oleh Perseroan.

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan dan masukan berdasarkan pengalaman, perkiraan maupun observasi yang dilakukan, maka disusunlah rencana dan tindakan yang tepat untuk menghindari atau memperkecil dampak dari suatu risiko

- **Resiko Persaingan**

Resiko Persaingan. Pertumbuhan perusahaan-perusahaan sejenis dalam bisnis industri makanan ringan dapat memperkecil pangsa pasar laba perusahaan.

- **Resiko Penyediaan Bahan Baku**

Bahan baku yang dipakai untuk produksi sebagian besar diperoleh dari dalam negeri. Kekurangan bahan baku yang diakibatkan karena faktor kegagalan hasil panen dan keterlambatan pengiriman bahan baku yang dilakukan sepihak oleh pemasok dapat mengakibatkan terganggunya kelancaran proses produksi.

Overview of Risk Management

Reducing potential risks effectively is one of the objectives of implementing a risk management system in the Company. We believe that effective risk management is very important to achieve the Company's goals and objectives in the long term. Under the coordination of the Board of Directors, the Company's managers make a grouping of the risks that may have to be faced by the Company.

Based on the information collected and input based on experience, estimates and observations made, appropriate plans and actions are drawn up to avoid or minimize the impact of a risk.

Risk of Competition

The expansion and growth of similar snack manufacturers can reduce the company's market share, which at the end will influence income and profit of the company.

Risk of Raw Material's Supply

Raw materials used for production are mostly bought from domestic suppliers. Shortage of Raw material which is caused by failure of harvest and delayed delivery of raw material from suppliers will effect process of production.

- **Resiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**

Perubahan harga bahan baku yang tidak dapat diantisipasi secara umum dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap keuntungan perseroan.

- **Resiko Perubahan Selera Konsumen**

Sebagai Perusahaan industri makanan ringan, pendapatan atau laba usaha Perseroan tergantung kepada kegemaran selera konsumen terhadap hasil produksi Perseroan, dengan demikian apabila ada kegemaran atau selera konsumen menurun terhadap produk-produk perseroan, maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan perseroan.

- **tinjauan atas efektivitas system manajemen risiko**

'Sebagai bagian dari penerapan good corporate governance dan pengendalian internal Perseroan, Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pelaksanaan manajemen risiko perusahaan dengan cara menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses identifikasi, penilaian, mengurangi dan mengevaluasi segala jenis risiko tersebut.

Agar manajemen risiko dapat berjalan secara efektif dalam bidang keuangan Perseroan memiliki hubungan baik dengan perbankan. Dalam bidang penyediaan bahan baku, Perseroan mempunyai kerja sama yang baik dengan pemasok dan lainnya.

Dengan bantuan sistem teknologi informasi yang telah diterapkan dalam seluruh aktivitas Perseroan, maka pengelolaan risiko yang mungkin terjadi dapat dioptimalkan, dengan demikian risiko-risiko yang mungkin terjadi tersebut dapat diidentifikasi dengan benar

Risk of Raw Material's Price Fluctuation

Unanticipated raw materials prices movement will affect the company's profit.

Risk of Customer Taste Distortion

As a manufacturer of snack, the income and profit of the company rely on taste of the products. If there is decreasing of customer's delight and desire to the products, it will influence the company income.

Review of the effectiveness of the risk management system

'As part of the implementation of good corporate governance and internal control of the Company, the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit make a very large contribution to the implementation of corporate risk management by preventing the Company from risks that may arise through the process of identifying, assessing, reducing and evaluating all types of risks. the.

In order for risk management to run effectively in the financial sector, the Company has good relations with banks. In the field of raw material supply, the Company has good cooperation with suppliers and others.

With the help of the information technology system that has been implemented in all of the Company's activities, the management of risks that may occur can be optimized, thus the risks that may occur can be identified correctly.

INFORMASI TENTANG KODE ETIK PERUSAHAAN

Information About Company's Code of Conduct

Informasi mengenai kode etik Perusahaan meliputi:

POKOK-POKOK KODE ETIK

Kode etik perusahaan dijabarkan dalam bentuk Visi dan Misi, yaitu :

VISI :

Menjadi Perusahaan terkemuka di bidang makanan dan minuman dengan cita rasa spesial

MISI :

1. Menyediakan produk yang berkualitas dan memuaskan konsumen
2. Mengembangkan keragaman produk dan usaha sesuai perkembangan kebutuhan pasar
3. Mengembangkan distribusi di tingkat nasional dan internasional
4. Membuka kesempatan pihak lain (investor) untuk bekerjasama dengan mensinergikan kemampuan yang dimiliki untuk memperkuat pengembangan usaha

BENTUK SOSIALISASI KODE ETIK DAN UPAYA PENEGAKANNYA,

Bentuk sosialisasi kode etik adalah dengan diterapkan, harus dipahami serta terintegrasi prinsip prinsip tersebut disetiap tingkat organisasi Perseroan.

PERNYATAAN BAHWA KODE ETIK BERLAKU BAGI ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS, DAN KARYAWAN EMITEN ATAU PERUSAHAAN PUBLIK

Kode etik ini wajib diterapkan disetiap kegiatan operasional perusahaan dan berlaku untuk setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan

INFORMASI MENGENAI BUDAYA PERUSAHAAN (CORPORATE CULTURE) ATAU NILAI- NILAI PERUSAHAAN.

Perseroan adalah industri padat karya dengan jumlah sumber daya manusia yang cukup banyak, dengan jumlah karyawan 2.159 orang yang terdiri dari berbagai tingkat jabatan, pendidikan, umur dan disiplin ilmu. Sehingga keberhasilan yang telah dicapai oleh Perseroan hingga saat ini tidak lepas dari dukungan dan kerja keras dari seluruh karyawan

Information regarding company code of conduct public include:

POINTS OF THE CODE OF ETHICS

The company code of ethics is spelled out in the form of a Vision and Mission, namely:

VISION:

Being a leading company in the field of food and beverages with special flavors

MISSION:

1. *Providing quality products and satisfying consumers*
2. *Developing a variety of products and businesses in accordance with market needs*
3. *Develop distribution at the national and international levels*
4. *Open the opportunity for other parties (investors) to collaborate by synergizing their capabilities to strengthen business development.*

FORM OF CODE OF CONDUCT SOCIALIZATION AND ENFORCEMENT EFFORTS

The form of code of ethics socialization is implemented, must be understood and integrated with the principles at every level of the Company's organization.

STATEMENT THAT THE CODE OF CONDUCT APPLIES TO MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS, MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, AND EMPLOYEES OF THE ISSUER OR PUBLIC COMPANY

This code of ethics must be applied in every operational activity of the company and applies to every member of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees

INFORMATION ABOUT CORPORATE CULTURE OR CORPORATE VALUES

The Company is a labor-intensive industry with a considerable amount of human resources, with 2.159 employees consisting of various levels of position, education, age and scientific disciplines. So that the success achieved by the Company to date cannot be separated from the support and hard work of all employees.

dalam menerapkan strategi dan kebijakan manajemen. Pengembangan sumber daya manusia dilakukan oleh Perseroan dengan mengikutsertakan karyawan dalam berbagai pelatihan maupun seminar-seminar yang diadakan oleh swasta maupun instansi - instansi di dalam negeri. Selain itu, Perseroan juga memberikan pelatihan/ training bagi karyawan untuk meningkatkan pengetahuan dibidang perkembangan teknologi. Dengan semakin meningkatnya intensitas kegiatan usaha dan perluasan usaha perseroan, dibutuhkan jumlah tenaga kerja yang cukup dan terampil demi kelancaran operasi dan efisiensi. Penugasan pekerjaan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan tujuan yang jelas.

in implementing management strategies and policies. Human resource development is carried out by the Company by involving employees in various trainings and seminars held by the private sector as well as domestic institutions. In addition, the Company also provides training / training for employees to increase knowledge in the field of technological development. With the increasing intensity of business activities and expansion of the company's business, a sufficient and skilled workforce is needed for smooth operations and efficiency. Job assignments are carried out with full responsibilities and clear objectives.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Whistle Blowing System

Sistem pelaporan pelanggaran di Perseroan terkait hasil dari penanganan pengaduan, terkait tentang cara penyampaian laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku dan tindak lanjut pengaduan.

Perseroan menyediakan sarana pengaduan konsumen karena menyadari betapa pentingnya tingkat kepuasan pelanggan dan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik ke pada konsumen. Perseroan bersungguh - sungguh dalam menyikapi setiap pengaduan konsumen dan selalu menyiapkan penanggulangan ke depan agar tidak terulang kembali

Untuk menampung masukan dari konsumen, dalam setiap kemasan produk yang dijual, Perseroan selalu mencantumkan alamat dan hotline pengaduan konsumen

Customer service :
0 800-111-000 (Bebas Pulsa/Toll Free)
customerservice@siantartop.co.id
www.siantartop.co.id

The violation reporting system in the Company is related to the results of handling complaints, related to how to submit reports of violations, protection for reporters, handling complaints, parties that manage complaints, the number of complaints that come in and be processed in the financial year and follow up complaints.

The Company provides a means of consumer complaints because it realizes how important the level of customer satisfaction is and in order to provide the best service to consumers. The Company is serious in responding to every consumer complaint and is always preparing for countermeasures in the future so that it does not recur

To accommodate input from consumers, in every package of products sold, the Company always includes the address and hotline for consumer complaints

Customer service:
0 800-111-000 (Toll Free / Toll Free)
customerservice@siantartop.co.id
www.siantartop.co.id

CARA PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

how to submit a violation report

Sistem pelaporan pelanggaran, Perseroan terkait tentang laporan pelanggaran, perlindungan bagi pelapor, penanganan pengaduan, pihak yang mengelola pengaduan, jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku dan tindak lanjut pengaduan.

Pelanggaran meliputi penyimpangan atas etika bisnis, etika kerja, kebijakan perusahaan, peraturan perundangan yang berlaku, anggaran dasar perusahaan, perjanjian kontrak perusahaan dengan pihak luar, rahasia perusahaan, atau perbuatan lainnya yang dapat merugikan Perseroan maupun pemangku kepentingan yang dilakukan oleh karyawan maupun pengurus Perseroan.

Semua pihak yang mengetahui terjadinya atau mengetahui adanya indikasi akan terjadinya suatu pelanggaran, dapat melakukan pelaporan dengan cara :

- dengan surat : PT. Siantar Top Tbk dengan alamat Jl. Tambak Sawah 21-23 Waru Sidoarjo
- dengan menyampaikan langsung melalui Departemen HRD Perseroan

Violation reporting system, the Company regarding violation reports, protection for whistleblowers, complaint handling, parties managing complaints, number of complaints received and processed in the financial year and follow-up on complaints.

Violations include deviations from business ethics, work ethics, company policies, applicable laws and regulations, company articles of association, company contractual agreements with outside parties, company secrets, or other actions that can harm the Company and stakeholders committed by employees and management of the company.

All parties who are aware of the occurrence or are aware of any indications of a violation, can report it by:

- *by letter: PT. Siantar Top Tbk with the address Jl. Tambak Sawah 21-23 Waru Sidoarjo*
- *by submitting directly through the Company's HRD Department*

PELINDUNGAN BAGI PELAPOR

Protection for whistleblowers

Atas Laporan yang disampaikan, Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor Perseroan memberikan jaminan atas kerahasiaan identitas dan isi laporannya

For the report submitted, the Company provides protection to the whistleblower. The Company guarantees the confidentiality of the identity and contents of the report

PENANGANAN PENGADUAN

The handling of complaints

Laporan yang dapat diterima, akan diproses lebih lanjut oleh pihak internal yang independen guna menjaga objektivitas pemeriksaan laporan dengan memegang azas praduga tidak bersalah

Acceptable reports will be further processed by an independent internal party in order to maintain the objectivity of the report examination by holding the principle of presumption of innocence.

Perseroan bersungguh - sungguh dalam menyikapi setiap pengaduan konsumen dan selalu menyiapkan penanggulangan ke depan agar tidak terulang kembali

The Company is serious in responding to every consumer complaint and always prepares countermeasures in the future so that it does not happen again

PIHAK YANG MENGELOLA PENGADUAN

The party that manages the complaint

Semua laporan yang diterima ditangani secara menyeluruh oleh tim yang menangani pelaporan pelanggaran mulai dari investigasi, verifikasi, dan pembinaan dan penindakan. Untuk pelanggaran-pelanggaran tertentu yang bersifat strategis, penanganan akan dilakukan secara langsung oleh anggota manajemen dan Direksi dengan melibatkan pihak-pihak ketiga yang independen.

All reports received are handled thoroughly by the team that handles reporting violations starting from investigation, verification, and coaching and prosecution. For certain strategic violations, the handling will be carried out directly by members of the management and the Board of Directors by involving independent third parties.

HASIL DARI PENANGANAN PENGADUAN

Result of complaint handling

Pada tahun 2021, ada beberapa kasus yang dilaporkan, namun sifatnya tidak signifikan dan telah diatasi dengan baik.

In 2021, there were a few cases reported, but they were insignificant and have been handled well.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP MASYARAKAT DAN LINGKUNGAN.

Corporate Social Responsibility to The Community and Environment

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan tanggung jawab Perseroan terhadap seluruh pemangku kepentingan, baik terhadap lingkungan, karyawan, konsumen maupun pemegang saham guna mendukung kelancaran operasional.

Corporate social responsibility is the Company's responsibility to all stakeholders, both to the environment, employees, consumers and shareholders to support smooth operations.

BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Responsibility for the Environment

Perseroan berupaya meminimalisir dampak operasional terhadap lingkungan hidup dan selalu menjaga berkomitmen mengembangkan industri yang ramah lingkungan. Setiap aspek dalam operasional produksi yang dapat berpengaruh pada lingkungan kami pantau dan dikendalikan secara sungguh – sungguh

The Company strives to minimize the operational impact on the environment and is always committed to developing an environmentally friendly industry. Every aspect of production operations that can affect our environment is monitored and controlled seriously

'Perseroan menghargai keberagaman dan mendukung kesetaraan kesempatan di tempat kerja, dimana setiap individu mendapatkan kesempatan kerja, karir, pengembangan diri, dan perlakuan yang sama tanpa memandang gender.

Sarana Keselamatan Kerja

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("P2K3") dibentuk dengan tugas memantau implementasi program kesehatan dan keselamatan kerja di seluruh unit operasional. P2K3 melakukan inspeksi dan audit tempat kerja secara rutin, serta investigasi pada setiap kecelakaan kerja yang terjadi. Manajemen memperoleh informasi tentang seluruh kejadian kecelakaan kerja secara langsung.

Remunerasi

Perseroan menerapkan prinsip keadilan dalam remunerasi yang diberikan kepada karyawan dengan cara menyusun struktur gaji masing - masing tingkatan karyawan.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyadari pentingnya menjaga hubungan yang baik antara Perseroan dengan Pekerja untuk mencapai hasil yang menguntungkan. Dalam hal terjadi masalah ketenaga kerjaan, maka mekanisme pengaduan didasarkan pada Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang telah disepakati oleh Pihak Perseroan dengan Pihak Serikat Pekerja oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Tingkat Kecelakaan Kerja Pada tahun 2021 adalah sebesar 0.01 % dari Total Karyawan pada tanggal 31 Desember 2021.

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Kesehatan dan Keselamatan konsumen menjadi prioritas utama Perseroan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang sehat dan selalu menjaga kualitas dan mutu produk. Perseroan telah implementasikan dan sudahmendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 untuk All Produk, Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000 untuk Kopi dan Produk Ekspor, Sistem Jaminan Halal HAS 23000.

Informasi barang dan/atau jasa

Informasi mengenai barang yang dihasilkan oleh Perseroan telah tercantum dalam "Kegiatan Usaha serta jenis produk yang dihasilkan

'The Company values diversity and supports equality of opportunity in the workplace, where every individual gets the same job opportunities, careers, self-development, and treatment regardless of gender.

Work Safety Facilities

The Occupational Health and Safety Committee ("P2K3") was formed with the task of monitoring the implementation of occupational health and safety programs in all operational units. P2K3 conducts regular workplace inspections and audits, as well as investigations into any work accidents that occur. Management obtains information about all workplace accidents directly.

Remuneration

The Company applies the principle of fairness in the remuneration given to employees by compiling a salary structure for each employee level.

Employment Problem Complaint Mechanism

The Company realizes the importance of maintaining a good relationship between the Company and Workers to achieve profitable results. In the event of a labor problem, the complaint mechanism is based on the Collective Labor Agreement (PKB) which has been agreed by the Company and the Labor Union by the Head of the Manpower and Transmigration Service.

Work Accident Rate

Work Accident Rate in 2021 is 0.01% of Total Employees on the date December 31, 2021.

Consumer Health and Safety

The health and safety of consumers is the Company's main priority, so that the Company committed to produce healthy products and always maintain product quality and quality. The Company has implemented and has obtained a Quality Management System Certificate ISO 9001 for All Products, ISO 22000 Food Safety Management System for Coffee and Export Products, HAS 23000 Halal Assurance System.

Information on goods and/or services

Information regarding the goods produced by the Company has been listed in the "Business Activities and types of products produced"

Social and Community Development

Pemberdayaan bagi masyarakat sekitar perseroan dalam bentuk lowongan pekerjaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial di sekitar pabrik seperti renovasi tempat ibadah, berpartisipasi dalam kegiatan masyarakat di sekitar perseroan dapat berupa dana, produk atau lainnya.

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas pengaduan Konsumen Perseroan menyediakan sarana pengaduan konsumen karena menyadari betapa pentingnya tingkat kepuasan pelanggan dan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik ke pada konsumen.

BIDANG TANGGUNG JAWAB PRODUK

Responsibility for Product

Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Kesehatan dan Keselamatan konsumen menjadi prioritas utama Perseroan, sehingga Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang sehat dan selalu menjaga kualitas dan mutu produk. Perseroan telah implementasikan dan sudah mendapatkan Sertifikat Sistem Manajemen Mutu ISO 9001 untuk All Produk; Sistem Manajemen Keamanan Pangan ISO 22000 untuk Kopi dan Produk Ekspor; Sistem Jaminan Halal HAS 23000,

Sarana, Jumlah dan Penanggulangan atas pengaduan Konsumen

Perseroan menyediakan sarana pengaduan konsumen karena menyadari betapa pentingnya tingkat kepuasan pelanggan dan dalam rangka memberikan pelayanan terbaik ke pada konsumen.

Perseroan bersungguh - sungguh dalam menyikapi setiap pengaduan konsumen dan selalu menyiapkan penanggulangan ke depan agar tidak terulang kembali.

Untuk menampung masukan dari konsumen, dalam setiap kemasan produk yang dijual, Perseroan selalu mencantumkan alamat dan hotline pengaduan konsumen.

Customer service :
0 800-111-000 (Bebas Pulsa/Toll Free)
customerservice@siantartop.co.id
www.siantartop.co.id

Empowerment for the community around the company in the form of job vacancies, improvement of social facilities and infrastructure around the factory such as renovation of places of worship, participation in community activities around the company can be in the form of funds, products or others.

Means, Amounts and Countermeasures for Consumer Complaints The Company provides a means of consumer complaints because it realizes how important the level of customer satisfaction is and in order to provide the best service to consumers.

Consumer Health and Safety

Consumer Health and Safety is the Company's top priority, so the Company is committed to producing healthy products and always maintaining product quality. The Company has implemented and has received an ISO 9001 Quality Management System Certificate for All Products; ISO 22000 Food Safety Management System for Coffee and Export Products; Halal Assurance System HAS 23000,

Means, Amounts and Countermeasures for Consumer complaints

The Company provides a means of consumer complaints because it realizes how important the level of customer satisfaction is and in order to provide the best service to consumers.

The Company is serious in responding to every consumer complaint and is always preparing for countermeasures in the future so that it does not recur.

To accommodate input from consumers, in every package of products sold, the Company always includes the address and hotline for consumer complaints.

*Customer service:
0 800-111-000 (Toll Free / Toll Free)
customerservice@siantartop.co.id
www.siantartop.co.id*

Kantor Pusat
Head Office

Jl. Tambak Sawah 21-23, Waru, Sidoarjo 61256
Telp : 6231 866 7382 (5 lines Hunting)
Fax : 6231 866 7380
Email : sttpusat@sby.dnet.net.id
Web : www.siantartop.co.id

Kantor Cabang Bekasi
Bekasi Plant Office

JL. Narogong KM. 7 Cipendawa No. 07,
RT.04, RW. 07 Kel. Bojong Menteng,
Kec. Rawa Lumbu, Kodya Bekasi 17117
Telp : 6221 825 1010
Fax : 6221 825 0337

Kantor Cabang Medan
Medan Plant Office

Jl. Raya Medan – Tanjung Morawa Km 12,5
Desa Bangun Sari Kecamatan Tanjung Morawa
Deli Serdang – Sumatera Utara 20362
Telp : 6261 794 6090
Fax : 6261 794 5345 – 794 4627

- **Resiko Fluktuasi Harga Bahan Baku**

Perubahan harga bahan baku yang tidak dapat diantisipasi secara umum dapat mengakibatkan dampak negatif terhadap keuntungan perseroan.

- **Resiko Perubahan Selera Konsumen**

Sebagai Perusahaan industri makanan ringan, pendapatan atau laba usaha Perseroan tergantung kepada kegemaran selera konsumen terhadap hasil produksi Perseroan, dengan demikian apabila ada kegemaran atau selera konsumen menurun terhadap produk-produk perseroan, maka akan mempengaruhi tingkat pendapatan perseroan.

- **tinjauan atas efektivitas system manajemen risiko**

'Sebagai bagian dari penerapan good corporate governance dan pengendalian internal Perseroan, Dewan Komisaris dan Unit Audit Internal memberikan kontribusi yang sangat besar dalam pelaksanaan manajemen risiko perusahaan dengan cara menghindarkan Perseroan dari risiko yang mungkin muncul melalui proses identifikasi, penilaian, mengurangi dan mengevaluasi segala jenis risiko tersebut.

Agar manajemen risiko dapat berjalan secara efektif dalam bidang keuangan Perseroan memiliki hubungan baik dengan perbankan. Dalam bidang penyediaan bahan baku, Perseroan mempunyai kerja sama yang baik dengan pemasok dan lainnya.

Dengan bantuan sistem teknologi informasi yang telah diterapkan dalam seluruh aktivitas Perseroan, maka pengelolaan risiko yang mungkin terjadi dapat dioptimalkan, dengan demikian risiko-risiko yang mungkin terjadi tersebut dapat diidentifikasi dengan benar

Risk of Raw Material's Price Fluctuation

Unanticipated raw materials prices movement will affect the company's profit.

Risk of Customer Taste Distortion

As a manufacturer of snack, the income and profit of the company rely on taste of the products. If there is decreasing of customer's delight and desire to the products, it will influence the company income.

Review of the effectiveness of the risk management system

'As part of the implementation of good corporate governance and internal control of the Company, the Board of Commissioners and the Internal Audit Unit make a very large contribution to the implementation of corporate risk management by preventing the Company from risks that may arise through the process of identifying, assessing, reducing and evaluating all types of risks. the.

In order for risk management to run effectively in the financial sector, the Company has good relations with banks. In the field of raw material supply, the Company has good cooperation with suppliers and others.

With the help of the information technology system that has been implemented in all of the Company's activities, the management of risks that may occur can be optimized, thus the risks that may occur can be identified correctly.



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21-23
Phone : (031 8667382 (5 lines Hunting)
Fax : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256, INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Armin
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Boulevard No. 8 AD
sesuai KTP Komplek Cemara Asri – Deli
Serdang
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suwanto
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Royal Residence B1-108
sesuai KTP RT003/RW002 Babatan
Wiyung
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur

1. Name : Armin
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Jl. Boulevard No. 8 AD
stated in ID Komplek Cemara Asri – Deli
Serdang
Phone Number : 031-86667382
Position : President Director
2. Name : Suwanto
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Royal Residence B1-108
stated in ID RT003/RW002 Babatan
Wiyung
Phone Number : 031-86667382
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
b. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 09 Mei 2022 / Sidoarjo, May 09, 2022

Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

Armin

Suwanto

Surat pernyataan anggota dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2019 PT. Siantar Top Tbk.

Board members statement board of commissioners and responsibilities Annual Report for 2019 PT. Siantar Top Tbk.

Kami yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Siantar Top, Tbk. tahun 2019 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned declare that all information in the Annual Report PT. Siantar Top Tbk. in 2019 have been fully and take full responsibility for the truth of the company's annual report.

This statement was made with actual.

Sidoarjo, 31 Mei 2022

Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioner and Directors



Osbert Kosasih
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Juwita Wijaya
Komisaris Utama
President Commissioner



Shindo Sumidomo
Direktur
Director



Suwanto
Direktur
Director



Armin
Direktur Utama
President Director

**PT SIANTAR TOP Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasi
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal
31 Desember 2021 dan 2020**

Dan

**Laporan Auditor Independen/
*Consolidated Financial Statements
For The Years Ended***

December 31, 2021 and 2020

And

Independent Auditors' Report

Daftar Isi / Table of Contents

Laporan Auditor Independen / *Independent Auditors' Report*

Halaman / Page

Laporan Keuangan Konsolidasi / *Consolidated Financial Statement*

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi / <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1 – 4
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasi / <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	5 – 6
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi / <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	7 – 8
Laporan Arus Kas Konsolidasi / <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	9 – 10
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi / <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	11 – 111



PT. SIANTAR TOP Tbk.

Jl. Tambak Sawah 21-23
Phone : (031) 8667382 (5 lines Hunting)
Fax : (031) 8667380
e-mail : sttpusat@sby.dnet.net.id
WARU - SIDOARJO 61256, INDONESIA

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI PADA
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT SIANTAR TOP TBK DAN ENTITAS ANAK**

***DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT SIANTAR TOP TBK AND SUBSIDIARIES***

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

1. Nama : Armin
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Jl. Boulevard No. 8 AD
sesuai KTP Komplek Cemara Asri – Deli
Serdang
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Suwanto
Alamat Kantor : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Alamat domisili : Royal Residence B1-108
sesuai KTP RT003/RW002 Babatan
Wiyung
No. Telepon : 031-86667382
Jabatan : Direktur

1. Name : Armin
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Jl. Boulevard No. 8 AD
stated in ID Komplek Cemara Asri – Deli
Serdang
Phone Number : 031-86667382
Position : President Director
2. Name : Suwanto
Office address : Jl. Tambak Sawah No. 21-23
Waru, Sidoarjo
Domicile address as : Royal Residence B1-108
stated in ID RT003/RW002 Babatan
Wiyung
Phone Number : 031-86667382
Position : Director

Menyatakan bahwa:

State that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak.
2. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan Entitas Anak.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries.*
2. *The consolidated financial statements of the Entity and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*
3. a. *All information contained in the consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries are complete and correct.*
b. *The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries do not contain misleading material information or facts and do not omit material information or facts.*
4. *We are responsible for the internal control system of the Entity and Subsidiaries.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 09 Mei 2022 / Sidoarjo, May 09, 2022

Direktur Utama/President Director

Direktur / Director

Armin Suwanto

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00083/3.0193/AU.1/04/1286-1/1/V/2022

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Siantar Top Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasi

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasi tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasi tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasi tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00083/3.0193/AU.1/04/1286-1/1/V/2022

*The Stockholders, Board of Commissioners and Directors
PT Siantar Top Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasi terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasi PT Siantar Top Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding terhadap laporan keuangan konsolidasi tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan konsolidasi tersebut pada tanggal 25 Mei 2021.

HADORI SUGIARTO ADI & REKAN



Yudianto Prawiro Silianto

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.1286/*Public Accountant Registered Number AP.1286*
9 Mei 2022/*May 9, 2022*

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amount and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Siantar Top Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

The consolidated financial statements of the Entity and Subsidiaries as of December 31, 2020 and for the year then ended, which are presented as corresponding figures to the consolidated financial statements as of December 31, 2021 and for the year then ended, were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on such consolidated financial statements on May 25, 2021.



PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 13.586.949.700 pada tahun 2021 dan Rp 13.590.000.000 pada tahun 2020	2d, 2f, 4	207.073.828.564	143.139.894.175	Cash and cash equivalents, net of allowance for impairment losses Rp 13,586,949,700 in 2021 and Rp 13,590,000,000 in 2020
Investasi jangka pendek, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 10.000.000.000 pada tahun 2021 dan 2020	2d, 2g, 5	877.690.000.000	574.690.000.000	Short-term investments, net of allowance for impairment losses Rp 10,000,000,000 in 2021 and 2020
Piutang usaha Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 14.941.020.093 pada tahun 2021 dan Rp 19.703.911.257 pada tahun 2020	2d, 2h, 6 2d, 2e, 2h, 6,	180.415.788.122	141.282.908.965	Accounts receivable Third parties, net of allowance for impairment losses Rp 14,941,020,093 in 2021 and Rp 19,703,911,257 in 2020
Pihak berelasi	36	295.565.013.714	306.311.166.144	Related party
Piutang lain-lain Pihak ketiga, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 2.428.455.000 pada tahun 2021 dan 2020	2d, 2i, 7 2d, 2e, 2i, 7,	44.538.093.800	32.739.920.378	Other receivables Third parties, net of allowance for impairment losses Rp 2,428,455,000 in 2021 and 2020
Pihak berelasi	36	602.190.453	602.368.115	Related parties
Persediaan, neto setelah dikurangi cadangan penurunan nilai sebesar Rp 1.708.669.916 pada tahun 2021 dan Rp 1.678.066.879 pada tahun 2020	2j, 8	339.743.039.394	291.378.253.517	Inventories, net of allowance for impairment of losses Rp 1,708,669,916 in 2021 and Rp 1,678,066,879 in 2020
Pajak dibayar di muka	2u, 37a	6.996.110	6.613.230.974	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2k, 9	3.500.292.877	1.714.167.567	Prepaid expenses
Uang muka, lancar	10	30.719.761.278	7.400.912.643	Advances, current
Jumlah Aset Lancar		1.979.855.004.312	1.505.872.822.478	Total Current Assets

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain – pihak berelasi	2d, 2e, 2i, 7, 36	22.150.536.943	20.957.479.816	Other receivable-related party
Uang muka, tidak lancar	10, 36	209.248.423.491	233.806.611.816	Advances, non-current
Investasi saham	2m, 11	40.000.000.000	40.000.000.000	Investment in share
Taksiran tagihan pajak penghasilan	2u, 37b	641.481.250	355.064.957	Estimated claim for tax refund
Aset pengampunan pajak	2u, 13	26.570.278.000	26.570.278.000	Tax amnesty assets
Properti investasi-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 6.089.579.233 pada tahun 2021 dan Rp 2.188.615.489 pada tahun 2020	2l, 14	79.929.406.037	74.429.354.960	Investment properties-net of accumulated depreciation of Rp 6,089,579,233 in 2021 and Rp 2,188,615,489 in 2020
Aset tetap-neto setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 905.680.626.594 pada tahun 2021 dan Rp 839.843.372.433 pada tahun 2020	2n, 15	1.552.703.249.576	1.538.988.540.784	Fixed assets-net of accumulated depreciation of Rp 905,680,626,594 in 2021 and Rp 839,843,372,433 in 2020
Beban ditangguhkan hak atas tanah	16	335.513.552	587.148.717	Deferred charges, landrights
Aset lain-lain-neto	17	7.809.790.587	7.427.758.354	Other assets-net
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.939.388.679.436	1.943.122.237.404	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		3.919.243.683.748	3.448.995.059.882	TOTAL ASSETS

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	2d, 18	10.999.428.515	3.327.210.921	Bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	2d, 19	307.376.074.920	255.487.700.935	Accounts payable - third parties
Utang lain-lain				Other payables
Pihak ketiga	2d, 20	46.197.785.626	43.001.551.490	Third parties
Pihak berelasi	2d, 2e, 20, 36	13.500.000	107.500.000	Related parties
Utang pajak	2u, 37c	55.010.748.385	70.864.716.674	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2d, 21	46.028.321.700	47.550.710.885	Accrued expenses
Pendapatan diterima di muka	2s, 36	1.302.293.997	1.236.761.997	Unearned revenues
Uang muka penjualan	22	8.444.001.272	4.692.001.468	Sales advance
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				Current maturities of long-term debts
Utang obligasi	2d, 23	-	199.863.049.179	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		475.372.154.415	626.131.203.549	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan-neto	2u, 37d	40.905.885.545	30.987.149.902	Deferred tax liabilities-net
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	2q, 24	99.434.223.669	115.958.657.876	Estimated liabilities for employee benefits
Jaminan pelanggan	2d, 2e, 36	2.682.797.590	2.619.849.411	Customers deposit
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		143.022.906.804	149.565.657.189	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas		618.395.061.219	775.696.860.738	Total Liabilities

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASI (Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham – nilai nominal Rp 100 per saham				Capital stock – Rp 100 par value per share
Modal dasar – 3.000.000.000 saham				Authorized capital – 3,000,000,000 share
Modal ditempatkan dan disetor penuh – 1.310.000.000 saham	2x, 25	131.000.000.000	131.000.000.000	Issued and fully paid – in capital – 1,310,000,000 shares
Tambahan modal disetor	2x, 26	1.347.146.100	1.347.146.100	Additional paid-in capital
Saldo laba		3.131.561.870.573	2.514.055.848.672	Retained earnings
Komponen ekuitas lainnya	27	5.709.030.161	(4.192.626.361)	Other equity components
Sub-jumlah		3.269.618.046.834	2.642.210.368.411	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	2c, 28	31.230.575.695	31.087.830.733	Non-controlling interests
Jumlah Ekuitas		3.300.848.622.529	2.673.298.199.144	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		3.919.243.683.748	3.448.995.059.882	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
PENJUALAN NETO	2e, 2s, 29, 36	4.241.856.914.012	3.846.300.254.825	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2e, 2s, 30, 36	(3.209.530.695.002)	(2.776.101.376.253)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		1.032.326.219.010	1.070.198.878.572	GROSS PROFIT
Pendapatan lain-lain	2e, 2s, 31, 36	146.693.974.835	76.783.759.688	Other income
Beban penjualan	2e, 2s, 32, 36	(291.008.823.486)	(180.762.094.952)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2s, 33	(112.574.328.675)	(140.809.830.176)	General and administrative expenses
Beban keuangan	2s, 34	(5.649.763.536)	(22.100.278.926)	Finance charges
Beban lain-lain	2s, 35	(4.598.558.033)	(29.703.239.085)	Other expenses
LABA SEBELUM TAKSIRAN BEBAN PAJAK		765.188.720.115	773.607.195.121	INCOME BEFORE PROVISION FOR TAX EXPENSE
TAKSIRAN BEBAN PAJAK	2u, 37d	(147.614.953.252)	(144.978.315.572)	PROVISION FOR TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN		617.573.766.863	628.628.879.549	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
POS-POS YANG TIDAK AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS NOT TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Keuntungan (kerugian) aktuarial	2q, 24	10.003.413.271	(14.768.409.157)	Actuarial gain (loss)
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2q, 37d	(1.500.001.211)	2.352.710.867	Income tax related to items not to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		8.503.412.060	(12.415.698.290)	Sub-total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASI (Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
POS-POS YANG AKAN DIREKLASIFIKASI KE LABA RUGI				ITEMS TO BE RECLASSIFIED TO PROFIT OR LOSS:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2t	1.792.621.104	11.581.294.750	Different exchange rate due to translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi		(394.376.642)	(2.547.884.845)	Income tax related to items to be reclassified to profit or loss
Sub-jumlah		1.398.244.462	9.033.409.905	Sub-total
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		9.901.656.522	(3.382.288.385)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		627.475.423.385	625.246.591.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		617.506.021.901	628.562.854.883	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 28	67.744.962	66.024.666	Non-controlling interest
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN		617.573.766.863	628.628.879.549	TOTAL INCOME FOR THE YEAR
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year that can be attributed to:
Pemilik entitas induk		627.407.678.423	625.180.566.498	Owners of parent entity
Kepentingan non-pengendali	2c, 28	67.744.962	66.024.666	Non-controlling interest
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		627.475.423.385	625.246.591.164	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR	2o, 38	471,38	479,82	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

	Catatan/ <i>Notes</i>	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>					Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
		Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid – in Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 1 Januari 2020		131.000.000.000	1.347.146.100	1.985.498.393.789	(810.337.976)	2.117.035.201.913	30.971.806.067	2.148.007.007.980	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Setoran modal kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	50.000.000	50.000.000	<i>Additional paid in capital of non-controlling interest</i>
Dividen	25	-	-	(100.005.400.000)	-	(100.005.400.000)	-	(100.005.400.000)	<i>Dividend</i>
Laba komprehensif tahun berjalan		-	-	628.562.854.883	(3.382.288.385)	625.180.566.498	66.024.666	625.246.591.164	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2020 (dipindahkan)		131.000.000.000	1.347.146.100	2.514.055.848.672	(4.192.626.361)	2.642.210.368.411	31.087.830.733	2.673.298.199.144	<i>Balance as of December 31, 2020 (carry forward)</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to Owners of the Parent Entity

Catatan/ Notes	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Entity</i>					Kepentingan Non-pengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Issued and Fully Paid Capital</i>	Tambahan Modal Disetor/ <i>Additional Paid-in Capital</i>	Saldo Laba/ <i>Retained Earnings</i>	Komponen Ekuitas Lainnya/ <i>Other Equity Components</i>	Jumlah/Total			
Saldo per 31 Desember 2020 (pindahan)	131.000.000.000	1.347.146.100	2.514.055.848.672	(4.192.626.361)	2.642.210.368.411	31.087.830.733	2.673.298.199.144	Balance as of December 31, 2020 (brought forward)
Setoran modal kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	75.000.000	75.000.000	<i>Additional paid in capital of non-controlling interest</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	617.506.021.901	9.901.656.522	627.407.678.423	67.744.962	627.475.423.385	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2021	131.000.000.000	1.347.146.100	3.131.561.870.573	5.709.030.161	3.269.618.046.834	31.230.575.695	3.300.848.622.529	Balance as of December 31, 2021

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6, 29, 36	4.606.266.016.908	3.568.611.108.810	<i>Cash receipts from customers</i>
Pembayaran kas kepada:				<i>Cash paid to:</i>
Pemasok		(3.419.454.676.793)	(2.087.359.667.668)	<i>Suppliers</i>
Karyawan		(528.595.653.325)	(484.057.232.323)	<i>Employees</i>
		658.215.686.790	997.194.208.819	<i>Cash generated from operations</i>
Kas diperoleh dari operasi		658.215.686.790	997.194.208.819	<i>Cash receipt from interest income</i>
Penerimaan pendapatan bunga	31	20.819.221.234	15.550.205.750	<i>Cash payment of financial charges</i>
Pembayaran beban keuangan	21, 34	(11.040.852.347)	(22.110.081.169)	<i>Cash payment of income taxes</i>
Pembayaran pajak penghasilan	37	(158.394.616.582)	(115.958.847.906)	<i>Other receipts</i>
Penerimaan lain-lain		114.753.637.557	51.570.182.858	
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		624.353.076.652	926.245.668.352	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	15	653.928.813	104.036.364	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	15	(62.008.319.454)	(231.719.162.493)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Penambahan uang muka aset tetap	10	(3.653.738.425)	(24.215.123.665)	<i>Addition of advance payment of fixed assets</i>
Penambahan investasi saham	11	-	(40.000.000.000)	<i>Addition of investment of share</i>
Pembayaran dividen		-	(100.005.400.000)	<i>Payment of dividends</i>
Penambahan investasi jangka pendek	5	(303.000.000.000)	(448.690.000.000)	<i>Addition of short- term investments</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(368.008.129.066)	(844.525.649.794)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
(Lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, unless otherwise stated)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(Continued)
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ <i>Notes</i>	2021	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang obligasi	23	(200.000.000.000)	-	<i>Payment of bonds</i>
Penambahan (pembayaran) utang bank	18	7.672.217.594	(27.668.470.562)	<i>Addition (payment) of bank loans</i>
Pengurangan (penambahan) piutang lain-lain – pihak berelasi	7, 36	(1.192.879.465)	8.413.292.342	<i>Deduction (addition) of other receivables - related parties</i>
Pembayaran utang lain-lain – pihak berelasi	20, 36	(94.000.000)	(12.665.770.732)	<i>Payment of other payables – related parties</i>
Penambahan modal dari kepentingan non-pengendali	28	75.000.000	50.000.000	<i>Addition of paid in capital from non-controlling interest</i>
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(193.539.661.871)	(31.870.948.952)	<i>Net Cash Used in Financing Activities</i>
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS		62.805.285.715	49.849.069.606	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4	143.139.894.175	100.727.141.756	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF YEAR
Dampak perubahan selisih kurs atas kas dan bank		1.125.598.374	563.682.813	<i>Effect of exchange rate Differences on cash on hand and in banks</i>
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai kas dan setara kas	4	3.050.300	(8.000.000.000)	<i>Recovery (allowance) for impairment on cash and cash equivalent</i>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	207.073.828.564	143.139.894.175	CASH AND CASH EQUIVALENT AT ENDING OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi secara keseluruhan.

See accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Entitas

PT Siantar Top Tbk (Entitas) didirikan berdasarkan akta No. 45, tanggal 12 Mei 1987 dari Ny. Endang Widjajanti, S.H., Notaris di Sidoarjo dan akta perubahannya No. 64, tanggal 24 Maret 1988 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, tanggal 11 Juli 1988 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 104, tanggal 28 Desember 1993, Tambahan No. 6226. Anggaran Dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 4, tanggal 3 Februari 2022 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo, mengenai Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Siantar Top Tbk untuk mengubah susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Entitas. Akta perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. AHU-0033865.AH.01.11 Tahun 2022, tanggal 18 Februari 2022 (lihat Catatan 46).

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri makanan ringan, yaitu mie (*snack noodle*), kerupuk (*crackers*) dan kembang gula (*candy*).

Entitas berdomisili di Sidoarjo, Jawa Timur dengan pabrik berlokasi di Sidoarjo (Jawa Timur), Medan (Sumatera Utara), Bekasi (Jawa Barat) dan Makassar (Sulawesi Selatan). Kantor pusat Entitas beralamat di Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. Entitas mulai beroperasi secara komersial pada bulan September 1989. Hasil produksi Entitas dipasarkan di dalam dan di luar negeri, khususnya Asia.

1. GENERAL

a. The Entity's Establishment

PT Siantar Top Tbk (the Entity) was established based on Notarial Deed No. 45, dated May 12, 1987 of Mrs. Endang Widjajanti, S.H., Notary in Sidoarjo and was amended based on Notarial Deed No. 64, dated March 24, 1988 of the same notary. The Deed of Establishment and amendment were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-5873.HT.01.01.Th.88, dated July 11, 1988 and was published in the State Gazette No. 104, dated December 28, 1993, Supplement No. 6226. The Entity's Articles of Association have been amended several times, the last by Notarial Deed No. 4, dated February 3, 2022 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo, regarding Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Siantar Top Tbk to change Board of Commissioners and Director of the Entity. The deed of change was approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033865.AH.01.11 Year 2022, dated February 18, 2022 (see Note 46).

In accordance with Article 3 of the Entity's Articles of Association, the scope of activities of the Entity is mainly to engage in the manufacturing of snack noodle, crackers and candy.

The Entity is domiciled in Sidoarjo, East Java, and its manufacturing plants are located in Sidoarjo (East Java), Medan (North Sumatera), Bekasi (West Java) and Makassar (South Sulawesi). The Entity's head office is located at Jl. Tambak Sawah No. 21-23 Waru, Sidoarjo. The Entity started its commercial operations on September 1989. The Entity's products are marketed both domestically and internationally, especially in Asia.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

b. Penawaran Umum Efek Entitas

Saham

Pada tanggal 25 Nopember 1996, Entitas memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) dengan suratnya No. S-1915/PM/1996 untuk melakukan Penawaran Umum atas 27.000.000 saham kepada masyarakat. Pada tanggal 16 Desember 1996, saham-saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh saham Entitas sejumlah 1.310.000.000 saham dengan nominal Rp 100 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Obligasi

Pada bulan April 2016, penawaran obligasi dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 April 2016, dengan rincian sebagai berikut:

- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri A dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 300.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 3 (tiga) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,5% per tahun.
- Obligasi Berkelanjutan I Siantar Top Tahap II Tahun 2016 Seri B dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp 200.000.000.000. Obligasi ini mempunyai jangka waktu selama 5 (lima) tahun dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun.

Pada tahun 2019, Entitas telah melunasi Obligasi Siantar Top I Seri A Tahap 2 Tahun 2016.

Pada tahun 2021, Entitas telah melunasi Obligasi Siantar Top I Seri B Tahap 2 tahun 2016.

b. Public Offering of the Entity's Shares

Shares

On November 25, 1996, the Entity obtained the notice of effectivity from the Chairman of the capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) in his letter No. S-1915/PM/1996 for its public offering of 27,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia. On December 16, 1996, the shares have been listed in the Indonesian Stock Exchanges.

As of December 31, 2021 and 2020, all of the Entity's outstanding shares totaling 1,310,000,000 shares with par value of Rp 100 per share have been listed in the Indonesian Stock Exchange.

Bonds

As of April 2016, these offerings bonds obtained the notice of effectivity from Financial Services Authority (OJK). These bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange on April 13, 2016, were as follows:

- *1st Siantar Top Stage II Series A Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 300,000,000,000. These bonds will mature within 3 (three) years and bears a fixed interest rate at 10.5% per annum.*
- *1st Siantar Top Stage II Series B Continued Bonds Year 2016 with the principal amount of bonds amounting to Rp 200,000,000,000. These bonds will mature within 5 (five) years and bears a fixed interest rate at 10.75% per annum.*

In 2019, the Entity has paid the bonds Siantar Top I Series A Phase 2 year 2016.

In 2019, the Entity has paid the bonds Siantar Top I Series B Phase 2 year 2016.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan pengurus Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Osbert Kosasih :
 Komisaris : Juwita Wijaya :

Dewan Direksi

Direktur Utama : Agus Suhartanto :
 Direktur : Shindo Sumidomo :
 Direktur : Armin :
 Direktur : Suwanto :

Komite Audit

Ketua : Osbert Kosasih :
 Anggota : I Gde Cahyadi :
 Anggota : Didit Lasmono :

Jumlah karyawan tetap Entitas rata-rata 2.299 dan 2.135 karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

d. Entitas Anak

Entitas memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% saham dan/atau mempunyai kendali atas Entitas Anak.

Rincian penyertaan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

c. Board of Commissioners, Directors, Committee Audit and Employees

The Entity's management as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
 Commissioner

Board of Directors

President Director
 Director
 Director
 Director

Audit Committee

Chairman
 Member
 Member

The Entity has an average total number of 2,299 and 2,135 permanent employees as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

d. Subsidiaries

The Entity has direct and indirect ownership of more than 50% shares and/or has control in the Subsidiaries.

The details of direct and indirect ownership of Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Jumlah Aset/Total Assets		Tahun Beroperasi secara Komersial/ Start of Commercial Operations
			2021	2020	
Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership					
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ and Subsidiaries (SMJ)	Sidoarjo	Perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pengangkutan, pertanian, perbengkelan dan jasa/ Trading, construction, industrial, printing, transportation, agriculture, workshops and services.	546.199.473.088	546.114.842.248	Belum beroperasi / Not yet operated

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			2021	2020	
Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)	Hongkong	Perusahaan investasi/ <i>Investment holding.</i>	140.588.545.540	125.179.337.873	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/ <i>Indirect Ownership through SMJ</i>					
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, pengangkutan darat, perbengkelan, jasa/ <i>Construction, trading, industrial, transportation, workshops, services.</i>	163.082.866.360	162.587.585.275	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Wahana Fantasia Jaya (WFIJ)	Sidoarjo	Pariwisata/ <i>Tourism.</i>	94.779.964.062	94.665.134.409	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Megah Tanah Abang Surabaya dan Entitas Anak / <i>and Subsidiaries</i> (MTA)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	76.785.973.355	76.339.592.668	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	Jember	Pembangunan, perdagangan, perindustrian, jasa, pengangkutan darat dan pertanian/ <i>Construction, trading, industry, services, land transport and agricultural.</i>	21.273.159.902	21.162.456.031	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Gemopolis Indonesia (GI)	Sidoarjo	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	25.131.961.173	25.119.509.331	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Sands Property Indonesia (SPI)	Surabaya	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	40.279.325.429	42.526.040.747	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	Semarang	Pembangunan, perdagangan, jasa/ <i>Construction, trading, services.</i>	33.672.914.461	33.671.875.261	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Kegiatan Usaha/ <i>Principal Activity</i>	Jumlah Aset/ <i>Total Assets</i>		Tahun Beroperasi secara Komersial/ <i>Start of Commercial Operations</i>
			2021	2020	
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/ <i>Indirect Ownership through SIH</i>					
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	China	Produksi makanan biskuit, makanan <i>puff</i> , permen dan lainnya dan penjualan makanan lainnya/ <i>production of food biscuits, puffed food, candy, and other and sales of food.</i>	121.349.513.980	106.102.764.549	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/ <i>Indirect Ownership through MTA</i>					
PT Cahaya Harapan Propertindo dan Entitas Anak / <i>and Subsidiary</i> (CHP)	Sidoarjo	Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities.</i>	76.318.614.526	75.843.834.261	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>
PT Spirit Unggul Indonesia (SUI)	Sidoarjo	Real estat, konstruksi, perdagangan besar dan eceran, aktivitas jasa lainnya, serta aktivitas profesional, ilmiah dan teknis/ <i>Real estate, construction, whole trading and retail, other service activities, and professional, science, and technical activities.</i>	76.064.855.056	75.573.366.788	Belum beroperasi / <i>Not yet operated</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nama Entitas Anak/ <i>Name of Subsidiaries</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	
	2021	2020
Kepemilikan Langsung/Direct Ownership		
PT Siantar Megah Jaya dan Entitas Anak/ <i>and Subsidiaries</i> (SMJ)	99,90%	99,90%
Siantar International Holding, Co., Ltd. (SIH)	98,00%	98,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui SMJ/Indirect Ownership through SMJ		
PT Gemopolis Indonesia (GI)	99,99%	99,99%
PT Megah Tanah Abang Surabaya (MTA)	99,90%	99,90%
PT Genta Persada Jaya (GPJ)	99,92%	99,92%
PT Wahana Fantasia Jaya (WFJ)	99,80%	99,80%
PT Sands Property Indonesia (SPI)	99,00%	99,00%
PT Trisensa Anugerah Megah (TAM)	50,00%	50,00%
PT Ngaliyan Bantolo Asri (NBA)	50,00%	50,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui SIH/Indirect Ownership through SIH		
Henan Xianda Weimei Food Co., Ltd	100,00%	100,00%
Kepemilikan Tidak langsung melalui MTA/Indirect Ownership through MTA		
PT Cahaya Harapan Propertindo (CHP)	87,50%	87,50%
Kepemilikan Tidak langsung melalui CHP/Indirect Ownership through CHP		
PT Spirit Unggul Indonesia (SUI)	80,00%	80,00%

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Pernyataan Kepatuhan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Laporan keuangan konsolidasi telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan) No. VIII.G.7, mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terlampir dalam Surat Keputusan No. KEP-347/BL/2012, tanggal 25 Juni 2012, serta Surat Edaran BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 tanggal 21 Desember 2012 mengenai "Penggunaan Checklist Pengungkapan Laporan Keuangan Untuk Semua Jenis Industri di Pasar Modal di Indonesia".

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi, disusun berdasarkan pada saat terjadinya (*accrual basis*) dengan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasi disajikan dengan metode langsung (*direct method*) yang dikelompokkan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang fungsional dan penyajian yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasi adalah Rupiah (Rp).

a. Statement of Compliance

Management is responsible for the preparation and presentation on the consolidated financial statements, and have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards which include Statements (PSAK) and Interpretations of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Accountant Institute and Regulation of the Financial Services Authority (formerly Financial Institution Supervisory Agency Regulations) No. VIII.G.7, regarding "Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Companies" included in the appendix of decree No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012, and Circular Letter of BAPEPAM-LK No. SE-17/BL/2012 dated December 21, 2012 regarding "Use of Financial Statement Disclosure checklist for All Types of Industries in the Capital Market in Indonesia".

b. Basis of Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, have been prepared on the accrual basis using historical cost, concept of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are presented using the direct method, where cash flows are classified into operating, investing and financing activities.

The functional and presentation currency used in the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah (Rp).

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasi diungkapkan di Catatan 3.

Penerapan dari amandemen, penyesuaian dan interpretasi standar berikut yang berlaku tanggal 1 Januari 2021, tidak menimbulkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Entitas dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasi:

- J) PSAK No. 22 (Amandemen 2019), mengenai “Kombinasi Bisnis”.

Amendemen ini mengklarifikasi definisi bisnis dengan tujuan untuk membantu entitas dalam menentukan apakah suatu transaksi seharusnya dicatat sebagai kombinasi bisnis atau akuisisi aset. Secara umum, Amendemen PSAK No. 22 tersebut:

- a. mengamendemen definisi bisnis.
- b. menambahkan pengujian konsentrasi opsional yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis.
- c. mengklarifikasi unsur bisnis bahwa untuk dipertimbangkan sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset yang diakuisi mencakup, minimum, input dan proses substantif yang bersama-sama berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan untuk menghasilkan *output*.
- d. menambahkan pedoman dan contoh ilustratif untuk membantu entitas menilai apakah proses substantif telah diakuisisi.

- J) Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Entity’s and Subsidiaries’ accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The implementation of the amendment, improvement and interpretation to standards with on effective date on January 1, 2021, did not result in significant changes to the accounting policies of the Entity and no material effect on the consolidated financial statements:

- J) PSAK No. 22 (Amendment 2019), regarding “Business Combination”.

These amendments clarify the definition of business for the purpose of assisting the entity in determining whether a transaction should be accounted for as a business combination or an asset acquisition. In general, the amendments to PSAK No. 22 of these:

- a. amend the definition of business.
- b. added an optional concentration test that allows a simplified assessment of whether the acquired set of activities and assets is not a business.
- c. clarified the business element that to be considered as a business, an integrated set of activities and assets acquired includes, as a minimum, substantive inputs and processes that together contribute significantly to the ability to produce outputs.
- d. adds illustrative guidance and examples to help the entity assess whether substantive processes have been acquired.

- J) Amendment to PSAK No. 71, Amendments to PSAK No. 55, Amendments to PSAK No. 60, Amendments to PSAK No. 62 and Amendments to PSAK No. 73 regarding *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2* is adopted from IFRS concerning *Interest Rate Benchmark Reform – Phase 2*.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Reformasi acuan suku bunga mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif, penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (Masalah Pra-penggantian).
2. Tahap 2 (Masalah penggantian).

J) ISAK No. 110, mengenai “Akuntansi Sukuk” dan PSAK No. 111, mengenai “Akuntansi *Wa’d*”.

Penyesuaian ini memberikan klarifikasi saat pengakuan awal dari investasi pada sukuk. Penyesuaian ini bertujuan untuk menyelaraskan dan menjaga konsistensi pengaturan untuk perolehan sukuk. Penyesuaian terhadap PSAK No. 110 berdampak pada PSAK No. 111: Akuntansi *Wa’d* yang merujuk pada PSAK No. 110.

J) PSAK No. 112, mengenai “Akuntansi Wakaf”.

Secara umum PSAK No. 112 mengatur tentang perlakuan akuntansi atas transaksi wakaf yang dilakukan baik oleh *nazhir* maupun wakif yang berbentuk organisasi dan badan hukum. PSAK No. 112 dapat juga diterapkan oleh *nazhir* perorangan.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Sesuai dengan PSAK No. 65, mengenai “Laporan Keuangan Konsolidasi”, definisi Entitas Anak adalah semua Entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Entitas memiliki pengendalian.

Dengan demikian, Entitas mengendalikan Entitas Anak jika dan hanya jika Entitas memiliki seluruh hal berikut ini:

- a) Kekuasaan atas Entitas Anak;
- b) Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan Entitas Anak; dan
- c) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas Entitas Anak untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Entitas Anak.

Entitas menilai kembali apakah Entitas mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari 3 (tiga) elemen pengendalian. Konsolidasi atas Entitas Anak dimulai sejak tanggal memperoleh pengendalian atas Entitas Anak dan berakhir ketika kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference, the replacement of IBOR is divided into two stages:

1. Stage 1 (Pre-replacement issues).
2. Stage 2 (Replacement issues).

J) ISAK No. 110, regarding “Accounting for Sukuk” and PSAK No. 111, regarding “*Wa’d* Accounting”.

This adjustment provides clarification on the initial recognition of an investment in a sukuk. This adjustment aims to harmonize and maintain consistency of arrangements for the acquisition of sukuk. Adjustments to PSAK No. 110 has an impact on PSAK No. 111: *Wa’d* Accounting which refers to PSAK No. 110.

J) PSAK No. 112, regarding “Wakaf Accounting”

In general, PSAK No. 112 regulates the accounting treatment of waqf transactions carried out by both *nazhir* and wakif in the form of organizations and legal entities. PSAK No. 112 can also be applied by individual *nazhir*.

c. Principles of Consolidation

According to PSAK No. 65, regarding “Consolidated Financial Statements”, Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Entity has control.

Thus, the Entity controls the Subsidiary if and only if the Entity has all of the following:

- a) Has power over the Subsidiary;
- b) Is exposed or has rights to variable returns from its involvement with Subsidiary; and
- c) Has the ability to use its power to Subsidiaries to affect its returns.

The Entity re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the 3 (three) elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Entity obtains control over the Subsidiary and ceases when the Entity loses control of the Subsidiary.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Penghasilan dan beban Entitas Anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak.

Income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Entity gains control until the date the Entity ceases to control the Subsidiary.

Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, terpisah dari ekuitas milik Entitas.

Non-controlling interests in Subsidiaries are presented in the consolidated statements of financial position separately from the equity attributable to equity owned by the Equity.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan Entitas Anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam Entitas dan Entitas Anak terkait dengan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of Subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Entity's and Subsidiaries' accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Entity and Subsidiaries are eliminated in full on consolidation.

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas Entitas Anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada Entitas Anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik Entitas Induk.

A change in the ownership interest of a Subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Parent.

Jika Entitas kehilangan pengendalian atas Entitas Anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan jumlah tercatat aset, termasuk goodwill, dan liabilitas Entitas Anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan Entitas Anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Entitas Induk telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

When the Entity loses control of a Subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that Subsidiary are accounted for as if the Entity had directly disposed of the related assets or liabilities of the Subsidiary. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

d. Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak melakukan penerapan PSAK No. 71, mengenai “Instrumen Keuangan”.

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan dalam tiga kategori sebagai berikut:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi; dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Entitas dan Entitas Anak menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

d. Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries have applied PSAK No. 71 regarding “Financial Instruments”.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest (SPPI).

Financial assets are classified in the three categories as follows:

1. Financial assets measured at amortized cost;
2. Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL); and
3. Financial assets measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income (FVOCI).

SPPI Test

As a first step of its classification process, the Entity and Subsidiaries assess the contractual terms of financial to identify whether they meet the SPPI test.

Principal for the purpose of this test is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition and may change over the life of the financial asset (for example, if there are repayments of principal or amortization of the premium/discount).

The most significant elements of interest within an arrangement are typically the consideration for the time value of money and credit risk. To make the SPPI assessment, the Entity and Subsidiaries apply judgment and considers relevant factors such as the currency in which the financial asset is denominated, and the period for which the interest rate is set.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari *de minimis* atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

In contrast, contractual terms that introduce a more than de minimis exposure to risks or volatility in the contractual cash flows that are unrelated to a basic lending arrangement, do not give rise to contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the amount outstanding. In such cases, the financial asset is required to be measured at FVTPL.

Penilaian Model Bisnis

Business Model Assessment

Entitas dan Entitas Anak menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Entitas dan Entitas Anak mengelola aset keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

The Entity and Subsidiaries determine their business model at the level that best reflects how it manages the Entity's and Subsidiaries' financial assets to achieve its business objective.

Model bisnis Entitas dan Entitas Anak tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

The Entity and Subsidiaries business model is not assessed on an instrument-by-instrument basis, but at a higher level of aggregated portfolios and is based on observable factors such as:

-) Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
-) Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
-) Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Entitas dan Entitas Anak.

-) *How the performance of the business model and the financial assets held within that business model are evaluated and reported to the key management personnel;*
-) *The risks that affect the performance of the business model (and the financial assets held within that business model) and, in particular the way those risks are managed;*
-) *The expected frequency, value, and timing of sales are also important aspects of the Entity's and Subsidiaries' assessment.*

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Entitas dan Entitas Anak tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

The business model assessment is based on reasonably expected scenarios without taking "worst case" or "stress case" scenarios into account. If cash flows after initial recognition are realised in a way that is different from original expectations, the Entity and Subsidiaries do not change the classification of the remaining financial assets held in that business model, but incorporates such information when assessing newly originated or newly purchased financial assets going forward.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Financial assets are measured at amortized cost if the financial asset is managed in a business model aimed at owning a financial asset in order to obtain a contractual cash flow and the contractual requirements of a financial asset that on a given date increases the cash flow solely from the principal and interest payments (SPPI) of the amount owed.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

At initial recognition, the financial assets measured at amortized cost are recognized at the fair value plus the transaction fee and subsequently measured at amortized cost by using the effective interest rate.

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian Penurunan Nilai".

Interest income from financial assets measured at amortized cost is recorded in the statement of profit and loss and other comprehensive income and is recognized as "Finance Income". When a decline in value occurs, the impairment loss is recognized as a deduction of the recorded value of the financial asset and is recognized in the financial statements as "Impairment Loss".

Kecuali piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau yang diterapkan oleh Entitas dan Entitas Anak secara praktis. Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laba rugi.

With the exception of trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries has applied the practical expedient. All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan atau dimana Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktisnya diukur pada harga transaksi sebagaimana diungkapkan dalam "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".

Trade receivables that do not contain a significant financing component or for which the Entity and Subsidiaries have applied the practical expedient are measured at the transaction price as disclosed in "Revenue from Contracts with Customers".

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months from end of reporting period, otherwise they are classified as non-current.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- (i) Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial assets measured at amortized cost*

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut.

Financial assets measured at amortized cost are subsequently measured using the effective interest rate ("EIR") method less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha dan piutang lain-lain.

- (ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The EIR amortization is included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The losses arising from impairment are also recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Effective interest rate method

The effective interest rate method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments measured at FVTPL.

As of December 31, 2021 and 2020, financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, short-term investment, account receivables and other receivables.

- (ii) Financial assets measured at FVTPL

Financial assets measured at FVTPL are subsequently carried in the consolidated statements of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Dividen atas investasi diakui sebagai “Pendapatan Operasional Lain-lain” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi ketika hak pembayaran telah ditetapkan.

Dividends on investments are recognized as “Other Operating Income” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the right of payment has been established.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVTPL.

- (iii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- (iii) *Financial assets measured at FVOCI*

Keuntungan dan kerugian dari nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pendapatan bunga, kerugian penurunan nilai atau pembalikan, dan keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dari investasi dihitung menggunakan metode EIR. Ketika instrumen utang dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Fair value gains and losses are recognized in other comprehensive income. Interest income, impairment losses or reversals, and foreign exchange gains and losses are recognised in profit or loss. Interest earned on investments is calculated using the EIR method. When debt instrument is derecognized, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income is reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial assets measured at FVOCI.

Liabilitas Keuangan

Financial Liabilities

Pengakuan Awal

Initial Recognition

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows:

1. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

1. *Financial liabilities measured at amortized cost; and*
2. *Financial assets measured at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL).*

Entitas dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

The Entity and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal.

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months after the reporting period, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Subsequent Measurement

Pengukuran liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i) *Financial liabilities measured at amortized cost*

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Financial liabilities measured at amortized cost are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi EIR.

Gains or losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, utang obligasi dan jaminan pelangan.

As of December 31, 2021 and 2020, financial liabilities measured at amortized cost consist of bank loan, account payable, other payables, accrued expenses, bonds payable, sales advance, and customer deposit.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

- (ii) *Financial liabilities measured at FVTPL*

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Financial liabilities measured at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok untuk diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kategori ini termasuk instrumen keuangan derivatif yang diambil Entitas dan Entitas Anak yang tidak ditujukan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

This category includes derivative financial instruments entered into by the Entity and Subsidiaries that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK No. 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries have no financial liabilities measured at FVTPL.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Entitas dan Entitas Anak menandatangani kontrak *swap* tingkat suku bunga dan kontrak *forward* valuta asing, jika dianggap perlu, untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman dan utang obligasi Entitas dan Entitas Anak dalam mata uang asing. Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

The Entity and Subsidiaries enter into and engage in interest rate swaps and forward foreign exchange contracts, if considered necessary, for the purpose of managing its foreign exchange and interest rate exposures emanating from the Entity's and Subsidiaries' loans and bonds payable in foreign currencies. Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat dari item yang dilindung nilai.

The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged.

Untuk derivatif yang dikategorikan sebagai lindung nilai arus kas, pada awal transaksi, Entitas dan Entitas Anak mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dengan item yang dilindung nilai, beserta tujuan manajemen risiko dan strategi pelaksanaan transaksi lindung nilai. Entitas dan Entitas Anak juga mendokumentasikan penilaiannya, pada saat dimulainya lindung nilai dan secara berkesinambungan, apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai sangat efektif dalam menghapus dampak perubahan nilai wajar atas arus kas yang dilindung nilai.

For derivatives that are designated as a cash flow hedge, at the inception of the transaction, the Entity and Subsidiaries document the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as their risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Entity and Subsidiaries also document their assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in the cash flows of hedged items.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai wajar penuh derivatif lindung nilai diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk pokok yang dilindung nilai melebihi 12 bulan setelah periode pelaporan, dan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

The full fair value of a hedging derivative is classified as a non-current asset or liability when the remaining maturity of hedged item is more than 12 months after the reporting period, and as a current asset or liability when the remaining maturity of the hedged item is less than 12 months after the reporting period.

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya, diakui di penghasilan komprehensif lain di dalam "cadangan lindung nilai arus kas". Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di penghasilan komprehensif lain diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective, are recognized in other comprehensive income within "cash flow hedging reserve". When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gain or loss in other comprehensive income is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui langsung pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi di dalam "keuntungan (kerugian) perubahan nilai wajar derivatif – bersih".

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria of hedging for accounting purposes are recorded immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income within "gain (loss) on change in fair value of derivatives - net".

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersih disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum tersebut tidak harus bergantung pada kejadian masa depan dan harus dapat dilaksanakan dalam kegiatan usaha normal dan dalam hal gagal bayar, pailit atau kebangkrutan dari Entitas dan Entitas Anak atau pihak lawan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statements of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Entity and Subsidiaries or the counterparty.

Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Impairment of Financial Assets

Pada setiap periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

At each reporting date, the Entity and Subsidiaries assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Entity and Subsidiaries use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Dalam melakukan penilaian, Entitas dan Entitas Anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Entitas dan Entitas Anak menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung kerugian kredit yang diharapkan. Entitas dan Entitas Anak mengakui penyisihan kerugian berdasarkan estimasi kerugian kredit seumur hidup pada setiap akhir periode pelaporan. Kerugian kredit yang diharapkan dari aset keuangan ini diperkirakan menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kehilangan kredit historis Entitas dan Entitas Anak, disesuaikan dengan faktor masa depan yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi, termasuk nilai waktu dari uang jika diperlukan.

Ketika risiko kredit pada instrumen keuangan yang mana kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup telah diakui kemudian membaik, dan persyaratan untuk mengakui kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup tidak lagi terpenuhi, maka cadangan kerugian diukur pada jumlah yang sama dengan 12-bulan yang diharapkan dari kerugian kredit pada periode pelaporan saat ini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan sederhana.

Entitas dan Entitas Anak mengakui rugi penurunan nilai (pembalikan) dalam laba rugi untuk semua aset keuangan dengan penyesuaian yang sesuai dengan jumlah tercatatnya melalui akun penyisihan kerugian, kecuali untuk investasi dalam instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, di mana penyisihan kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan tidak mengurangi jumlah tercatat aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

To make that assessment, the Entity and Subsidiaries compare the risk of a default occurring on the financial instrument as of the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

For trade receivable and other receivables, the Entity and Subsidiaries apply a simplified approach in calculating expected credit losses. The Entity and Subsidiary recognize a loss allowance based on lifetime expected credit losses at the end of each reporting period. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Entity's and Subsidiaries' historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment, including time value of money where appropriate.

When the credit risks on financial instruments for which lifetime expected credit losses have been recognized subsequently improves, and the requirement for recognizing lifetime expected credit losses is no longer met, the loss allowance is measured at an amount equal to 12-months expected credit losses at the current reporting period, except for assets for which simplified approach was used.

The Entity and Subsidiaries recognize impairment loss (reversals) in profit or loss for all financial assets with corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account, except for investment in debt instruments that are measured at FVOCI, for which the loss allowance is recognized in other comprehensive income and does not reduce the carrying amount of the financial asset in the consolidated statements of financial position.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Entitas dan Entitas Anak telah mengalihkan hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian “pass-through”; dan baik (a) Entitas dan Entitas Anak telah secara substansial, mengalihkan seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Entitas dan Entitas Anak secara substansial tidak mengalihkan atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mengalihkan kendali atas aset tersebut.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Entitas dan Entitas Anak menilai instrumen keuangan, termasuk derivatif, sebesar nilai wajar pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

Derecognition of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial Assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Entity and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a “pass-through” arrangement; and either (a) the Entity and Subsidiaries have transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Entity and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial Liability

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Fair Value of Financial Instruments

The Entity and Subsidiaries measure financial instruments, including derivatives, at fair value at each consolidated statements of financial position date.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Entitas dan Entitas Anak harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Entitas dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

-) Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
-) Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung;
-) Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

- In the principal market for the asset and liability, or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Entity and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a nonfinancial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Entity and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

-) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
-) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
-) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan konsolidasi secara berulang, Entitas dan Entitas Anak menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan *input level* terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

For assets and liabilities that are recognized at fair value in the consolidated financial statements on recurring basis, the Entity and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Entitas dan Entitas Anak telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

For the purpose of fair value disclosures, the Entity and Subsidiaries have determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.

Penyesuaian Risiko Kredit

Credit Risk Adjustment

Entitas dan Entitas Anak melakukan penyesuaian harga dalam kondisi pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit di pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang sedang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar liabilitas keuangan, risiko kredit Entitas dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

The Entity and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, the Entity's and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

e. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

e. Transactions with Related Parties

Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang dinyatakan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

The Entity and Subsidiaries have transactions with entities that are regarded as having special relationship as defined by PSAK No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Parties Disclosures".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor:

Related parties represents a person or an Entity who is related to the reporting Entity:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci Entitas pelapor atau Entitas induk Entitas pelapor.

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting Entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting Entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting Entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting Entity or of a parent of the reporting Entity.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

- (b) Suatu Entitas berelasi dengan Entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan Entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya Entitas induk, Entitas anak, dan Entitas anak berikutnya terkait dengan Entitas lain).
 - (ii) Satu Entitas adalah Entitas asosiasi atau ventura bersama dari Entitas lain (atau Entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana Entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua Entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu Entitas adalah ventura bersama dari Entitas ketiga dan Entitas yang lain adalah Entitas asosiasi dari Entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu Entitas pelapor atau Entitas yang terkait dengan Entitas pelapor. Jika Entitas pelapor adalah Entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka Entitas sponsor juga berelasi dengan Entitas pelapor.
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas Entitas atau personil manajemen kunci Entitas (atau Entitas induk dari Entitas).
 - (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Entitas pelapor atau kepada Entitas induk dari Entitas pelapor.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan ataupun tidak dilakukan dengan persyaratan dan kondisi normal sebagaimana yang dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

f. Kas dan Setara Kas

Sesuai dengan PSAK No. 2, mengenai "Laporan Arus Kas", kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan masa jatuh tempo 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya serta dapat segera dijadikan kas tanpa terjadi perubahan nilai yang signifikan.

- (b) An Entity is related to a reporting Entity if any of the following conditions applies:
- (i) The Entity and the reporting Entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) One Entity is an associate or joint venture of the other Entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other Entity is a member).
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) One Entity is a joint venture of a third Entity and the other Entity is an associate of the third Entity.
 - (v) The Entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting Entity or an Entity related to the reporting Entity. If the reporting Entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting Entity.
 - (vi) The Entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the Entity or is a member of the key management personnel of the Entity (or of a parent of the Entity).
 - (viii) The Entity, or any member of a group of which it is a part, provided key management personnel services to the reporting Entity or to the parent of the reporting Entity.

All balance and significant transactions with related parties, whether it is done or not done with the terms and conditions as those with third parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Cash and Cash Equivalents

According to PSAK No. 2, regarding "Statements of Cash Flows", cash and cash equivalent consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with a maturity period 3 (three) months or less from the date of placement and can be cash soon without significant value changes.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan atas liabilitas dan pinjaman lainnya dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalent are not pledged as collateral for liabilities and others loans and not restricted.

g. Investasi Jangka Pendek

g. Short-term Investments

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan dari tanggal penempatannya namun dijaminan, atau telah ditentukan penggunaannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan dari tanggal penempatannya.

Time deposits with maturities of less than three months from the date of placement however warranted, or appropriated and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement.

Deposito berjangka disajikan sebagai "Investasi Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

Time deposits is presented as "Short-Term Investments" in the consolidated statement of financial position and are stated at nominal value.

h. Piutang Usaha

h. Account Receivables

Piutang usaha diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang usaha terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang usaha sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Accounts receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of accounts receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

i. Piutang lain-lain

i. Other Receivables

Piutang lain-lain diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Penurunan nilai piutang lain-lain terjadi jika terdapat bukti objektif bahwa Entitas dan Entitas Anak tidak mampu untuk menagih kembali jumlah piutang lain-lain sesuai dengan ketentuan yang ada. Jumlah pencadangan atas penurunan nilai adalah perbedaan antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan dengan tingkat suku bunga efektif. Jumlah pencadangan ini diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment. An allowance for impairment loss of other receivables is established when there is objective evidence that the Entity and Subsidiaries will not be able to the original terms of the receivables. The amount of the allowance is the different between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. The amount of the allowance is recognized in the consolidated statement's of profit of loss and other comprehensive income.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

j. Persediaan

Sesuai dengan PSAK No. 14, mengenai “Persediaan”, persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*).

Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Cadangan atas persediaan usang atau penurunan nilai persediaan ditetapkan berdasarkan penelaahan berkala terhadap kondisi fisik dan tingkat perputaran persediaan.

k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada laba rugi tahun berjalan sesuai masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Properti Investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi kecuali hak atas tanah dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset (model biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis properti investasi selama 20 tahun. Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi.

j. Inventories

According to PSAK No. 14, regarding “Inventories”, inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method.

Net realizable value represents the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated cost of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Provision for inventory losses, obsolescence or decline on stock value are determined based on review of the physical condition and inventory turnover.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their to beneficial periods by using the straight-line method.

l. Investment Properties

Investment property (land or buildings or part of a building or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment property except land rights is carried at cost less its accumulated depreciation and any accumulated impairment losses (cost model). Depreciation is computed by using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment property of 20 years. Land rights is stated at cost and is not depreciated.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan secara permanen atau tidak digunakan secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari transaksi penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi kecuali transaksi jual dan sewa-balik.

Investment properties are derecognized upon disposal permanently or not used permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of investment property are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for the sale and lease-back.

m. Investasi

m. Investments

Penyertaan saham

Investment share

Investasi saham dimana Entitas dan Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham kurang dari 20% dan tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dicatat sebesar biaya perolehan (metode biaya).

Investment in share which the Entity and Subsidiaries have share ownership of less than 20% and are not quoted in an active market are stated at cost (cost method).

Penyertaan pada Entitas Asosiasi

Investment in Associates

Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Entitas dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional suatu aktivitas ekonomi, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

An associate is an entity in which the Entity and Subsidiaries have significant influence. The power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but has no control or joint control of those policies.

Investasi saham di mana Entitas dan/atau Entitas Anak mempunyai kepemilikan saham sebesar 20% sampai dengan 50% dicatat berdasarkan metode ekuitas. Dengan metode ini, investasi dicatat pada biaya perolehan, disesuaikan dengan bagian atas laba atau rugi bersih dari Entitas Asosiasi sejak tanggal perolehan, dikurangi dividen yang diterima.

Investments in shares of stock wherein the Entity and/or Subsidiaries have an ownership interest of 20% to 50% which are accounted for using the equity method. Under this method, investments are stated at acquisition cost, adjusted for in net earnings or losses of the Associates since acquisition date and reduced by dividends received.

n. Aset Tetap

n. Fixed Assets

Sesuai dengan PSAK No. 16, mengenai "Aset Tetap", aset tetap yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

According with PSAK No. 16, regarding "Fixed Assets", fixed assets held for use in the production or supply of goods or services, or for administrative purposes are stated at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	16	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	4 - 8	<i>Office furnitures</i>

Depreciation is computed using the straight-line method, over the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

Hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya khusus sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis, mana yang lebih pendek.

Land rights are stated at cost and not depreciated. Expenses in relation with the acquisition or extension of land rights are deferred and amortized over the rights to the land or the estimated useful life, whichever is shorter.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap hak atas tanah langsung dikreditkan ke akun "Surplus Revaluasi" pada penghasilan komprehensif lain, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, dalam hal ini kenaikan revaluasi sehingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

The increase derived from the revaluation of fixed assets land rights is credited directly to the "Revaluation Surplus" account in other comprehensive income, unless previous revaluation decrease on the same asset had been recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. In this case, the revaluation increment equivalent to the decrease in the value of assets due to the revaluation, is credited in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. A decrease in the carrying amount derived from the revaluation of fixed assets are charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the decline exceeds the revaluation surplus balance of the asset concerned, if any.

Biaya konstruksi aset dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya bunga dan biaya pinjaman lain, seperti biaya provisi pinjaman yang digunakan untuk mendanai proses pembangunan aset tertentu, dikapitalisasi sampai dengan saat proses pembangunan tersebut selesai. Biaya-biaya ini direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

The cost of the construction of assets is capitalized as construction in progress. Interest and other borrowing cost, such as fees on loans used in financing the construction of a qualifying assets, are capitalized up to the date when construction is completed. These costs are reclassified into fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation of an asset begins when it is available for use, when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut. Sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi.

Cost of repairs and maintenance is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred, significant renewals and betterments are capitalized.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian tanah, bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut dan dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The gain or loss arising on sale or retirement of land, buildings and improvements and machines and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the assets and is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

o. Basic Earning per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the company by weighted average number of shares outstanding during the year. Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Sesuai dengan PSAK No. 48, mengenai "Penurunan Nilai Aset", pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

p. Impairment of Non-Financial Assets

According to PSAK No. 48, regarding "Impairment of Assets", at the consolidated statement of financial position dates, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara harga jual neto atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset nonkeuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

q. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Kerja

Entitas dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai sesuai dengan PSAK No. 24, mengenai “Imbalan Kerja”, dan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 11 Tahun 2020.

Biaya cadangan imbalan kerja karyawan menurut UU No. 13/2003 ditentukan berdasarkan penilaian aktuarial menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

Undang-undang Ketenagakerjaan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasi sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Entitas dan Entitas Anak mengakui seluruh keuntungan atau kerugian aktuarial melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode di mana keuntungan dan kerugian aktuarial terjadi, diakui sebagai penghasilan komprehensif lain dan disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (*vesting period*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode *vesting*. Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

q. Estimated Liabilities for Employee Benefits

The Entity and Subsidiary recognize an unfunded employee benefit liability in accordance with PSAK No. 24, regarding “Employee Benefits”, and Labor Law No. 11 Year 2020.

The cost of providing employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 is determined using the Projected Unit Credit actuarial valuation method.

The Labor Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labor Law represent defined benefit plans.

The liability recognized in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method.

The Entity and Subsidiaries recognize all actuarial gains or losses through other comprehensive income. Actuarial gains or losses in the period where they occur, are recognized as other comprehensive income and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Past-service costs are recognized immediately in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortized on a straight-line basis over the vesting period. The current service cost is recorded as an expense in the prevailing period.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

The Entity and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. The gain or loss on a curtailment or settlement comprise change in the present value of the defined obligation and any related actuarial gains and losses and past-service cost that had not previously been recognized.

r. Kombinasi Bisnis

r. Business Combination

Sesuai dengan PSAK No. 22, mengenai "Kombinasi Bisnis".

According to PSAK No. 22, regarding "Business Combination".

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak, liabilitas yang diakui oleh Entitas kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition date fair values of the assets transferred by the Entity and Subsidiaries, liabilities incurred by the Entity and Subsidiaries to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Entity and Subsidiaries in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

) Aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK No. 46 mengenai "Pajak Penghasilan" dan PSAK No. 24 mengenai "Imbalan Kerja";

) *Deferred tax assets or liabilities and assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK No. 46 regarding "Income Taxes" and PSAK No. 24 regarding "Employee Benefits", respectively;*

) Instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Entitas dan Entitas Anak yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK No. 53 mengenai "Pembayaran Berbasis Saham" pada tanggal akuisisi; dan

) *Liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Entity and Subsidiaries entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK No. 53 regarding "Share-based Payments" at the acquisition date; and*

) Aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK No. 58 mengenai "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" dan Operasi yang Dihentikan diukur sesuai dengan standar tersebut.

) *Assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK No. 58, regarding "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations" and are measured in accordance with that standard.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Entitas dan Entitas Anak dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui diakui dilaba rugi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after there assessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

When the consideration transferred by the Entity and Subsidiaries in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contingent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap kepemilikan terdahulu Entitas dan Entitas Anak (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

When a business combination is achieved instages, the Entity's and Subsidiaries' previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Entitas dan Entitas Anak melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Entity and Subsidiaries report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas dan Entitas Anak, telah menerapkan PSAK No. 72 yang membutuhkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Entitas membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

s. Revenue and Expense Recognition

Entity and Subsidiaries, have applied PSAK No. 72 which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract that transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Entity estimate the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative standalone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Entitas memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Entity select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Payment of the transaction price differs for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

Penjualan Barang Dagang

Sale of Goods

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat penguasaan aset dialihkan kepada pelanggan, biasanya pada saat penyerahan barang. Jangka waktu kredit normal adalah 30 hingga 45 hari setelah pengiriman. Entitas dan Entitas Anak telah menyimpulkan bahwa itu adalah prinsipal dalam pengaturan pendapatannya karena ia mengendalikan barang sebelum mengalihkannya ke pelanggan.

Revenue from the sale of goods is recognized at a point in time when control of the asset is transferred to the customer, generally on delivery of the goods. The normal credit term is 30 to 45 days upon delivery. The Entity and Subsidiaries have concluded that it is the principal in its revenue arrangements because it controls the goods before transferring them to the customer.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berdasarkan persyaratan kontrak standar Entitas dan Entitas Anak, pelanggan memiliki hak retur dalam waktu 30 hari. Pada saat penjualan, liabilitas pengembalian dana dan penyesuaian terkait terhadap pendapatan diakui untuk produk yang diperkirakan akan diretur. Pada saat yang sama, Entitas dan Entitas Anak memiliki hak untuk mendapatkan kembali produk tersebut ketika pelanggan menggunakan hak retur mereka sehingga Entitas dan Entitas Anak mengakui hak atas aset barang retur dan penyesuaian terkait ke harga pokok penjualan. Entitas dan Entitas Anak menggunakan akumulasi pengalaman historisnya untuk mengestimasi jumlah retur pada tingkat portofolio dengan menggunakan metode nilai ekspektasian. Besar kemungkinan bahwa pembalikan pendapatan kumulatif yang signifikan tidak akan terjadi mengingat tingkat pengembalian yang konsisten selama tahun-tahun sebelumnya.

Entitas dan Entitas Anak menerapkan kebijaksanaan praktis untuk uang muka jangka pendek yang diterima dari pelanggan. Artinya, jumlah imbalan yang dijanjikan tidak disesuaikan dengan pengaruh komponen pembiayaan yang signifikan jika jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan dan pembayarannya adalah 1 tahun atau kurang.

Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai wajar dari imbalan nontunai dengan mengacu pada harga pasarnya. Jika nilai wajar tidak dapat diestimasi secara wajar, maka imbalan non tunai diukur secara tidak langsung dengan mengacu pada harga jual barang dagang yang berdiri sendiri.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakruai berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Biaya dan beban adalah penurunan manfaat ekonomi selama periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas, selain yang berkaitan dengan distribusi kepada peserta ekuitas. Beban diakui pada saat terjadinya.

Under the Entity and Subsidiaries standard contract terms, customers have a right of return within 30 days. At the point of sale, a refund liability and a corresponding adjustment to revenue is recognized for those products expected to be returned. At the same time, the the Entity and Subsidiaries has a right to recover the product when customers exercise their right of return. Consequently, the Entity and Subsidiaries recognizes a right to returned goods asset and a corresponding adjustment to cost of sales. The Entity and Subsidiaries uses its accumulated historical experience to estimate the number of returns on a portfolio level using the expected value method. It is considered highly probable that a significant reversal in the cumulative revenue recognized will not occur given the consistent level of returns over previous years.

The Entity and Subsidiaries apply the practical expedient for short-term advances received from customer. That is, the promised amount of consideration is not adjusted for the effects of a significant financing component if the period between the transfer of the promised goods or services and the payment is one (1) year or less.

The Entity and Subsidiaries estimate the fair value of the non-cash consideration by reference to its market price. If the fair value cannot be reasonably estimated, the non-cash consideration is measured indirectly by reference to the stand-alone selling price of goods.

Interest income

Interest income is accrual in time basis, by reference to the outstanding principal and at the applicable interest rate.

Expenses

Costs and expenses are decreases in economic benefits during the accounting period in the form of outflows or decrease of assets or incurrence of liabilities that result in decreases in equity, other than those relating to distributions to equity participants. Expenses are recognized when incurred.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

t. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Kurs tengah Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

	2021
EUR, Euro Eropa	16.127
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.269
SGD, Dolar Singapura	10.534
CNY, China Yuan	2.238
HKD, Dolar Hongkong	1.830
JPY, Yen Jepang	124

Akun-akun dari Siantar International Holding, Co., Ltd. dan Entitas Anak (Entitas Anak berkedudukan di Hongkong dan Cina), yang dilaporkan dalam mata uang asing, dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

-) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan.
-) Penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata periode berjalan.
-) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
-) Selisih kurs yang terjadi disajikan pada akun "Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan" pada penghasilan komprehensif lainnya di ekuitas.

u. Taksiran Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2018), mengenai "Pajak Penghasilan", yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak untuk memperhitungkan konsekuensi pajak kini dan pajak masa depan atas pemulihan di masa depan (penyelesaian) dari jumlah tercatat aset (liabilitas) yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasi, dan transaksi-transaksi serta peristiwa lain yang terjadi dalam tahun berjalan yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi.

t. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Rupiah at the exchange rates prevailing at the time the transactions are made. At consolidated statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing rates of exchange and any resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates of Bank of Indonesia are as follows:

	2021	2020	
EUR, Euro Eropa	16.127	17.330	EUR, European Euro
US\$, Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	US\$, United States Dollar
SGD, Dolar Singapura	10.534	10.644	SGD, Singapore Dollar
CNY, China Yuan	2.238	2.162	CNY, China Yuan
HKD, Dolar Hongkong	1.830	1.819	HKD, Hongkong Dollar
JPY, Yen Jepang	124	273	JPY, Japanese Yen

The accounts of Siantar International Holding Co., Ltd. and Subsidiaries (a Subsidiary based in Hongkong and China), which are reported in foreign currencies, are translated into Rupiah amounts using the following procedures:

-) Assets and liabilities are translated using exchange rate prevailing at the reporting date.
-) Revenue and expenses are translated at the average rates of exchange for the period.
-) Equity accounts are translated at historical rates; and
-) Any resulting foreign exchange difference is presented as "Exchange differences due to translation of financial statements" under other comprehensive income in the equity.

u. Provision for Income Tax

The Entity and Subsidiaries adopted PSAK No. 46 (Revised 2018), regarding "Income Taxes", which requires the Entity and Subsidiaries to account for the tax consequences of current and future taxes over the future recovery (settlement) of the carrying amount of assets (liabilities) recognized in the consolidated statement of financial position and transactions as well as other events that occurred in the current year are recognized in the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti nilai terbawa atas saldo rugi fiskal yang belum digunakan, jika ada, juga diakui sejauh realisasi atas manfaat pajak tersebut dimungkinkan.

Current tax expense is determined based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between commercial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefit, such as the carry-forward of unused tax losses, if any, is also recognized to the extent that realization of such tax benefit is probable.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada tahun ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the assets are realized or the liabilities are settled, based on the applicable tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the consolidated statements financial position date.

Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates is charged to current year operations, except to the extent that it relates to items previously charged or credited to equity.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat penetapan pajak diterima atau jika Entitas dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan telah ditetapkan.

Changes the tax liabilities are recognized when the tax assessment is received or, if the Entity and Subsidiaries appealed against when the result of objection has been set.

Aset pengampunan pajak diakui sebesar biaya perolehan, sedangkan liabilitas pengampunan pajak diakui sebesar kewajiban kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan kewajiban yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak. Entitas mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak sebagai bagian dari tambahan modal disetor di ekuitas.

Tax amnesty assets are recognized at cost, while the tax amnesty liabilities are recognized at the contractual liabilities to deliver cash or cash equivalents to settle the obligations directly related to the acquisition of tax amnesty assets. The Entity and Subsidiaries shall recognize the difference between tax amnesty assets and liabilities as part of additional paid in capital in equity.

Uang tebusan diakui dalam laba rugi pada saat periode disampaikannya Surat Pernyataan kepada Kantor Pelayanan Pajak dan tidak disajikan dalam akun "tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

A redemption money is recognized in profit or loss during the period statement letter is delivered to the Tax Service Office and is not presented as "additional paid-in capital" in the consolidated financial statements.

Aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan secara terpisah dari aset dan liabilitas lainnya dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Tax amnesty assets and liabilities are presented separately from other assets and liabilities in the consolidated statements of financial position.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pengampunan pajak.

The Entity and Subsidiaries must not offset between tax amnesty assets and liabilities.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

v. Segmen Operasi

PSAK No. 5 (Revisi 2015), mengenai “Segmen Operasi” mengharuskan segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Entitas dan Entitas Anak yang secara regular di-review oleh “pengambil keputusan operasional” dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Kebalikan dengan standar sebelumnya yang mengharuskan Entitas dan Entitas Anak mengidentifikasi dua segmen (bisnis dan geografis), menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian. PSAK revisi ini mengatur pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Entitas atau Entitas Anak:

- Yang melibatkan dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Entitas dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa akhir tahun yang memberikan informasi tambahan tentang posisi Entitas dan Entitas Anak pada periode pelaporan konsolidasi (penyesuaian peristiwa) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasi. Peristiwa setelah akhir tahun yang tidak menyesuaikan diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat material.

x. Ekuitas

Modal saham merupakan nilai nominal saham yang telah diterbitkan pada akhir periode pelaporan.

v. Operating Segments

PSAK No. 5 (Revised 2015), regarding “Operating Segments” requires operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Entity and Subsidiaries that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. In contrast, the predecessor standard required the Entity and Subsidiaries to identify two sets of segments (business and geographical), using a risks and returns approach. The revised PSAK requires disclosures that will enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates.

Operating segment is a component of the Entity and Subsidiaries:

- Involving in business activities which earn revenue and incurred expenses (including revenues and expenses related to transactions with other components of the same entity);
- The results of operations are reviewed regularly by decisions makers about the resources allocated to the segment and assesses its performance; and
- For which discrete financial information is available.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before the Entity’s and Subsidiaries’ balances and transactions are eliminated.

w. Events After Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the Entity and subsidiaries position at the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the consolidated financial statements when material.

x. Equity

Capital stock represents the par value of shares that have been issued at the end of the reporting period.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tambahan modal disetor termasuk setiap premi yang diterima pada penerbitan modal saham. Setiap biaya transaksi yang terkait dengan penerbitan saham dikurangkan dari tambahan modal disetor, setelah dikurangi manfaat pajak penghasilan terkait.

Additional paid-in capital includes any premium received on the issuance of capital stock. Any transaction costs associated with the issuance of shares are deducted from additional paid-in capital, net of any related income tax benefits.

Saldo laba termasuk semua hasil saat ini dan sebelumnya seperti yang diungkapkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasi.

Retained earnings includes all current and prior results as disclosed in the consolidated statements of comprehensive income.

3. ESTIMASI, ASUMSI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi mengharuskan manajemen untuk membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan. Hasil aktual dapat berbeda dari taksiran tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements requires management to make estimations and assumptions that affect assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from these estimations.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Entitas dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasi disusun.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Entity and Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Entitas dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Entity and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Entitas dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Entitas dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang guna mengurangi jumlah piutang pada jumlah yang diharapkan dapat diterima.

a. Allowance for Impairment of Receivables

The Entity and Subsidiaries evaluate specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Entity and Subsidiaries use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status and known market factors, to record specific provisions against amounts due to reduce its receivable amounts that expects to collect.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan untuk penurunan nilai.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of provision for impairment.

Nilai cadangan penurunan nilai piutang masing-masing sebesar Rp 17.369.475.093 dan Rp 22.132.366.257 pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 6 dan 7).

Provision for impairment of receivables amounting to Rp 17,369,475,093 and Rp 22,132,366,257 in 2021 and 2020, respectively (see Notes 6 and 7).

b. Cadangan Penurunan Nilai Deposito dan Investasi Jangka Pendek

b. *Allowance For Impairment Of Time Deposit and Short – term Investments*

Entitas dan Entitas Anak mengikuti pedoman PSAK No. 71 untuk menentukan kapan deposito berjangka dan investasi jangka pendek mengalami penurunan nilai. Aset keuangan ini dihapusbukukan (baik sebagian atau penuh) ketika tidak ada harapan yang wajar untuk memulihkan deposito berjangka atau investasi jangka pendek seluruhnya atau sebagian darinya. Ini pada umumnya terjadi ketika Entitas dan anak perusahaan menentukan bahwa peminjam tidak memiliki aset atau sumber pendapatan yang dapat menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar jumlah yang harus dihapusbukukan. Ketentuan khusus ini dievaluasi kembali dan disesuaikan karena informasi tambahan yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai.

The Entity and Subsidiaries follow the guidance of PSAK No. 71 to determine when time deposit and short - term investment is impaired. These financial asset are write-off (either partially or full) when there is no reasonable expectations of recovering a time deposit or short – term investment in its entirety or a portion there of. This is generally the case when Entity and subsidiaries determines that the borrower does not have assets or sources of income that could generate sufficient cash flows to repay the amounts subject to write-off. This specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment.

Penyisihan penurunan nilai atas deposito berjangka dan investasi jangka pendek sebesar Rp 23.586.949.700 dan Rp 23.590.000.000 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 4 dan 5).

Allowance for impairment of time deposit and short-term investment amounted to Rp 23,586,949,700 and Rp 23,590,000,000 in 2021 and 2020, respectively (see Notes 4 and 5).

c. Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

c. *Allowance for Declining in Value of Inventories*

Entitas dan Entitas Anak membuat cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi cadangan penurunan nilai persediaan telah sesuai dengan nilai wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap cadangan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Entitas.

The Entity and Subsidiaries provide provision for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumption used in the estimation of the provision for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumption may materially affect the assessment of the provision for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Entity's and Subsidiaries' operations.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai cadangan penurunan nilai persediaan masing-masing sebesar Rp 1.708.669.916 dan Rp 1.678.066.879 pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 8).

Provision for declining in value of inventories amounting to Rp 1,708,669,916 and Rp 1,678,066,879 in 2021 and 2020, respectively (see Note 8).

d. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap dan Properti Investasi

d. *Estimated Useful Lives of fixed assets and Investment Properties*

Masa manfaat setiap aset tetap dan properti investasi Entitas dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis.

The useful life of each item of the Entity's and Subsidiaries' fixed assets and investment properties are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets.

Masa manfaat setiap aset di-review secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

Perubahan masa manfaat aset tetap dan properti investasi dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

A change in the estimated useful life of any item of fixed assets and investment properties would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

e. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan, kecuali Goodwill

e. *Impairment of Non-Financial Assets, except Goodwill*

Pada setiap akhir periode pelaporan, Entitas dan Entitas Anak menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan Entitas Anak mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Entity and Subsidiaries review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

f. Pajak Penghasilan

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

f. Income Tax

The Entity and Subsidiaries operate under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will recorded at the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in the period in which such determination is made.

g. Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuarial. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun termasuk tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto yang relevan. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

g. Employee Benefits

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the expected long-term rate of return on the relevant plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefits obligation.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Sejumlah aset dan kewajiban yang termasuk ke dalam laporan keuangan konsolidasi Entitas dan Entitas Anak memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan atas nilai wajar.

h. Fair Value Measurement

A number of assets and liabilities included in the Entity's and Subsidiaries' consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

Pengukuran nilai wajar aset dan kewajiban keuangan dan non-keuangan Entitas dan Entitas Anak memanfaatkan pasar input dan data yang dapat diobservasi sedapat mungkin.

The fair value measurement of the Entity's and Subsidiaries' financial and non-financial assets and liabilities utilize market observable inputs and data as far as possible.

Input yang digunakan dalam menentukan pengukuran nilai wajar dikategorikan ke dalam level yang berbeda berdasarkan pada bagaimana input dapat diobservasi yang digunakan dalam teknik penilaian yang digunakan (hirarki nilai wajar):

Inputs used in determining fair value measurements are categorized into different levels based on how observable the inputs used in the valuation technique utilized are (the fair value hierarchy):

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- Level 1: Harga kuotasi di pasar aktif untuk item yang serupa (tidak disesuaikan).
- Level 2: Teknik penilaian untuk input yang dapat diamati langsung atau tidak langsung selain input level 1.
- Level 3: Teknik penilaian untuk input yang tidak dapat diobservasi (yaitu tidak berasal dari data pasar) .

Klasifikasi item menjadi level di atas didasarkan pada tingkat terendah dari input yang digunakan yang memiliki efek signifikan pada pengukuran nilai wajar item tersebut. Transfer item antar level diakui pada periode saat terjadinya.

Jika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi tidak dapat diukur berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif, maka nilai wajarnya diukur dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model arus kas yang didiskontokan. Masukan untuk model ini diambil dari pasar yang dapat diobservasi jika memungkinkan, tetapi jika tidak memungkinkan, diperlukan tingkat pertimbangan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan termasuk pertimbangan input seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan asumsi terkait faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar instrumen keuangan yang dilaporkan.

Pertimbangan Akuntansi Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi Entitas dan Entitas Anak

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan Entitas Anak, manajemen telah membuat pertimbangan yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan konsolidasi:

1) **Penilaian model bisnis**

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan tergantung pada hasil model bisnis dan hanya untuk pembayaran pokok dan bunga. Entitas dan Entitas Anak, menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

- Level 1: Quoted prices in active markets for identical items (unadjusted) .
- Level 2: Valuation techniques for observable direct or indirect inputs other than level 1 inputs.
- Level 3: Valuation techniques for unobservable inputs (i.e. not derived from market data) .

The classification of an item into the above levels are based on the lowest level of the inputs used that had a significant effect on the fair value measurement of the item. Transfer of items between levels are recognized in the period they occur.

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be measured based on quoted prices in active markets, their fair value is measured using valuation techniques including discounted cash flow model. The inputs to these model are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgement is required in establishing fair value. Judgement include considerations of inputs such as liquidity risks, credit risks and volatility. Changes in assumptions relating to these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Significant Accounting Judgments in Applying the Entity and Subsidiaries Accounting Policies

In the process of applying the Entity's and Subsidiaries policies, management has made the following judgment, apart from those involving estimations and assumptions, which have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

1) **Business model assessment**

Classification and measurement of financial assets depends on the result of the business model solely for payments of principal and interest (SPPI) test. The Entity and Subsidiaries, determine the business model at a level that reflects how the group of financial assets are managed together to achieve a particular business objective.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerja mereka diukur, risiko yang mempengaruhi kinerja aset dan bagaimana ini dikelola dan bagaimana manajer aset dikompensasi.

Entitas dan Entitas Anak, memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasannya konsisten dengan tujuan bisnis tempat aset itu dimiliki

Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Entitas dan Entitas Anak, mengenai apakah model bisnis yang dimiliki oleh aset keuangan yang tersisa terus sesuai dan jika tidak tepat apakah telah ada perubahan dalam model bisnis dan perubahan prospektif ke arah itu. klasifikasi aset tersebut. Tidak ada perubahan yang diperlukan selama periode yang disajikan.

2) Peningkatan risiko kredit yang signifikan

ECL diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL seumur hidup untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Sebuah aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK No. 71 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Entitas dan Entitas Anak, memperhitungkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif. Manajemen menilai tidak terdapat peningkatan risiko kredit yang signifikan atas aset keuangan Entitas dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed and how the managers of the assets are compensated.

The Entity and Subsidiaries, monitor financial assets measured at amortized cost or FVOCI that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reason are consistent with the objective of the business for which the asset was held.

Monitoring is part of the Entity's and Subsidiaries, continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in the business model and so a prospective change to the classification of those assets. No such changes were required during the periods presented.

2) Significant increase in credit risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stages 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when credit risks has increased significantly since initial recognition. PSAK No. 71 does not define what constitutes a significant increase in credit risk. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased, the Entity and Subsidiaries, take into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward looking information. Management assessed that there has no significant increase in credit risk on the Entity's and Subsidiaries financial assets for the years ended December 31, 2021 and 2020.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

- 3) Perbedaan antara properti investasi dan properti yang ditempati pemilik

Entitas dan Entitas Anak, menentukan apakah suatu properti memenuhi syarat sebagai properti investasi. Dalam membuat pertimbangan, Entitas dan Entitas Anak, mempertimbangkan apakah properti tersebut menghasilkan arus kas yang sebagian besar terlepas dari aset lain yang dimiliki oleh suatu entitas. Properti yang ditempati sendiri menghasilkan arus kas yang dapat diatribusikan tidak hanya ke properti tetapi juga ke aset lain yang digunakan dalam proses produksi atau pasokan.

- 4) Menentukan masa sewa kontrak dengan opsi pembaruan dan penghentian - *Lessee*

Entitas dan Entitas Anak, menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang sewa jika dipastikan secara wajar akan dilaksanakan, atau setiap periode yang dicakup oleh opsi untuk mengakhiri sewa, jika dipastikan tidak akan dilakukan secara wajar.

Entitas dan Entitas Anak, memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian. Entitas dan Entitas Anak, menerapkan pertimbangan dalam mengevaluasi apakah cukup yakin apakah akan menggunakan opsi untuk memperbarui atau mengakhiri sewa atau tidak. Artinya, ia mempertimbangkan semua faktor relevan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan pembaruan atau penghentian. Setelah tanggal permulaan, Entitas menilai kembali masa sewa jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendalinya dan memengaruhi kemampuannya untuk melaksanakan atau tidak melaksanakan opsi untuk memperbarui atau menghentikan (misalnya, konstruksi kontrak perbaikan hak milik yang signifikan atau penyesuaian yang signifikan pada aset yang disewakan).

- 3) *Distinction between investment properties and owner-occupied properties*

The Entity and Subsidiaries determine whether a property qualifies as an investment property. In making its judgement, the Entity and Subsidiaries consider whether the property generates cash flow largely independent of the other assets held by an entity. Owner-occupied properties generate cash flows that are attributable not only to property but also to the other assets used in the production or supply process.

- 4) *Determining the lease term of contract with renewal and termination option - Lessee*

The Entity and Subsidiaries, determine the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Entity and Subsidiaries, have several lease contracts that include extension and termination options. The Entity and Subsidiaries, apply judgement in evaluating whether it is reasonably certain whether or not to exercise the option to renew or terminate lease. That is, it consider all relevant factors that create an economic incentive for it to exercise either the renewal or termination. After the commencement date, the Entity reassess the lease term if there is a significant event or change in circumstances that is within its control and affects its ability to exercise or not to exercise the option to renew or to terminate (e.g., construction of significant leasehold improvements or significant customization to the leased asset).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Kas			<i>Cash on hand</i>
Rupiah	5.419.582.151	5.979.920.863	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	113.081.904	261.295.310	<i>United States Dollar</i>
Euro Eropa	61.362.627	65.941.146	<i>European Euro</i>
Yuan China	46.333.021	44.748.246	<i>China Yuan</i>
Dolar Singapura	7.062.894	7.136.863	<i>Singapore Dollar</i>
Sub-jumlah	<u>5.647.422.597</u>	<u>6.359.042.428</u>	<i>Sub-total</i>
Bank			<i>Cash in Banks</i>
<u>Rupiah</u>			<u><i>Indonesian Rupiah</i></u>
PT Bank Central Asia Tbk	27.522.414.457	26.716.525.023	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	20.176.496.591	14.887.076	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	3.642.406.040	67.860.640	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	284.797.315	-	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	186.507.661	188.399.065	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	159.435.983	49.066.552	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	105.890.357	185.347.894	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	16.999.973	20.863.240	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	6.519.417	7.396.999	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	2.125.375	32.446.841	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.301.722	494.083.406	<i>PT Bank Mayapada Internasional Tbk</i>
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u><i>United States Dollar</i></u>
PT Bank OCBC NISP Tbk	96.920.762.320	37.527.487.907	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank UOB Indonesia	416.479.147	411.697.447	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	213.287.315	644.572.160	<i>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	178.757.310	177.295.041	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
Standard Chartered Bank	165.856.120	175.796.803	<i>Standard Chartered Bank</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.366.180	50.683.954	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
<u>Yuan China</u>			<u><i>Yuan China</i></u>
Bank of China (Hong Kong) Limited	16.676.002.684	32.316.441.699	<i>Bank of China (Hong Kong) Limited</i>
Sub-jumlah	<u>166.726.405.967</u>	<u>99.080.851.747</u>	<i>Sub-total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Deposito			<i>Time Deposits</i>
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	13.586.949.700	13.590.000.000	<i>Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya</i>
PT Bank UOB Indonesia	13.100.000.000	13.100.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.500.000.000	7.500.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4.700.000.000	4.700.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.400.000.000	3.400.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	2.000.000.000	3.000.000.000	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
Sub-jumlah	48.286.949.700	51.290.000.000	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(13.586.949.700)	(13.590.000.000)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>207.073.828.564</u>	<u>143.139.894.175</u>	<i>Total</i>

Cadangan kerugian penurunan nilai deposito pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The movement on the allowance for impairment losses of time deposit as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	13.590.000.000	5.590.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pencadangan (pemulihan) tahun berjalan (lihat Catatan 31 dan 35)	(3.050.300)	8.000.000.000	<i>Allowance (recovery) during the year (see Notes 31 and 35)</i>
Saldo akhir	<u>13.586.949.700</u>	<u>13.590.000.000</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan nilai atas deposito tersebut adalah memadai.

The management believes that the allowance for impairment losses on time deposit is adequate.

Tingkat suku bunga deposito per tahun antara sebesar 2,5% - 8,25% pada tahun 2021 dan 4,00% - 7,25% pada tahun 2020.

The interest rates of time deposits per year ranges from 2.5% - 8.25% in 2021 and 4.00% - 7.25% in 2020.

Penempatan kas dan setara kas dilakukan pada pihak ketiga dan tidak digunakan sebagai jaminan.

There are no cash and cash equivalents the third parties and not used as collateral.

5. INVESTASI JANGKA PENDEK

5. SHORT-TERM INVESTMENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	100.000.000.000	75.000.000.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank Permata Tbk (d/h Bangkok Bank)	90.000.000.000	17.000.000.000	<i>PT Bank Permata Tbk (d/h Bangkok Bank)</i>
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	80.000.000.000	70.000.000.000	<i>PT Bank Maybank Indonesia Tbk</i>
PT Bank ICBC	80.000.000.000	40.000.000.000	<i>PT Bank ICBC</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	75.000.000.000	30.000.000.000	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
PT Bank OCBC NISP Tbk	65.000.000.000	65.000.000.000	<i>PT Bank OCBC NISP Tbk</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	60.000.000.000	70.000.000.000	<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
PT Bank Sinarmas Tbk	60.000.000.000	-	<i>PT Bank Sinarmas Tbk</i>
PT Bank Panin Indonesia Tbk	55.000.000.000	65.000.000.000	<i>PT Bank Panin Indonesia Tbk</i>
PT Bank Mega Tbk	55.000.000.000	15.000.000.000	<i>PT Bank Mega Tbk</i>
PT Bank Woori Saudara Indonesia	55.000.000.000	-	<i>PT Bank Woori Saudara Indonesia</i>
PT Bank CIMB Niaga Tbk	45.000.000.000	75.000.000.000	<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
PT BTPN Syariah	35.000.000.000	-	<i>PT BTPN Syariah</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.690.000.000	32.690.000.000	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Koperasi Simpan Pinjam Indo Surya</i>
PT Bank KEB Hana Indonesia	10.000.000.000	-	<i>PT Bank KEB Hana Indonesia</i>
PT Bank UOB Indonesia	-	20.000.000.000	<i>PT Bank UOB Indonesia</i>
Sub-jumlah	887.690.000.000	584.690.000.000	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(10.000.000.000)	(10.000.000.000)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	877.690.000.000	574.690.000.000	<i>Total</i>

Tingkat suku bunga investasi jangka pendek per tahun antara sebesar 2,5% - 8,25% pada tahun 2021 dan 4,0% - 7,25% pada tahun 2020.

The interest rates of short - term investment per year ranges from 2.5% - 8.25% in 2021 and 4.0% - 7.25% in 2020.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi jangka pendek adalah memadai.

The Management believes that the allowance for impairment losses on short term investment is adequate.

	2021	2020	
Saldo awal	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Beginning balance</i>
Pencadangan tahun berjalan	-	-	<i>Allowance during the year</i>
Saldo akhir	10.000.000.000	10.000.000.000	<i>Ending balance</i>

6. PIUTANG USAHA

6. ACCOUNTS RECEIVABLE

a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Details of accounts receivable based on customers are as follows:

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<i>Third parties</i>
Pelanggan dalam negeri	185.426.024.260	149.272.476.672	<i>Local customers</i>
Pelanggan luar negeri	9.930.783.955	11.714.343.550	<i>Foreign customers</i>
Sub-jumlah	195.356.808.215	160.986.820.222	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(14.941.020.093)	(19.703.911.257)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-jumlah	180.415.788.122	141.282.908.965	<i>Sub-total</i>
<u>Pihak berelasi</u>			<i>Related party</i>
(lihat Catatan 36)			<i>(see Note 36)</i>
PT Semestanustra Distrindo	295.565.013.714	306.311.166.144	<i>PT Semestanustra Distrindo</i>
Jumlah	475.980.801.836	447.594.075.109	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

b. Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:			b. <i>The aging analysis of accounts receivable are as follows:</i>
	2021	2020	
Belum jatuh tempo	468.842.928.952	442.281.070.376	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo :			<i>Overdue :</i>
1-30 hari	13.336.346.989	11.174.900.500	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	451.743.240	4.729.083.570	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	917.000	153.216.000	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	8.289.885.748	8.959.715.920	<i>Over 90 days</i>
Sub-jumlah	490.921.821.929	467.297.986.366	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(14.941.020.093)	(19.703.911.257)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>475.980.801.836</u>	<u>447.594.075.109</u>	<i>Total</i>
c. Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:			c. <i>Details of accounts receivable based on currency are as follows:</i>
	2021	2020	
Rupiah	480.991.037.974	455.583.642.816	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	9.930.783.955	11.714.343.550	<i>United States Dollar</i>
Sub-jumlah	490.921.821.929	467.297.986.366	<i>Sub-total</i>
Cadangan penurunan nilai	(14.941.020.093)	(19.703.911.257)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	<u>475.980.801.836</u>	<u>447.594.075.109</u>	<i>Total</i>
d. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:			d. <i>The movement on allowance for impairment losses are as follows:</i>
	2021	2020	
Saldo awal	(19.703.911.257)	(11.565.275.611)	<i>Beginning balance</i>
Pemulihan selama tahun berjalan (lihat Catatan 31)	5.089.091.486	410.265.254	<i>Recovery during the year (see Note 31)</i>
Pencadangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	(326.200.322)	(8.548.900.900)	<i>Allowance during the year (see Note 35)</i>
Saldo akhir	<u>(14.941.020.093)</u>	<u>(19.703.911.257)</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut, sedangkan terhadap piutang kepada pihak berelasi tidak diadakan cadangan penurunan nilai karena manajemen berpendapat piutang tersebut dapat ditagih.

Manajemen melakukan cadangan penurunan nilai atas piutang secara individual atas saldo piutang usaha per pelanggan dengan mempertimbangkan bukti objektif yang ada.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (lihat Catatan 18).

The management believes that the allowance for impairment losses on accounts receivable to third parties is adequate to cover any possible losses on uncollectible accounts receivable, while the accounts receivables to related party are fully collectible and no allowance for impairment losses had provided.

Management provides allowance for impairment losses based on individual review of the outstanding receivable from customers with consideration of an objective evidence.

Accounts receivable are used as collateral for the bank loans (see Note 18).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

- a. Rincian piutang lain-lain berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	2021	2020
<u>Bagian dari aset lancar</u>		
<u>Pihak ketiga</u>	46.966.548.800	35.168.375.378
Cadangan penurunan nilai	(2.428.455.000)	(2.428.455.000)
Sub-jumlah	<u>44.538.093.800</u>	<u>32.739.920.378</u>
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 36)</u>		
PT Unico Utama Jaya	597.500.000	597.500.000
PT Semestanustra Distrindo	4.690.453	4.868.115
Sub-jumlah	<u>602.190.453</u>	<u>602.368.115</u>
<u>Bagian dari aset tidak lancar</u>		
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 36)</u>		
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	22.150.536.943	20.957.479.816
Jumlah	<u>67.290.821.196</u>	<u>54.299.768.309</u>

- b. Perubahan cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	2021	2020
Saldo awal	(2.428.455.000)	-
Pencadangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	-	(2.428.455.000)
Saldo akhir	<u>(2.428.455.000)</u>	<u>(2.428.455.000)</u>

Piutang lain-lain tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat jaminan yang diterima Entitas dan Entitas Anak atas piutang tersebut.

Piutang lain-lain – pihak ketiga terutama merupakan piutang atas transaksi penjualan non produk, transaksi keuangan dan piutang karyawan. Piutang lain-lain – pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 36.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

7. OTHER RECEIVABLES

- a. Details of other receivables based on customers are as follows:

	2021	2020
<u>Current portion</u>		
<u>Third parties</u>	46.966.548.800	35.168.375.378
Allowance for impairment losses	(2.428.455.000)	(2.428.455.000)
Sub-total	<u>44.538.093.800</u>	<u>32.739.920.378</u>
<u>Related parties (see Note 36)</u>		
PT Unico Utama Jaya	597.500.000	597.500.000
PT Semestanustra Distrindo	4.690.453	4.868.115
Sub-total	<u>602.190.453</u>	<u>602.368.115</u>
<u>Non - current portion</u>		
<u>Related party (see Note 36)</u>		
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	22.150.536.943	20.957.479.816
Total	<u>67.290.821.196</u>	<u>54.299.768.309</u>

- b. The movement of allowance for impairment losses are as follows:

	2021	2020
Beginning balance	(2.428.455.000)	-
Allowance during the year (see Note 35)	-	(2.428.455.000)
Ending balance	<u>(2.428.455.000)</u>	<u>(2.428.455.000)</u>

Other receivables are not pledged as collateral for the loans and the Entity and Subsidiaries did not receive guarantee on the other receivables.

Other receivables – third parties mainly represent receivables related to the sale of non product, financial transactions and employee receivables. Other receivables – related parties are explained in Note 36.

Based on the review of the other receivables as of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries management believes, that the allowance for impairment losses is adequate to cover any possible losses on uncollectible other receivables.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Bahan baku dan bahan pembantu	192.183.923.157	174.911.099.109	Raw materials and indirect materials
Barang jadi	85.475.293.433	64.396.151.018	Finished goods
Barang dalam proses	44.368.203.249	36.811.716.709	Work in process
Suku cadang dan lainnya	19.424.289.471	16.937.353.560	Spare parts and others
Sub-jumlah	<u>341.451.709.310</u>	<u>293.056.320.396</u>	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.708.669.916)	(1.678.066.879)	Allowance for impairment of inventories
Jumlah – neto	<u><u>339.743.039.394</u></u>	<u><u>291.378.253.517</u></u>	Total – net

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2021	2020	
Bahan baku dan bahan pembantu	192.183.923.157	174.911.099.109	Raw materials and indirect materials
Barang jadi	85.475.293.433	64.396.151.018	Finished goods
Barang dalam proses	44.368.203.249	36.811.716.709	Work in process
Suku cadang dan lainnya	19.424.289.471	16.937.353.560	Spare parts and others
Sub-jumlah	<u>341.451.709.310</u>	<u>293.056.320.396</u>	Sub-total
Cadangan penurunan nilai persediaan	(1.708.669.916)	(1.678.066.879)	Allowance for impairment of inventories
Jumlah – neto	<u><u>339.743.039.394</u></u>	<u><u>291.378.253.517</u></u>	Total – net

Perubahan cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment of inventories are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal	(1.678.066.879)	(663.841.924)	Beginning balance
Cadangan selama tahun berjalan (lihat Catatan 35)	(30.603.037)	(1.014.224.955)	Allowance during the year (see Note 35)
Saldo akhir	<u><u>(1.708.669.916)</u></u>	<u><u>(1.678.066.879)</u></u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate as of December 31, 2021 and 2020.

Persediaan digunakan sebagai jaminan untuk utang bank (lihat Catatan 18).

Inventories are pledged as collateral for bank loans (see Note 18).

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 266.157.000.000 dan Rp 216.650.000.000 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All inventories were insured against fire, and other possible risks with coverage of Rp 266,157,000,000 and Rp 216,650,000,000 as of December 31, 2021 and 2020. Management believes that insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

	2021	2020	
Sewa	1.415.201.541	71.728.394	Rent
Asuransi	221.675.697	224.189.369	Insurance
Lain-lain	1.863.415.639	1.418.249.804	Others
Jumlah	<u><u>3.500.292.877</u></u>	<u><u>1.714.167.567</u></u>	Total

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2021	2020	
Sewa	1.415.201.541	71.728.394	Rent
Asuransi	221.675.697	224.189.369	Insurance
Lain-lain	1.863.415.639	1.418.249.804	Others
Jumlah	<u><u>3.500.292.877</u></u>	<u><u>1.714.167.567</u></u>	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. UANG MUKA

10. ADVANCES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Bagian dari aset lancar:</u>			<u>Current assets portion:</u>
Uang muka persediaan	30.719.761.278	7.400.912.643	Advances for inventories
<u>Bagian aset tidak lancar:</u>			<u>Non-current assets portion:</u>
Uang muka aset tetap			Advances for fixed assets
Pihak ketiga	95.495.928.491	120.054.116.816	Third parties
Pihak berelasi (lihat Catatan 36)			Related party (see Note 36)
Shindo Sumidomo	55.752.495.000	55.752.495.000	Shindo Sumidomo
Lain-lain	58.000.000.000	58.000.000.000	Others
Sub-jumlah	209.248.423.491	233.806.611.816	Sub-total
Jumlah	239.968.184.769	241.207.524.459	Total

Pada tahun 2020, terdapat reklasifikasi uang muka aset tetap ke properti investasi sebesar Rp 12.288.091.397 (lihat Catatan 14).

In 2020, there was a reclassification of advances for fixed assets to investment properties amounting to Rp 12,288,091,397 (see Note 14).

Pada tahun 2020, terdapat reklasifikasi uang muka aset tetap ke aset tetap sebesar Rp 252.347.083.075 (lihat Catatan 15).

In 2020, there was a reclassification of advances for fixed assets to fixed assets amounting to Rp 252,347,083,075 (see Note 15).

Berdasarkan Perjanjian Kesepakatan Bersama No. 28 dan 29 tanggal 28 Januari 2019 antara SUI, Entitas Anak dengan Shindo Sumidomo dari Ir. Joyce Sudarto, S.H. Notaris di Surabaya, atas pembelian tanah dari Shindo Sumidomo di Desa Segoro Tambak, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas tanah 3.716.833 m². Akta jual beli akan dilakukan pada tahun 2020. Sampai tanggal laporan auditor independen, Akta jual beli masih dalam proses. Saldo uang muka pembelian pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp 55.752.495.000.

Based on the Agreement No. 28 and 29 dated January 28, 2019 between SUI, Subsidiary, and Shindo Sumidomo from Ir. Joyce Sudarto, S.H., Notary in Surabaya, for the purchase of landright from Shindo Sumidomo in Segoro Tambak Village, Sedati, Sidoarjo, East Java with an area of 3,716,833 m². The deed of sale and purchase will be carried out in 2020. Until the independent auditors' report date, the deed of sale and purchase is still in process. The outstanding balance of purchase advance on December 31, 2021 and 2020, amounted to Rp 55,752,495,000, respectively.

Uang muka lain-lain merupakan uang muka penyertaan saham, yang terdiri dari:

Advances others represent the advances on the investment in shares, consists of:

	2021	2020	
PT Fajar Utama Perkasa	43.000.000.000	43.000.000.000	PT Fajar Utama Perkasa
PT Multi Inti Rubberindo	15.000.000.000	15.000.000.000	PT Multi Inti Rubberindo
Jumlah	58.000.000.000	58.000.000.000	Total

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, uang muka penyertaan saham belum diaktakan.

As of December 31, 2021, advances on the investment in shares had not been notarized.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI SAHAM

Pada tanggal 06 Oktober 2020, berdasarkan akta Notaris No. 24 oleh Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Entitas Anak, membeli saham PT Cahaya Surya Unggultama sebanyak 3.000 (tiga ribu) lembar saham atau setara dengan 10% kepemilikan dengan harga perolehan sebesar Rp 40.000.000.000.

11. INVESTMENT IN SHARE

On October 06, 2020, based on Notarial deed No. 24 by Robby Kurniawan, S.H., M.Kn., PT Siantar Megah Jaya, Subsidiary, purchased shares of PT Cahaya Surya Unggultama amounting to 3,000 (three thousand) share or equivalent to 10% ownership with acquisition price Rp 40,000,000,000.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Mutasi penyertaan saham pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Movement on the investment in Associates is as follow:

	2020 dan/and 2021			
	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Harga Perolehan/ At Cost	Akumulasi Ekuitas dalam Rugi Neto/ Accumulated Equity in Net Loss	Nilai Buku/ Net Book Value
Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd.	30%	1.047.146.100	(1.047.146.100)	-
Total		1.047.146.100	(1.047.146.100)	-

Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd

Pada tanggal 29 September 2016, Entitas mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. D2600001929 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas investasi saham ke Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd, Entitas Asosiasi yang berkedudukan di Malaysia.

Entitas menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd

On September 29, 2016, the Entity applied for tax amnesty with Tax Letter No. D2600001929 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the investments in share to Fukumura Food Manufacturing Sdn., Bhd, Associate Entity is located in Malaysia.

The Entity received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-885/PP/WPKJ.07/2016 dated October 10, 2016 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET PENGAMPUNAN PAJAK

Aset pengampunan pajak merupakan properti investasi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebesar Rp 26.570.278.000.

Pada tanggal 31 Maret, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, kembali mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300003300 ke Kantor Pelayanan Pajak atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 518.420.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 tanggal 12 April 2017 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 30 September, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, mengajukan permohonan pengampunan pajak dengan Surat Pajak No. 50300001323 ke Kantor Pelayanan Pajak berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2016 tentang pengampunan pajak yang berlaku efektif pada tanggal 1 Juli 2016, atas aset tetap tanah dengan nilai nominal Rp 26.051.858.000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, menerima surat keterangan atas pengampunan pajak No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 tanggal 5 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berencana menggunakan aset properti investasi tanah untuk keperluan usaha kawasan industri pergudangan.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset properti investasi tanah tersebut belum dibalik nama atas nama PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak.

Berdasarkan evaluasi, manajemen PT Ngaliyan Bantolo Asri, Entitas Anak, berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi aset pengampunan pajak, pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

13. TAX AMNESTY ASSETS

Tax amnesty assets are investment property as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp 26,570,278,000.

On March 31, 2017, PT Ngaliyan Bantolo Asri, a Subsidiary applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300003300 to the Tax Service Office on the landrights assets amounting to Rp 518,420,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, a Subsidiary, received the certificate of approval of tax amnesty No. KET-22692/PP/WPJ.10/2017 dated April 12, 2017 from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia.

On September 30, 2016, PT Ngaliyan Bantolo Asri, a Subsidiary, applied for tax amnesty with Tax Letter No. 50300001323 to the Tax Service Office based on Law of the Republic of Indonesia Number 11 Year 2016 regarding the Tax Amnesty which was effective on July 1, 2016, on the landrights assets amounting to Rp 26,051,858,000.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, a Subsidiary received the certificate of approval of the tax amnesty No. KET-7092/PP/WPJ.24/2016 dated October 5, 2016 from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia.

PT Ngaliyan Bantolo Asri, a Subsidiary, has been determined the usage of investment property assets landrights to industrial warehousing area.

As of December 31, 2021, investment property assets landrights has not transfer tittle to PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary.

Based on evaluation management's of PT Ngaliyan Bantolo Asri, Subsidiary, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of tax amnesty assets investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. PROPERTI INVESTASI

14. INVESTMENT PROPERTIES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	61.272.127.588	-	-	-	61.272.127.588	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	15.345.842.861	-	-	9.401.014.821	24.746.857.682	<i>Buildings and infrastructures</i>
Jumlah	76.617.970.449	-	-	9.401.014.821	86.018.985.270	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	2.188.615.489	1.237.342.884	-	2.663.620.860	6.089.579.233	<i>Buildings and infrastructures</i>
Nilai Buku	74.429.354.960				79.929.406.037	<i>Net Book Value</i>
	2020					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	59.533.509.675	1.738.617.913	-	-	61.272.127.588	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	4.796.369.377	10.549.473.484	-	-	15.345.842.861	<i>Buildings and infrastructures</i>
Jumlah	64.329.879.052	12.288.091.397	-	-	76.617.970.449	<i>Total</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	1.744.424.217	444.191.272	-	-	2.188.615.489	<i>Buildings and infrastructures</i>
Nilai Buku	62.585.454.835				74.429.354.960	<i>Net Book Value</i>

Penambahan properti investasi sebesar Rp 12.288.091.397 merupakan reklasifikasi dari uang muka aset tetap pada tahun 2020 (lihat Catatan 10).

The additional in investment properties amounting to Rp 12,288,091,397 was a reclassification of advances for fixed assets in 2020 (see Note 10).

Properti investasi dengan nilai buku Rp 6.737.393.961 pada tanggal 31 Desember 2021 merupakan reklasifikasi dari aset tetap (lihat Catatan 15).

Investment property with net book value amounting to Rp 6,737,393,961 as of December 31, 2021 was reclassified from fixed assets accounts (see Note 15).

Penyusutan dibebankan pada akun "Beban Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 1.237.342.884 dan Rp 444.191.272 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 35).

Depreciation expenses were charged to "Other Expenses" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 1,237,342,884 and Rp 444,191,272 in 2021 and 2020, respectively (see Note 35).

Penghasilan sewa dicatat pada akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi sebesar Rp 2.185.678.500 dan Rp 1.089.107.182 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 31).

Rent income were recorded under "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to Rp 2,185,678,500 and Rp 1,089,107,182 in 2021 and 2020, respectively (see Note 31).

Entitas mempunyai 2 (dua) bidang tanah di Cimahi, Jawa Barat, dengan keseluruhan luas 1.748 m².

The Entity has 2 (two) plots of land with area of 1,748 m², located in Cimahi, West Java.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas mempunyai 2 (dua) unit apartemen di Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

The Entity has 2 (two) units of apartment in Komplek Puncak Bukit Golf, Surabaya.

Entitas mempunyai 4 (empat) Ruko di Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

The Entity has 4 (four) shop house in Kamal Muara, Penjaringan, North Jakarta.

Entitas mempunyai sebidang tanah di Banyumanik, Semarang dengan keseluruhan luas 2.481 m².

The Entity has of land in Banyumanik, Semarang land with area of 2,481 m².

Entitas mempunyai 9 (sembilan) gudang di Beji, Pasuruan, Jawa Timur.

The Entity has 9 (nine) buildings in Beji, Pasuruan, East Java.

Entitas mempunyai 5 (lima) bidang tanah dengan jumlah keseluruhan seluas 128.700 m². Hak atas tanah tersebut terletak di Jl. Gema Lapik, Desa Cibatu Kabupaten Bekasi, dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan dengan jangka waktu 15 sampai dengan 30 tahun yang akan berakhir antara tahun 2012 sampai dengan tahun 2041. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah yang kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai. Sampai dengan laporan ini dikeluarkan, perpanjangan Hak Guna Bangunan (HGB) masih dalam proses.

The Entity has 5 (five) plots of land consisting of 128,700 m². The Entity owns area of land located in Jl. Gema Lapik, Cibatu, Bekasi with Building Use Rights (HGB) for a period of 15 years to 30 years, from be ended between 2012 until 2041. Management believes that there is no difficulty in the extension of the land rights that has expired since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership. Until this report issued, extension of Building Use Right (HGB) is still in process.

Aset-aset tersebut belum ditentukan penggunaannya dalam jangka pendek.

The usage of these assets has not determined in short term.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai properti investasi Entitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on evaluation, the management believes that there are no events or circumstances that indicates an impairment in the value of investment properties as of December 31, 2021 and 2020.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

	2021					
	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	582.662.692.520	432.722.770	-	-	583.095.415.290	<i>Landrights</i>
Bangunan dan prasarana	275.225.104.523	7.106.067.306	-	(9.401.014.821)	272.930.157.008	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin dan peralatan	1.004.230.608.585	14.913.651.245	13.050.000	-	1.019.131.209.830	<i>Machineries and equipments</i>
Kendaraan	88.982.716.769	384.142.627	1.254.218.407	-	88.112.640.989	<i>Vehicles</i>
Inventaris kantor	81.161.680.768	9.420.403.068	-	-	90.582.083.836	<i>Office furnitures</i>
Sub-jumlah	2.032.262.803.165	32.256.987.016	1.267.268.407	(9.401.014.821)	2.053.851.506.953	<i>Sub-total</i>
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	237.167.236.449	16.753.379.340	-	-	253.920.615.789	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin dan peralatan	109.401.873.603	41.209.879.825	-	-	150.611.753.428	<i>Machinery and equipments</i>
Sub-jumlah	346.569.110.052	57.963.259.165	-	-	404.532.369.217	<i>Sub-total</i>
Jumlah	2.378.831.913.217	90.220.246.181	1.267.268.407	(9.401.014.821)	2.458.383.876.170	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	105.091.457.259	12.574.373.822	-	(2.663.620.860)	115.002.210.221	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	579.491.701.136	49.100.219.801	241.667	-	628.591.679.270	Machineries and equipments
Kendaraan	83.817.020.401	2.417.336.809	1.254.218.408	-	84.980.138.802	Vehicles
Inventaris kantor	71.443.193.637	5.663.404.664	-	-	77.106.598.301	Office furnitures
Jumlah	839.843.372.433	69.755.335.096	1.254.460.075	(2.663.620.860)	905.680.626.594	Total
Nilai Buku	1.538.988.540.784				1.552.703.249.576	Net Book Value
	2020					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Cost
Hak atas tanah	226.526.189.047	356.136.503.473	-	-	582.662.692.520	Landrights
Bangunan dan prasarana	255.071.489.001	46.062.593	-	20.107.552.929	275.225.104.523	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	989.189.436.197	4.576.661.966	8.700.000	10.473.210.422	1.004.230.608.585	Machineries and equipments
Kendaraan	85.788.765.767	142.341.188	217.825.400	3.269.435.214	88.982.716.769	Vehicles
Inventaris kantor	76.133.150.092	4.171.235.585	145.594.148	1.002.889.239	81.161.680.768	Office furnitures
Sub-jumlah	1.632.709.030.104	365.072.804.805	372.119.548	34.853.087.804	2.032.262.803.165	Sub-total
Aset tetap dalam penyelesaian						Construction in progress
Bangunan dan prasarana	206.420.606.676	50.743.632.710	-	(19.997.002.937)	237.167.236.449	Buildings and infrastructure
Mesin dan peralatan	56.008.150.417	68.249.808.053	-	(14.856.084.867)	109.401.873.603	Machinery and equipments
Sub-jumlah	262.428.757.093	118.993.440.763	-	(34.853.087.804)	346.569.110.052	Sub-total
Jumlah	1.895.137.787.197	484.066.245.568	372.119.548	-	2.378.831.913.217	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	93.031.505.426	12.059.951.833	-	-	105.091.457.259	Buildings and infrastructures
Mesin dan peralatan	530.671.282.626	48.820.636.011	217.501	-	579.491.701.136	Machineries and equipments
Kendaraan	81.047.436.828	2.987.408.973	217.825.400	-	83.817.020.401	Vehicles
Inventaris kantor	65.867.274.613	5.721.513.172	145.594.148	-	71.443.193.637	Office furnitures
Jumlah	770.617.499.493	69.589.509.989	363.637.049	-	839.843.372.433	Total
Nilai Buku	1.124.520.287.704				1.538.988.540.784	Net Book Value

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses are allocated as follows:

	2021	2020	
Biaya pabrikasi	60.071.748.295	64.526.711.237	Manufacturing overhead
Beban penjualan (lihat Catatan 32)	1.285.231.307	1.728.700.801	Selling expenses (see Note 32)
Beban umum dan administrasi (lihat Catatan 33)	8.398.355.494	3.334.097.951	General and administrative expenses (see Note 33)
Jumlah	69.755.335.096	69.589.509.989	Total

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of fixed assets are as follows:

	2021	2020	
Harga jual	653.928.812	104.036.364	Selling price
Nilai buku	12.808.332	8.482.499	Book value
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 31)	641.120.480	95.553.865	Gain on disposal of fixed asset (see Note 31)

Pada tahun 2020, terdapat reklasifikasi aset tetap dari uang muka aset tetap sebesar Rp 252.347.083.075 (lihat Catatan 10).

In 2020, there was a reclassification to fixed assets from advances for fixed assets amounting to Rp 252,347,083,075 (see Note 10).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pengurangan aset tetap dengan nilai buku sebesar Rp 6.737.393.961 pada tanggal 31 Desember 2021 telah direklasifikasi ke properti investasi (lihat Catatan 14).

Deduction of fixed asset with net book value amounting to Rp 6,737,393,961 as of December 31, 2021 was reclassified to investment properties (see Note 14).

Hak atas tanah Entitas merupakan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) dan Bekasi yang akan berakhir dalam waktu 20 sampai dengan 30 tahun. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Entity owned several land located in Tambak Sawah (Sidoarjo), Tanjung Morawa (Medan) and Bekasi with Building Use Rights (HGB) for a period of 20 to 30 years. Management believes that there is no difficulty on the extensions of the land rights since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Seluruh aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 1.334.380.685.445 dan Rp 1.217.930.685.445 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

All fixed assets, except land, were insured against fire, natural disasters and other possible risks with coverage amounting to Rp 1,334,380,685,445 and Rp 1,217,930,685,445 on December 31, 2021 and 2020, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses from those risks.

Jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp 442.420.433.857 pada tanggal 31 Desember 2021.

The acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounted to Rp 442,420,433,857 as of December 31, 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tanah, bangunan dan prasarana serta mesin digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang obligasi (lihat Catatan 18 dan 23).

As of December 31, 2021 and 2020, landright, buildings, and infrastructures and machine are pledged as collateral for the bank loans, and bonds payable (see Notes 18 and 23).

Pada tanggal 31 Desember 2021, estimasi persentase penyelesaian untuk aset dalam penyelesaian bangunan dan prasarana serta mesin dan peralatan adalah sebesar 10% - 97%.

On December 31, 2021, estimated percentage of completion for construction in progress of the buildings and infrastructure and machineries and equipment is 10% - 97%.

Estimasi penyelesaian atas bangunan dan prasarana dan mesin dan peralatan diperkirakan masing-masing pada bulan Juli - Desember 2022.

Estimated completion of buildings and infrastructure, machineries and equipments is estimated to be on July - December 2022.

Manajemen berpendapat tidak ada hambatan kelanjutan penyelesaian aset tetap dalam pembangunan.

Management believes there are no barriers to the continuation on the completion of construction in progress.

Jumlah pengeluaran yang diakui dalam jumlah tercatat aset tetap dalam pembangunan adalah sesuai dengan nilai tercatat aset dalam pembangunan.

Total expenditures recognized in construction in progress is in accordance with carrying value of construction in progress.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang menunjukkan adanya penurunan nilai aset tetap Entitas pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Based on the evaluation performed, management believes that there are no events or circumstances that indicate an impairment in the value of fixed assets as of December 31, 2021 and 2020.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. BEBAN DITANGGUHKAN - HAK ATAS TANAH **16. DEFERRED CHARGES - LANDRIGHTS**

	2021	2020	
Biaya perolehan	1.258.175.823	1.258.175.823	<i>At cost</i>
Akumulasi amortisasi	(922.662.271)	(671.027.106)	<i>Accumulated amortization</i>
Jumlah	<u>335.513.552</u>	<u>587.148.717</u>	<i>Total</i>

Biaya amortisasi sebesar Rp 251.635.165 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020 dibebankan sebagai bagian dari beban administrasi dan umum.

Amortization expense amounting to Rp 251,635,165 in 2021 and 2020, was charged under general and administrative expenses.

17. ASET LAIN-LAIN-NETO

17. OTHER ASSETS-NET

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Jaminan listrik	1.529.469.803	1.529.469.803	<i>Electricity deposit</i>
Akumulasi amortisasi	(1.529.469.803)	(1.529.469.803)	<i>Accumulated amortization</i>
Lain-lain	7.809.790.587	7.427.758.354	<i>Others</i>
Jumlah-neto	<u>7.809.790.587</u>	<u>7.427.758.354</u>	<i>Total-net</i>

18. UTANG BANK

18. BANK LOANS

Akun ini merupakan utang kepada PT Bank Central Asia, Tbk sebesar Rp 10.999.428.515 dan Rp 3.327.210.921 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represent bank loan to PT Bank Central Asia Tbk amounting to Rp 10,999,428,515 and Rp 3,327,210,921 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Entitas

Entity

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Perpanjangan Jangka Waktu (SPPJ) tanggal 2 Juli 2021, Entitas memperoleh fasilitas pinjaman dari BCA sebagai berikut:

Based on Notification Letter for Extension of Term, dated July 2, 2021, The Entity had obtained loan facilities from BCA are as follows:

Fasilitas/ <i>Facilities</i>	Batas maksimal/ <i>Maximum limit</i>	Bunga/ <i>Interest</i>	Jatuh tempo/ <i>Maturity date</i>
Kredit Rekening Koran 1/ <i>Current Account Credit 1</i>	Rp 10.000.000.000	8,75%	8 Juli 2022/ <i>July 8, 2022</i>
Kredit Rekening Koran 2/ <i>Current Account Credit 2</i>	Rp 75.000.000.000	8,75%	8 Juli 2022/ <i>July 8, 2022</i>
<i>Time Loan Revolving</i>	Rp 75.000.000.000	8,75%	8 Juli 2022/ <i>July 8, 2022</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas wajib untuk memenuhi rasio sebagai berikut: (i) *Current Ratio* lebih besar dari 1,5; (ii) *Debt to Equity* lebih kecil dari 1; dan (iii) *DSC (EBITDA/(Interest+Principal))* lebih besar dari 1,25. Pada tanggal 31 Desember 2021, Entitas telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 39).

The Entity is required to fulfill ratios are as follows: (i) Current Ratio more than 1.5; (ii) Debt to Equity less than 1; and (iii) DSC (EBITDA/(Interest + Principal)) more than 1.25. As of December 31, 2021, the Entity has fulfilled the required ratio (see Note 39).

Pinjaman ini dijamin dengan aset Entitas sebagai berikut:

These loans are secured by assets of the Entity as follows:

- Tanah dan bangunan yang terletak di Tambak Sawah No. 27-33 dengan HGB No. 1405 seluas 2.735 m² dan HGB No. 1407 seluas 20.088 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 15).
- Tanah dan bangunan yang terletak di Tambak Sawah dengan HGB No. 1435 seluas 30.000 m², HGB No. 2154 seluas 22.030 m² dan HGB No. 2196 seluas 19.704 m² atas nama Entitas (lihat Catatan 15).
- Mesin produksi dan perlengkapannya (lihat Catatan 15).
- Persediaan bahan baku dan barang jadi (lihat Catatan 8).
- Piutang usaha (lihat Catatan 6).

- *Landrights, building and infrastructures which are located on Tambak Sawah No. 27-33 with HGB No. 1405 for 2,735 m² and HGB No. 1407 for 20,088 m² under the name of the Entity (see Note 15).*
- *Landrights, building and infrastructures which are located on Tambak Sawah with HGB No. 1435 for 30,000 m², HGB No. 2154 for 22,030 m² and HGB No. 2196 for 19,704 m² under the name of the Entity (see Note 15).*
- *Machineries and equipment (see Note 15).*
- *Raw materials and finished goods (see Note 8).*
- *Accounts receivable (see Note 6).*

Fasilitas di atas akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2022.

These facilities will mature on July 8, 2022.

19. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

19. ACCOUNTS PAYABLE - THIRD PARTIES

- a. Rincian utang usaha berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

- a. Details of accounts payable based on suppliers are as follows:*

	2021	2020	
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Pemasok dalam negeri	304.189.156.889	249.948.508.182	<i>Local suppliers</i>
Pemasok luar negeri	3.186.918.031	5.539.192.753	<i>Foreign suppliers</i>
Jumlah	<u>307.376.074.920</u>	<u>255.487.700.935</u>	<i>Total</i>

- b. Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

- b. The aging analysis on accounts payable are as follows:*

	2021	2020	
Belum jatuh tempo	302.196.336.639	241.924.130.826	<i>Not yet due</i>
Jatuh tempo			<i>Overdue</i>
1-30 hari	889.084.494	8.892.699.512	<i>1-30 days</i>
31-60 hari	5.932.722	3.587.470	<i>31-60 days</i>
61-90 hari	15.883.448	9.235.303	<i>61-90 days</i>
Lebih dari 90 hari	4.268.837.617	4.658.047.824	<i>Over 90 days</i>
Jumlah	<u>307.376.074.920</u>	<u>255.487.700.935</u>	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

c. Details of accounts payable based on their currency are as follows:

	2021	2020	
Rupiah	304.189.156.889	249.948.508.182	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.186.918.031	5.539.192.753	United States Dollar
Jumlah	<u>307.376.074.920</u>	<u>255.487.700.935</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha kepada pihak ketiga tersebut.

All of the third parties accounts payable are unsecured.

20. UTANG LAIN-LAIN

20. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Pembelian aset tetap	41.187.459.364	39.333.094.274	Purchases of fixed assets
Lain-lain	5.010.326.262	3.668.457.216	Others
Sub-jumlah	<u>46.197.785.626</u>	<u>43.001.551.490</u>	Sub-total
<u>Pihak berelasi (lihat Catatan 36)</u>			<u>Related parties (see Note 36)</u>
PT Unico Utama Jaya	13.500.000	7.500.000	PT Unico Utama Jaya
PT Shindo Tiara Tunggal	-	100.000.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Sub-jumlah	<u>13.500.000</u>	<u>107.500.000</u>	Sub-total
Jumlah	<u>46.211.285.626</u>	<u>43.109.051.490</u>	Total

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang lain-lain tersebut.

Other payables are unsecured.

21. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

21. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Gaji dan upah	18.835.100.909	16.702.195.971	Salaries and wages
Iklan dan promosi	11.581.631.919	6.705.990.361	Advertisement and promotion
Ongkos angkut	7.600.774.693	4.844.565.657	Freight
Listrik dan telepon	4.038.871.889	3.104.216.222	Electricity and telephone
Gas	3.247.074.614	3.321.041.505	Gas
Bunga	2.673.472	5.393.762.283	Interest
Lain-lain	722.194.204	7.478.938.886	Others
Jumlah	<u>46.028.321.700</u>	<u>47.550.710.885</u>	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UANG MUKA PENJUALAN

22. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Ekspor	8.372.701.272	4.605.001.468	<i>Export</i>
Lokal	71.300.000	87.000.000	<i>Local</i>
Jumlah	<u>8.444.001.272</u>	<u>4.692.001.468</u>	<i>Total</i>

23. UTANG OBLIGASI

23. BONDS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	
Obligasi Siantar Top I Seri B Tahap 2 Tahun 2016	200.000.000.000	<i>1st Siantar Top Series B Bonds Stage 2 Year 2016</i>
Dikurangi beban emisi ditangguhkan	(136.950.821)	<i>Less deferred issuance cost</i>
Jumlah	199.863.049.179	<i>Total</i>
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	199.863.049.179	<i>Less current maturity portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>-</u>	<i>Long-term portion</i>

Mutasi akumulasi amortisasi atas beban emisi ditangguhkan adalah sebagai berikut:

Movement of accumulated amortization of deferred issuance costs are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	136.950.821	389.733.011	<i>Beginnning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan	(136.950.821)	(252.782.190)	<i>Expense of the current year</i>
Jumlah	<u>-</u>	<u>136.950.821</u>	<i>Total</i>

Obligasi Siantar Top I Tahap II Tahun 2016 dengan Tingkat Bunga Tetap

Siantar Top I Stage II Bonds Year 2016 with Fixed Interest Rate

Pada tanggal 13 April 2016, Entitas menerbitkan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri A Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri A) dan Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri B Tahun 2016 (Obligasi Tahap II Seri B) dengan tingkat bunga tetap dengan jumlah nominal masing-masing sebesar Rp 300.000.000.000 dan Rp 200.000.000.000, yang ditawarkan pada nilai nominal.

On April 13, 2016, the Entity issued Siantar Top I Stage II Series A Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series A) and Siantar Top I Stage II Series B Bonds Year 2016 (Bonds Stage II Series B) with fixed interest rate, with par value of Rp 300,000,000,000 and Rp 200,000,000,000, respectively, which are offered at nominal value.

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Obligasi Tahap II Seri A dan Obligasi Tahap II Seri B ini merupakan obligasi dengan jangka waktu jatuh tempo masing-masing selama 3 (tiga) tahun dan 5 tahun, yaitu tanggal 12 April 2019 dan 12 April 2021, dengan tingkat bunga tetap masing-masing sebesar 10,50% dan 10,75% per tahun.

These bonds Stage II Series A and bonds Stage II Series B represent bonds that have a term of 3 (three) years and 5 (five) years, due on April 12, 2019 and April 12, 2021, respectively, with fixed interest rate at 10.50% and 10.75% per annum.

Bunga obligasi dibayarkan setiap triwulan sejak tanggal emisi, dimana bunga pertama obligasi telah dibayarkan pada tanggal 12 Juli 2016 oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), selaku agen pembayaran obligasi Entitas.

Bonds interest is paid every 3 months from issuance date, the first obligation's interest had been paid on July 12, 2016 by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), as the Entity's agent of obligation payments.

Hasil penawaran obligasi, setelah dikurangi beban penjaminan dan emisi, digunakan Entitas untuk pengembangan usaha di industri makanan dan minuman beserta sarana pendukungnya, serta untuk pengembangan anak perusahaan dan *refinancing*.

The result of bonds offering, less guarantee and issuance cost, are used for the development of business in food and beverages industry and supporting and to develop subsidiaries and refinancing purpose.

Obligasi ini dijamin dengan nilai keseluruhan minimal sebesar 100% dari nilai pokok obligasi dengan aset tetap (lihat Catatan 15) sebagai berikut:

These bonds are secured with minimum total value of 100% from obligation principal value with fixed assets (see Note 15) are as follows:

No. SHGB	Nama/ Name	Luas/ Large (m ²)	Lokasi/ Location	Hak Tanggungan/ Guarantee Value
2084	PT Utama Sehat Farma	39.955	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 27.968.000.000
2085	PT Utama Sehat Farma	3.370	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 2.696.000.000
2086	PT Utama Sehat Farma	2.545	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.527.000.000
2087	PT Utama Sehat Farma	1.705	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 1.023.000.000
2088	PT Utama Sehat Farma	27.690	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 22.152.000.000
2089	PT Utama Sehat Farma	92.245	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 55.347.000.000
2090	PT Utama Sehat Farma	76.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 45.966.000.000
2091	PT Utama Sehat Farma	126.610	Tambakrejo, Sidoarjo	Rp 63.060.000.000
33	Entitas	3.430	Beji, Pasuruan	
34	Entitas	5.730	Beji, Pasuruan	
35	Entitas	1.050	Beji, Pasuruan	
36	Entitas	24.705	Beji, Pasuruan	Rp 128.177.000.000
37	Entitas	4.560	Beji, Pasuruan	
45	Entitas	115.570	Beji, Pasuruan	
929	PT Siantar Tiara Estate	8.334	Lidah Wetan, Lakarsantri	
930	PT Siantar Tiara Estate	1.344	Lidah Wetan, Lakarsantri	
1581	PT Siantar Tiara Estate	1.188	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 102.088.000.000

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No. SHGB	Nama/ Name	Luas/ Large (m ²)	Lokasi/ Location	Hak Tanggungan/ Guarantee Value
2657	PT Siantar Tiara Estate	2.518	Lidah Wetan, Lakarsantri	
3331	PT Siantar Tiara Estate	1.200	Lidah Wetan, Lakarsantri	
931	PT Siantar Tiara Estate	3.620	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 36.200.000.000
1501	PT Siantar Tiara Estate	1.501	Lidah Wetan, Lakarsantri	Rp 14.960.000.000
Jumlah/Total				Rp 501.164.000.000

Penerbitan Obligasi dilakukan sesuai dengan Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Siantar Top Tahap II Tahun 2016 dibuat di hadapan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., antara Entitas dengan PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

The bonds issuance were accordance with Deed of Trustee Agreement Siantar Top Stage II Year 2016 by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., between the Entity and PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.

Pada April 2021, Entitas telah melunasi Obligasi Siantar Top I Tahap II Seri B Tahun 2016.

In April 2021, the Entity has fully paid the bonds Siantar Top I Stage II Series B year 2016.

24. LIABILITAS DIESTIMASI ATAS IMBALAN KERJA

24. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEE BENEFITS

Entitas menetapkan manfaat untuk karyawan berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PP No. 35 Tahun 2021. Manfaat tersebut tidak didanai.

The Entity provides estimated liabilities for employee benefits in accordance with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PP No. 35 Year 2021. The benefits are unfunded.

Entitas mencatat liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan PT Sigma Prima Solusindo, aktuarial independen, berdasarkan laporannya pada tanggal 23 Maret 2022 dan 5 April 2021, masing-masing pada tahun 2021 dan 2020, dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Asumsi utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

The Entity calculated estimated liabilities for employee benefits based on the actuarial calculation of PT Sigma Prima Solusindo, independent actuary, dated March 23, 2022 and April 5, 2021 in 2021 and 2020, respectively, using the Projected Unit Credit method. The principal assumptions are as follows:

	2021	2020	
Tingkat diskonto	6,64%	6,75%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	8,00%	8,00%	<i>Salary increase rate</i>
Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia TMI-IV 2019	Tabel Mortalitas Indonesia TMI-IV 2019	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun	55 tahun / years	55 tahun / years	<i>Retirement age</i>

Analisa liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

Analysis on the estimated liabilities for employee benefits as of December 31, 2021 and 2020 and amounts of net employees benefit expense that are recognized in the consolidated financial statements.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja di laporan posisi keuangan konsolidasi adalah sebagai berikut:

a. The estimated liabilities for employee benefits in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2021	2020	
Liabilitas imbalan - awal	115.958.657.876	82.427.148.554	Defined benefit obligation - Beginning
Penambahan tahun berjalan (lihat Catatan 31 dan 33)	(2.425.162.717)	21.790.589.069	Additions during the year (see Notes 31 and 33)
Keuntungan (kerugian) aktuarial	(10.003.413.271)	14.768.409.157	Actuarial gain (loses)
Pembayaran manfaat	(4.095.858.219)	(3.027.488.904)	Benefits paid
Liabilitas imbalan - akhir	99.434.223.669	115.958.657.876	Defined benefit obligation - Ending

b. Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi adalah sebagai berikut:

b. Employee benefit expense which is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Biaya jasa kini	10.218.073.121	15.287.087.048	Current service expense
Biaya bunga	7.827.209.407	6.503.502.021	Interest cost
Penurunan kewajiban atas perubahan program	(20.470.445.245)	-	Decrease liabilities due to program changes
Jumlah	(2.425.162.717)	21.790.589.069	Total

c. Rincian penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

c. Detail of other comprehensive income are as follows:

	2021	2020	
Saldo awal tahun	20.032.365.487	5.263.956.330	Beginning balance of the year
Penambahan tahun berjalan	(10.003.413.271)	14.768.409.157	Additions during the year
Saldo akhir tahun (lihat Catatan 27)	10.028.952.216	20.032.365.487	Ending balance of the year (see Note 27)

Tabel di bawah ini menyajikan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar sebesar 100 basis poin, dengan *variable* lain dianggap tetap, terhadap liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja karyawan masing-masing pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

The following table summarizes the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates of 100 basis point, with all other variables held constant, of the estimated liabilities for employee benefits and current employee benefits expenses as of December 31, 2021 and 2020:

	2021	2020	
Kenaikan 100 basis poin	(6.804.160.529)	(8.802.880.732)	Increase in 100 basis points
Penurunan 100 basis poin	7.734.231.883	10.111.575.921	Decrease in 100 basis points

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen Entitas dan Entitas Anak berpendapat bahwa jumlah cadangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 tersebut adalah memadai untuk memenuhi ketentuan dalam UU No. 13/2003, PP No. 35 Tahun 2021 dan PSAK No. 24.

The management of the Entity and Subsidiaries believes that the provision as of December 31, 2021 and 2020 is adequate to meet the requirements of UU No. 13/2003, PP No. 35 Year 2021 and PSAK No. 24.

25. MODAL SAHAM

25. CAPITAL STOCK

Berdasarkan Biro Administrasi Efek pada tahun 2021 dan 2020 rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya adalah sebagai berikut:

Based on the Securities Administration Bureau in 2021 and 2020, the stockholders and their percentage of ownership are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (Lembar)/ <i>Number of Shares Issued and Fully Paid (Shares)</i>	Persentase Kepemilikan (%)/ <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Stockholders
PT Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	56,76	74.360.050.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Shindo Sumidomo	40.605.000	3,10	4.060.500.000	Shindo Sumidomo
Juwita Wijaya	1.145.800	0,09	114.580.000	Juwita Wijaya
Agus Suhartanto Masyarakat (di bawah 5%)	993.600	0,08	99.360.000	Agus Suhartanto
	523.655.100	39,97	52.365.510.000	Public (below 5%)
Jumlah	1.310.000.000	100,00	131.000.000.000	Total

Pada tahun 2020, berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 10 Juli 2020, pemegang saham menyetujui untuk pembagian dividen tunai atas laba bersih tahun 2019 sebesar Rp 100.005.400.000. Pada tanggal 31 Agustus 2020, dividen tersebut telah dibayar tunai.

In 2020, based on the Yearly General Meeting of Shareholders dated July 10, 2020, the shareholders agreed to distributed the cash dividend on its 2019 profit amounting to Rp 100,005,400,000. On August 31, 2020, these dividend has been paid.

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Hasil penerbitan saham	300.000.000	300.000.000	Result of stock issuance
Penyesuaian pengampunan pajak	1.047.146.100	1.047.146.100	Adjustment of tax amnesty
Jumlah	1.347.146.100	1.347.146.100	Total

Pada tahun 2016, Entitas mengikuti program Pengampunan Pajak. Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 tanggal 10 Oktober 2016, dengan nilai perolehan Aset Pengampunan Pajak sebesar Rp 1.047.146.100.

In 2016, the Entity participated in the Tax Amnesty Program. Based on Tax Remissions Certificate No. KET-885/PP/WPJ.07/2016 dated October 10, 2016, at the acquisitions cost of Tax Amnesty Assets amounted to Rp 1,047,146,100.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

27. OTHER EQUITY COMPONENTS

	2021	2020	
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti (lihat Catatan 24)	10.028.952.216	20.032.365.487	<i>Remeasurement on defined benefits plans (see Note 24)</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(1.905.500.920)	(3.405.502.133)	<i>Income tax relating to items that will not be reclassified to profit or loss</i>
Sub-jumlah	<u>8.123.451.296</u>	<u>16.626.863.354</u>	<i>Sub-total</i>
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	(17.733.950.583)	(15.941.329.479)	<i>Different exchange rate due to translation of financial statements</i>
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi	3.901.469.126	3.507.092.486	<i>Income tax relating to items that will be reclassified to profit or loss</i>
Sub-jumlah	<u>(13.832.481.457)</u>	<u>(12.434.236.993)</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah komponen ekuitas lainnya	<u>(5.709.030.161)</u>	<u>4.192.626.361</u>	<i>Total other equity components</i>

28. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

a. Kepentingan non-pengendali

a. Non-controlling interests

	2021	2020	
PT Spirit Unggul Indonesia	15.248.786.204	15.149.288.551	<i>PT Spirit Unggul Indonesia</i>
PT Trisensa Anugerah Megah	10.636.579.951	10.581.228.016	<i>PT Trisensa Anugerah Megah</i>
PT Ngaliyan Bantolo Asri	4.675.958.480	4.678.438.880	<i>PT Ngaliyan Bantolo Asri</i>
PT Siantar Megah Jaya	440.383.106	440.750.547	<i>PT Siantar Megah Jaya</i>
PT Sands Property Indonesia	343.299.523	344.548.110	<i>PT Sands Property Indonesia</i>
PT Genta Persada Jaya	112.612.609	112.973.116	<i>PT Genta Persada Jaya</i>
PT Cahaya Harapan Propertindo	91.237.722	43.558.646	<i>PT Cahaya Harapan Propertindo</i>
PT Megah Tanah Abang Surabaya	50.945.754	50.630.235	<i>PT Megah Tanah Abang Surabaya</i>
PT Gemopolis Indonesia	2.006.630	2.005.633	<i>PT Gemopolis Indonesia</i>
PT Wahana Fantasia Jaya	(43.225.692)	(43.506.516)	<i>PT Wahana Fantasia Jaya</i>
Siantar International Holding, Co., Ltd.	(328.008.592)	(272.084.485)	<i>Siantar International Holding, Co., Ltd.</i>
Jumlah	<u>31.230.575.695</u>	<u>31.087.830.733</u>	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
b. Jumlah laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali			b. Total income (loss) for the year that can be attributed to non-controlling interests
PT Trisensa Anugerah Megah Siantar International Holding, Co., Ltd.	(19.648.065)	(15.561.630)	PT Trisensa Anugerah Megah Siantar International Holding, Co., Ltd.
PT Ngaliyan Bantolo Asri	(55.924.107)	(61.369.449)	PT Ngaliyan Bantolo Asri
PT Sands Property Indonesia	(2.480.400)	(2.398.803)	PT Sands Property Indonesia
PT Siantar Megah Jaya	(1.248.587)	(1.400.976)	PT Siantar Megah Jaya
PT Genta Persada Jaya	(367.441)	(7.752.978)	PT Genta Persada Jaya
PT Gemopolis Indonesia	(360.507)	(398.087)	PT Gemopolis Indonesia
PT Wahana Fantasia Jaya	997	3.493	PT Wahana Fantasia Jaya
PT Megah Tanah Abang Surabaya	280.824	731.126	PT Megah Tanah Abang Surabaya
PT Cahaya Harapan Propertindo	315.519	408.749	PT Cahaya Harapan Propertindo
PT Spirit Unggul Indonesia	47.679.076	49.262.137	PT Spirit Unggul Indonesia
Jumlah	99.497.653	104.501.084	Total
	67.744.962	66.024.666	

29. PENJUALAN NETO

29. NET SALES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Lokal	3.882.784.845.792	3.538.645.126.485	Local
Ekspor	399.702.847.234	336.959.780.217	Export
Retur dan potongan penjualan	(40.630.779.014)	(29.304.651.877)	Sales returns and discounts
Jumlah	4.241.856.914.012	3.846.300.254.825	Total

Rincian penjualan berdasarkan produk:

Details of sales based on products:

	2021	2020	
Penjualan neto:			Net sales:
Pengolahan makanan	3.945.305.751.290	3.510.618.284.608	Food processing
Pendukung lainnya	296.551.162.722	335.681.970.217	Others
Jumlah	4.241.856.914.012	3.846.300.254.825	Total

Penjualan neto kepada pihak berelasi sebesar 60,42% dan 61,28% masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 (lihat Catatan 36).

Sales to related parties were equivalent to 60.42% and 61.28% in 2021 and 2020, respectively (see Note 36).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Berikut ini adalah rincian penjualan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto masing-masing untuk tahun 2021 dan 2020 terdiri dari:

The following details of sales which exceeded 10% of net sales for the years 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 36)	2.562.923.393.976	2.356.822.726.956	PT Semestanustra Distrindo (see Note 36)
PT Wicaksana Overseas International Tbk	408.048.469.630	365.706.919.957	PT Wicaksana Overseas International Tbk
Jumlah	<u>2.970.971.863.606</u>	<u>2.722.529.646.913</u>	Total

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pemakaian bahan			Materials used
Bahan baku	2.493.448.284.249	2.075.242.824.238	Raw materials
Lain-lain	936.834.100	643.794.606	Others
Jumlah pemakaian bahan	<u>2.494.385.118.349</u>	<u>2.075.886.618.844</u>	Total materials used
Tenaga kerja langsung	259.858.741.966	236.569.284.448	Direct labour
Biaya pabrikasi	530.808.789.472	468.732.800.409	Manufacturing overhead
Jumlah Biaya Produksi	<u>3.285.052.649.787</u>	<u>2.781.188.703.701</u>	Total Manufacturing Costs
Persediaan dalam Proses			Work in Process
Awal tahun	36.811.716.709	30.048.242.866	At beginning of year
Lain-lain	10.721.204.128	(5.972.567.104)	Others
Akhir tahun	(44.368.203.249)	(36.811.716.709)	At end of year
Beban Pokok Produksi	<u>3.288.217.367.375</u>	<u>2.768.452.662.754</u>	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal tahun	64.396.151.018	85.492.786.835	At beginning of year
Lain-lain	(57.607.529.958)	(13.447.922.318)	Others
Akhir tahun	(85.475.293.433)	(64.396.151.018)	At end of year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	<u>3.209.530.695.002</u>	<u>2.776.101.376.253</u>	Total Cost of Goods Sold

Berikut ini adalah rincian pembelian yang melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk tahun 2021 dan 2020:

The following are the details of purchases which exceeded 10 % of net purchases in 2021 and 2020:

	2021	2020	
PT Cita Rasa Sukses	360.312.796.686	305.849.797.155	PT Cita Rasa Sukses
PT Smart Corporindo	312.268.130.287	191.522.216.578	PT Smart Corporindo
Jumlah	<u>672.580.926.973</u>	<u>497.372.013.733</u>	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Penjualan barang bekas	96.532.371.242	52.031.960.377	<i>Sales of scraps</i>
Pendapatan bunga	20.819.221.234	15.550.205.750	<i>Interest income</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai piutang (lihat Catatan 6)	5.089.091.486	410.265.254	<i>Recovery of allowance for impairment losses of account receivable (see Note 6)</i>
Sewa kendaraan (lihat Catatan 36)	3.251.239.992	1.485.370.000	<i>Rent of vehicle (see Note 36)</i>
Pemulihan imbalan kerja (lihat Catatan 24)	2.425.162.717	-	<i>Recovery of employee benefits (see Note 24)</i>
Laba selisih kurs	2.209.052.370	-	<i>Gain of foreign exchange</i>
Sewa gedung (lihat Catatan 14 dan 36)	2.185.678.500	1.089.107.182	<i>Rent of building (see Notes 14 and 36)</i>
Sewa mesin	747.567.600	433.784.600	<i>Rent of machine</i>
Laba penjualan aset tetap (lihat Catatan 15)	641.120.480	95.553.865	<i>Gain on disposal of fixed assets (see Note 15)</i>
Pemulihan cadangan penurunan nilai deposito (lihat Catatan 4)	3.050.300	-	<i>Recovery of allowance for impairment losses of deposit (see Note 4)</i>
Lain-lain	12.790.418.914	5.687.512.660	<i>Others</i>
Jumlah	146.693.974.835	76.783.759.688	<i>Total</i>

32. BEBAN PENJUALAN

32. SELLING EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Promosi dan iklan	140.459.912.453	59.828.160.657	<i>Promotion and advertising</i>
Pengangkutan	108.785.149.963	83.870.017.554	<i>Freight</i>
Gaji dan tunjangan	29.834.479.298	27.880.020.872	<i>Salaries and benefits</i>
Perjalanan dinas	2.733.151.462	532.664.741	<i>Traveling</i>
Pemeliharaan dan perbaikan	2.566.307.977	2.291.305.826	<i>Repairs and maintenance</i>
Sewa (lihat Catatan 36)	1.317.000.000	1.263.000.000	<i>Rent (see Note 36)</i>
Penyusutan (lihat Catatan 15)	1.285.231.307	1.728.700.801	<i>Depreciation (see Note 15)</i>
Perijinan	827.672.265	924.714.750	<i>Licenses</i>
Air, listrik, telepon dan telex	539.027.196	519.840.529	<i>Water, electricity, telephone, and telex</i>
Pendidikan dan latihan	1.687.427	147.004.496	<i>Training and education</i>
Lain-lain	2.659.204.138	1.776.664.726	<i>Others</i>
Jumlah	291.008.823.486	180.762.094.952	<i>Total</i>

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

33. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Gaji dan tunjangan	72.145.581.035	70.422.453.817	Salaries and benefits
Penyusutan (lihat Catatan 15)	8.398.355.494	3.334.097.951	Depreciation (see Note 15)
Perijinan	4.059.660.428	3.842.583.177	Licenses
Alat tulis dan cetakan	3.098.043.580	3.349.169.560	Stationery and printing
Tenaga ahli	3.003.667.646	1.954.721.647	Professional fee
Air, listrik, telepon dan telex	2.975.883.497	2.806.493.488	Water, electricity, telephone, and telex
Pemeliharaan dan perbaikan	2.475.041.956	1.346.195.420	Repairs and maintenance
Representasi dan sumbangan	2.175.542.965	11.265.913.286	Representation and donation
Biaya bank	1.614.265.827	1.679.949.476	Bank charges
Riset	763.276.891	961.764.782	Research
Perjalanan dinas	556.699.509	7.467.236.576	Traveling
Iklan dan promosi	177.200.909	164.670.000	Promotion and advertising
Imbalan kerja (lihat Catatan 24)	-	21.790.589.069	Employees benefits (see Note 24)
Lain-lain	11.131.108.938	10.423.991.927	Others
Jumlah	<u>112.574.328.675</u>	<u>140.809.830.176</u>	Total

34. BEBAN KEUANGAN

34. FINANCE CHARGES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2020	2020	
Obligasi	5.511.950.822	21.752.782.194	Bonds
Utang bank	137.812.714	347.496.732	Bank loans
Jumlah	<u>5.649.763.536</u>	<u>22.100.278.926</u>	Total

35. BEBAN LAIN-LAIN

35. OTHER EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Penyusutan properti investasi (lihat Catatan 14)	1.237.342.884	444.191.272	Depreciation of investment properties (see Note 14)
Beban penurunan nilai piutang – bersih (lihat Catatan 6 dan 7)	326.200.322	10.977.355.900	Impairment of receivables – net (see Notes 6 and 7)
Beban pajak	41.720.729	109.914.992	Tax expense
Beban penurunan nilai persediaan (lihat Catatan 8)	30.603.037	1.014.224.955	Impairment of inventories (see Note 8)
Beban penurunan nilai deposito (lihat Catatan 4 dan 5)	-	8.000.000.000	Impairment of time deposits (see Notes 4 and 5)
Selisih kurs	-	3.235.099.389	Foreign exchange
Lain-lain	2.962.691.061	5.922.452.577	Others
Jumlah	<u>4.598.558.033</u>	<u>29.703.239.085</u>	Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI **36. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

Pihak Berelasi/Related Parties	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
PT Benteng Sejahtera PT Semestanustra Distrindo PT Siantar Tiara Estate PT Unico Utama Jaya Fukumura Food Manufacturing Sdn.,Bhd	Pemegang saham dan manajemennya sama dengan Entitas/Related parties which have the same Stockholders and management as the Entity
PT Shindo Tiara Tunggal	Pemegang saham Entitas/The Entity's Stockholders
Shindo Sumidomo	Pemegang saham dan Direksi Entitas/The Stockholder and Director of the Entity
Dewan Komisaris dan Direksi/Board of Commisioners and Directors	Manajemen dan karyawan kunci/Key Management and personnel

Transaksi-transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan Entitas Anak mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang dilakukan dalam kondisi dan persyaratan normal, meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Entity and Subsidiaries entered into certain transactions with related parties, that are made under normal terms and conditions, amongst others, are as follows:

- a. Entitas melakukan transaksi penjualan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai akun "Piutang Usaha – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 6).

- a. The Entity conducted sales transactions with PT Semestanustra Distrindo. Balance arising from this transaction on December 31, 2021 and 2020 is presented as "Accounts Receivables – Related Party" in consolidated statements of financial position (see Note 6).

	2021	2020	
<u>Penjualan</u>			<u>Sales</u>
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 29)	2.562.923.393.976	2.356.822.726.956	PT Semestanustra Distrindo (see Note 29)
Persentase terhadap penjualan neto	60,42%	61,28%	Percentage to net sales
<u>Piutang usaha</u>			<u>Accounts receivable</u>
PT Semestanustra Distrindo (lihat Catatan 6)	295.565.013.714	306.311.166.144	PT Semestanustra Distrindo (see Note 6)
Persentase terhadap jumlah aset	7,54%	8,88%	Percentage to total assets

- b. Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas, melakukan transaksi keuangan dengan PT Semestanustra Distrindo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

- b. In 2021 and 2020, Entity, conduct financial transactions with PT Semestanustra Distrindo. The outstanding balances of the transactions on December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pada tahun 2021 dan 2020, MTA dan NBA, Entitas Anak melakukan transaksi keuangan masing-masing dengan Shindo Sumidomo dan PT Unico Utama Jaya. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

c. In 2021 and 2020, MTA and NBA, Subsidiaries, conduct financial transaction with Shindo Sumidomo and PT Unico Utama Jaya, respectively. The outstanding balance of the transaction on December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

	2021	2020	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
PT Unico Utama Jaya	597.500.000	597.500.000	PT Unico Utama Jaya
PT Semestanustra Distrindo	4.690.453	4.868.115	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah	<u>602.190.453</u>	<u>602.368.115</u>	Total
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
PT Unico Utama Jaya	0,02%	0,02%	PT Unico Utama Jaya
PT Semestanustra Distrindo	0,00%	0,00%	PT Semestanustra Distrindo
Jumlah	<u>0,02%</u>	<u>0,02%</u>	Total

Piutang lain-lain ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut merupakan transaksi yang seharusnya segera direalisasikan dalam waktu 1 (satu) tahun sehingga manajemen mengklasifikasikan sebagai aset lancar.

These receivables are non-interest bearing and have no maturity date. Based on management's opinion, these receivables represent transactions that should be realized within 1 (one) year therefore, these are classified as current assets.

d. SUI, Entitas Anak, melakukan transaksi uang muka pembelian tanah, di desa Segoro Tambak Sidoarjo kepada Shindo Sumidomo. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Uang Muka Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 10).

d. SUI, a Subsidiary, conducted land purchased advance in Segoro Tambak village, Sidoarjo to Shindo Sumidomo. Balance arising from this transaction on December 31, 2021 and 2020 is presented as part of "Advance for Fixed Asset" in consolidated statements of financial position (see Note 10).

e. Entitas melakukan transaksi keuangan dengan Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain – Pihak Berelasi – Tidak Lancar" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 7).

e. The Entity conduct financial transactions with Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd. The outstanding balances of the transactions on December 31, 2021 and 2020 are presented as part of "Other Receivables – Related Parties – Non Current" account in the consolidated statements of financial position (see Note 7).

	2020	2020	
<u>Piutang lain-lain</u>			<u>Other receivables</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	22.150.536.943	20.957.479.816	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd
<u>Persentase terhadap jumlah aset</u>			<u>Percentage to total assets</u>
Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd	0,57%	0,61%	Fukumura Food Manufacturing Sdn. Bhd

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

f. Jumlah gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp 7.987.762.400 dan Rp 6.952.270.694 masing-masing pada tahun 2021 dan 2020.

f. The remuneration to the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 7,987,762,400 and Rp 6,952,270,694 for the years ended 2021 and 2020, respectively.

g. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Shindo Tiara Tunggal atas tanah dan bangunan seluas 2.070 m², 18.220 m², 4.515 m² yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

g. The Entity entered into a lease agreement with PT Shindo Tiara Tunggal for land and building consisting of 2,070 m², 18,220 m², 4,515 m² and will be due on December 31, 2021 and 2020. Cost arising from this transaction is presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Benteng Sejahtera atas bangunan seluas 15.200 m² yang akan berakhir pada tahun 2021 dan 2020. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity entered into a lease agreement with PT Benteng Sejahtera for building consisting of 15,200 m² that will due in 2021 and 2020. Cost arising from this transaction is presented as part of account "Cost of Goods Sold" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas kantor di Wiyung yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate for office in Wiyung that will due on December 31, 2021 and 2020. Cost arising from this transaction is presented as part of "Selling Expense" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan PT Siantar Tiara Estate atas tanah dan bangunan seluas 5.580 m² pada tahun 2021 dan 2020. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity entered into a lease agreement with PT Siantar Tiara Estate on land and building consisting of 5,580 m² for the years 2021 and 2020. Expenses arising from this transaction are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Entitas mengadakan perjanjian sewa dengan Shindo Sumidomo atas tanah dan bangunan pada tahun 2021 dan 2020. Beban yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Beban Pokok Penjualan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

The Entity entered into a lease agreement with Shindo Sumidomo on land and building for the years 2021 and 2020. Expenses arising from this transaction are presented as part of "Cost of Goods Sold" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2021	2020	
<u>Beban sewa</u>			<u>Rent expenses</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	9.095.187.500	8.886.462.500	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	4.256.000.000	4.598.000.000	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	1.506.600.000	1.506.600.000	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	15.000.000	125.400.000	Shindo Sumidomo
Jumlah	<u>14.872.787.500</u>	<u>15.116.462.500</u>	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<u>Beban penjualan – sewa</u>			<u>Selling expense - rent</u>
PT Siantar Tiara Estate	1.317.000.000	1.263.000.000	PT Siantar Tiara Estate
<u>Persentase terhadap beban pokok penjualan</u>			<u>Percentage to cost of goods sold</u>
PT Shindo Tiara Tunggal	0,28%	0,32%	PT Shindo Tiara Tunggal
PT Benteng Sejahtera	0,13%	0,17%	PT Benteng Sejahtera
PT Siantar Tiara Estate	0,05%	0,05%	PT Siantar Tiara Estate
Shindo Sumidomo	0,00%	0,00%	Shindo Sumidomo
Jumlah	<u>0,46%</u>	<u>0,54%</u>	Total
<u>Presentase terhadap beban penjualan</u>			<u>Percentage to selling expenses</u>
PT Siantar Tiara Estate	<u>0,45%</u>	<u>0,69%</u>	PT Siantar Tiara Estate

h. Pada tahun 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak melakukan transaksi keuangan dengan PT Shindo Tiara Tunggal dan PT Unico Utama Jaya yang digunakan untuk kegiatan operasional. Saldo yang timbul dari transaksi tersebut disajikan sebagai bagian dari akun "Utang Lain-lain - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 20).

h. In 2021 and 2020, Entity and Subsidiaries, conduct financial transaction with PT Shindo Tiara Tunggal and PT Unico Utama Jaya that is used for operations. Balance arising from this transaction is presented as part of "Other Payables - Related Parties" accounts in the consolidated statements of financial position (see Note 20).

Pinjaman kepada pihak berelasi diatas tidak dikenakan bunga dan tidak ada tanggal jatuh tempo. Entitas mengklasifikasikan utang lain-lain sebagai liabilitas jangka pendek karena Entitas tidak memiliki hak untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut dalam jangka waktu sekurang-kurangnya dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

This loan from related parties is non-interest bearing and there is no due date. The Entity has classified other payable as current liability since the Entity has no right to postpone the settlement of liabilities within one year after reporting period

	2021	2020	
<u>Utang lain-lain</u>			<u>Other payables</u>
PT Unico Utama Jaya	13.500.000	7.500.000	PT Unico Utama Jaya
PT Shindo Tiara Tunggal	-	100.000.000	PT Shindo Tiara Tunggal
Jumlah	<u>13.500.000</u>	<u>107.500.000</u>	Total
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total Liabilities</u>
PT Unico Utama Jaya	0,00%	0,00%	PT Unico Utama Jaya
PT Shindo Tiara Tunggal	-	0,01%	PT Shindo Tiara Tunggal
Jumlah	<u>0,00%</u>	<u>0,01%</u>	Total

i. PT Semestanustra Distrindo telah membayar sebesar Rp 1.500.000.000 sebagai jaminan distributor untuk pemasaran produk Entitas, jaminan tersebut dicatat sebagai bagian akun "Jaminan Pelanggan" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi (lihat Catatan 44).

i. The Entity received guarantee deposit from PT Semestanustra Distrindo amounting to Rp 1,500,000,000 for marketing of the Entity's product, this outstanding balance is recorded as part of "Customers Deposit" in the consolidated statements of financial position (see Note 44).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<u>Jaminan pelanggan</u>			<u>Customer deposit</u>
PT Semestanustra Distrindo	1.500.000.000	1.500.000.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>	0,24%	0,19%	<u>Percentage to total Liabilities</u>

j. Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan yang terletak di Medan seluas 450,50 m² yang berakhir pada tanggal 1 Mei 2023. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

j. The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the building which is located in Medan consisting of 450.50 m² and will be due on May 1, 2023. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income. This outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Entitas mengadakan perjanjian sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas bangunan pabrik di Bekasi seluas 500,45 m² dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasi lain. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo on the factory building in Bekasi consisting of 500.45 m² and will be due on December 31, 2021. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. Outstanding balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

Entitas mengadakan sewa menyewa dengan PT Semestanustra Distrindo atas kendaraan di Bekasi dan Medan yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. Pendapatan yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi. Saldo yang timbul dari transaksi ini disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Diterima di Muka" dalam laporan posisi keuangan konsolidasi.

The Entity entered into a lease agreement with PT Semestanustra Distrindo for vehicles in Bekasi and Medan that was due on December 31, 2021. Income arising from this transaction is presented as part of account "Other Income" in consolidated statements of profit of loss and other comprehensive income. Balance arising from this transaction is presented as part of "Unearned Revenues" in the consolidated statements of financial position.

	2021	2020	
<u>Pendapatan sewa</u>			<u>Rent income</u>
PT Semestanustra Distrindo	2.834.330.000	994.500.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap pendapatan lain-lain</u>			<u>Percentage to other income</u>
PT Semestanustra Distrindo	1,93%	1,29%	PT Semestanustra Distrindo
<u>Pendapatan diterima di muka</u>			<u>Unearned revenue</u>
PT Semestanustra Distrindo	376.500.000	110.250.000	PT Semestanustra Distrindo
<u>Persentase terhadap jumlah liabilitas</u>			<u>Percentage to total liabilities</u>
PT Semestanustra Distrindo	0,06%	0,01%	PT Semestanustra Distrindo

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. PERPAJAKAN

37. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pajak Penghasilan Pasal 21	6.996.110	49.074.511	Income Taxes Article 21
Pajak Pertambahan Nilai	-	6.564.156.463	Value Added Tax
Jumlah	<u>6.996.110</u>	<u>6.613.230.974</u>	Total

b. Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan

b. Estimated Claim for Tax Refund

Akun ini merupakan pajak penghasilan Pasal 22 masing-masing sebesar Rp 641.481.250 dan Rp 355.064.957 pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

This account represents income tax Article 22 amounted to Rp 641,481,250 and Rp 355,064,957 as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00019/406/18/643/20 tanggal 24 April 2020, WFJ, Entitas Anak, memperoleh pengembalian pajak penghasilan 22 sebesar Rp 584.672.000.

Based on overpayment tax assessment (SPKLB) No. 00019/406/18/643/20 dated April 24, 2020, WFJ, a Subsidiary received a tax refund on income tax art 22 amounted of Rp 584,672,000.

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Pajak Penghasilan			Income Taxes
Pasal 4 ayat (2)	793.397.295	186.766.352	Article 4 act (2)
Pasal 15	336.600	224.400	Article 15
Pasal 21	276.288.817	842.050.415	Article 21
Pasal 22	34.556.843	27.821.233	Article 22
Pasal 23	449.777.552	200.349.779	Article 23
Pasal 25	13.284.175.725	-	Article 25
Pasal 29	37.166.651.735	69.607.504.495	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	3.005.563.818	-	Value Added Tax
Jumlah	<u>55.010.748.385</u>	<u>70.864.716.674</u>	Total

d. Beban Pajak Penghasilan

d. Tax Expenses

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2021	2020	
Kini			Current
Entitas	(139.196.218.820)	(151.925.463.000)	Entity
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Tangguhan	(8.418.734.432)	6.947.147.428	Deferred
Jumlah	<u>(147.614.953.252)</u>	<u>(144.978.315.572)</u>	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Pajak Kini

Current Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran beban pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income before provision for tax expenses, as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum taksiran beban pajak	765.188.720.115	773.607.195.121	Income before provision for tax expenses
Rugi Entitas Anak	3.073.835.211	10.750.287.055	Loss from Subsidiaries
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	768.262.555.326	784.357.482.176	Income before provision for tax expenses – The Entity
Beda waktu			Temporary differences
Imbalan kerja	(2.425.162.717)	21.790.589.069	Employees benefits
Cadangan penurunan (pemulihan) nilai piutang	(4.762.891.164)	10.567.090.646	Provision for impairment (recovery) losses in receivables
Cadangan penurunan nilai persediaan	30.603.037	1.014.224.955	Provision for declining in value of inventories
Realisasi pembayaran imbalan kerja	(4.095.858.219)	(3.027.488.904)	Realization payment of employees benefits
Penyusutan	(11.863.759.223)	(26.384.886.088)	Depreciation
Sub-jumlah	(23.117.068.286)	3.959.529.678	Sub-total
Beda tetap			Permanent differences
Biaya bunga pinjaman	5.649.763.536	22.100.278.926	Loan interest expense
Sumbangan dan jamuan	2.524.194.017	3.460.875.553	Donation and entertainment
Penyusutan aset yang disewakan	1.237.038.372	443.886.763	Depreciation of leased assets
Beban pajak	41.720.729	109.914.992	Tax penalties
Penjualan aset tetap	641.927	598.124	Sales of fixed assets
Pendapatan sewa gedung	(2.185.678.500)	(1.089.107.182)	Income from building rental
Pendapatan bunga	(19.801.488.920)	(13.735.758.490)	Interest income
Sub-jumlah	(12.533.808.839)	11.290.688.686	Sub-total
Laba kena pajak	732.611.678.201	799.607.700.540	Taxable income
Beban pajak kini	139.196.218.820	151.925.463.000	Current tax
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Less prepaid taxes
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 22	3.342.805.988	2.950.320.992	Article 22
Pasal 23	379.491.529	286.591.302	Article 23
Pasal 25	98.307.269.568	79.081.046.211	Article 25
Jumlah	102.029.567.085	82.317.958.505	Total
Utang Pajak Kini - Entitas	37.166.651.735	69.607.504.495	Current Taxes Payable - Entity
Utang Pajak Kini - Entitas Anak	-	-	Current Taxes Payable – Subsidiaries
Jumlah	37.166.651.735	69.607.504.495	Total

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Perhitungan perpajakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak (SPT) tahun 2020 yang sudah dilaporkan dan SPT tahun 2021 yang akan dilaporkan ke kantor pajak.

Tax calculation for the years ended December 31, 2021 and 2020, are in accordance with the Income Tax Return (SPT) 2020 that have been reported and for the SPT for year 2021 which will be submitted to the tax office.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Perhitungan taksiran penghasilan pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The calculation of deferred tax income for the years ended December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Imbalan kerja	(1.238.993.978)	3.189.727.028	Employee benefits
Biaya penurunan nilai persediaan	5.814.577	172.418.242	Decline in value of inventories
Cadangan penurunan (pemulihan) nilai piutang	(904.949.321)	1.796.405.410	Provision (recovery) of impairment in accounts receivable
Penyusutan	(2.253.992.286)	(4.485.430.635)	Depreciation
Selisih atas penyesuaian tarif pajak	(4.060.838.776)	6.210.044.021	Tax rate adjustment
Sub-jumlah	(8.452.959.784)	6.883.164.066	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	34.225.352	63.983.362	Tax loss carried forward
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	(8.418.734.432)	6.947.147.428	Total Deferred Tax Income (Expenses)

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2021	2020	
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja	18.892.502.497	19.712.971.839	Estimated liabilities for employee benefits
Cadangan penurunan nilai piutang	3.300.200.268	3.762.502.264	Provision for impairment losses in accounts receivable
Cadangan penurunan nilai deposito	1.900.000.000	1.700.000.000	Provision for impairment losses in deposit
Cadangan penurunan nilai persediaan	324.647.284	285.271.369	Provision for decline in value of inventories
Aset tetap	(65.481.938.510)	(56.572.372.939)	Fixed assets
Sub-jumlah	(41.064.588.461)	(31.111.627.467)	Sub-total
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	158.702.916	124.477.565	Tax loss carried forward
Jumlah Liabilitas Pajak Tangguhan – Neto	(40.905.885.545)	(30.987.149.902)	Total Deferred Tax Liabilities – Net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum taksiran penghasilan (beban) pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense and the amount computed by applying the effective tax rate to income before provision for tax income (expense) is as follows:

	2021	2020	
Laba sebelum taksiran beban pajak	765.188.720.115	773.607.195.121	<i>Income before provision for tax expense</i>
Rugi Entitas Anak	3.073.835.211	10.750.287.055	<i>Loss from Subsidiaries</i>
Laba sebelum taksiran beban pajak – Entitas	768.262.555.326	784.357.482.176	<i>Income before provision for tax expense – the Entity</i>
Taksiran beban pajak	145.969.885.511	149.027.921.613	<i>Estimated tax expenses</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap:			<i>Tax effect of permanent differences:</i>
Biaya bunga pinjaman	1.073.455.072	4.199.052.996	<i>Loan interest expense</i>
Sumbangan dan jamuan	479.596.863	657.566.355	<i>Donation and entertainment</i>
Penyusutan aset yang disewakan	235.159.257	84.338.485	<i>Depreciation of leased assets</i>
Beban pajak	7.926.939	20.883.848	<i>Tax expenses</i>
Pendapatan sewa gedung – bersih	(415.278.915)	(206.930.365)	<i>Income for building rent – net</i>
Pendapatan bunga	(3.762.282.895)	(2.609.794.113)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	4.026.491.420	(6.194.723.247)	<i>Others</i>
Jumlah beban pajak	147.614.953.252	144.978.315.572	<i>Total tax expense</i>

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.00006/207/12/643/13 tanggal 2 Agustus 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Entitas Anak, dinyatakan kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 20.750.000.000. GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan surat keberatan atas surat keputusan tersebut.

Based on an assessment of Value Added Tax underpayment No. 00006/207/12/643/13 dated August 2, 2013, PT Genta Persada Jaya (GPJ), Subsidiary, declared underpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 20,750,000,000. GPJ, Subsidiary, had submitted an objection letter for the assessment letter.

Berdasarkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa No.0007/407/12/643/14 tanggal 7 Pebruari 2014, GPJ, Entitas Anak, dinyatakan lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai tahun 2012 sebesar Rp 10.389.817.950. Atas SKPLB tersebut, GPJ, Entitas Anak, telah memperoleh pengembalian sebesar Rp 10.389.817.950 sesuai dengan Surat Perintah Membayar Pajak (SPMKP) No. 80019 tanggal 7 Maret 2014.

Based on the Letter of Tax Overpayment (SKPLB) Value Added Tax on Goods and Services No.0007/407/12/643/14 dated February 7, 2014, GPJ, Subsidiary, has stated overpayment of Value Added Tax in 2012 amounting to Rp 10,389,817,950. Based on this SKPLB, GPJ, Subsidiary, has obtained tax refund amounting Rp 10,389,817,950, in accordance with the Tax Payment Order (SPMKP) No. 80019 dated March 7, 2014.

Pada tanggal 4 April 2014, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Keputusan Direktur Jendral Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 yang diterbitkan oleh Direktur Jendral Pajak Kepala Kantor Wilayah DJP Jawa Timur II yang berisikan menolak Surat Keberatan Entitas No.005/GPJ/X/13 tanggal 28 Oktober 2013.

On April 4, 2014, GPJ, Subsidiary, obtained the Director General of Tax Decree No. KEP-254/WPJ.24/2014 issued by the Director General of Taxation Head of Regional Office of DJP East Java II containing refuse GPJ, Subsidiary's Objection Letter No.005/GPJ/X/13 dated October 28, 2013.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

GPJ, Entitas Anak, telah mengajukan Surat Banding dengan Surat No. 003/GPJ/VII/14 tanggal 2 Juli 2014 atas Surat Keputusan tersebut.

GPJ, a Subsidiary, has filed a Letter of Appeal Letter No. 003/GPJ/VII/14, dated July 2, 2014.

Pada tanggal 14 Agustus 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh surat dari Pengadilan Pajak No. Put-85735/PP/M.VA/16/2017 tentang Putusan Pengadilan Pajak yang mengabulkan seluruhnya banding Pemohon Banding terhadap keputusan Direktur Jenderal Pajak No.KEP-254/WPJ.24/2014 tanggal 4 April 2014 tentang keberatan GPJ, Entitas Anak.

On August 14, 2017, GPJ, a Subsidiary, obtained Tax Court Decree No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017 about Tax Court Decision who granted all appeals of the Appellant against the decision by the Director General of Taxation No.KEP-254/WPJ.24/2014 dated April 4, 2014 about objection of GPJ, Subsidiary.

Pada tanggal 13 Desember 2017, GPJ, Entitas Anak, memperoleh Surat Pemberitahuan Permohonan Peninjauan Kembali dan Pengiriman Memori Peninjauan Kembali No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 dari Pengadilan Pajak. Surat tersebut berisikan Surat Permohonan/Memori Peninjauan Kembali Direktur Jenderal Pajak atas keputusan pengadilan pajak No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, tanggal 14 Agustus 2017.

On December 13, 2017, GPJ, a Subsidiary, obtained Notice of Application for Review and Delivery of Reconsideration Memory No.MPK-3743/PAN.Wk/2017 from Tax Court. The Letter contains Application/Memorandum of Judicial Review the Director General of Taxation on the decision of the tax court No.Put-85735/PP/M.VA/16/2017, dated August 14, 2017.

Pada tanggal 8 Januari 2019, GPJ, Entitas Anak, mengirimkan surat Kontra Memori Peninjauan Kembali dengan No.01/KontraMPK/GPJ/I/2018 ke Pengadilan Pajak.

On January 8, 2019, GPJ, a Subsidiary, sent a Memorial Review Contra Letter No.01/KontraMPK/GPJ/I/2018 to Tax Court.

Pada tanggal laporan auditor independen, Memori Peninjauan Kembali tersebut masih dalam proses.

As of the independent auditor's report, the Memorandum of Judicial Review is still in process.

38. LABA PER SAHAM DASAR

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Laba per saham dasar merupakan laba per saham dasar dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh dengan perhitungan sebagai berikut:

Basic earnings per share represents net income per share from the issued and fully paid-up capital, with computation as follows:

	2021	2020
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	617.506.021.901	628.562.854.883
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa beredar	1.310.000.000	1.310.000.000
Laba per lembar saham dasar	471,38	479,82

*Income for the year that can be attributed to owners of the parent entity
 Weighted average number of issued and outstanding shares
 Basic earnings per share*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENGELOLAAN MODAL

Secara periodik, Entitas dan Entitas Anak melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya utang yang lebih optimal.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Entitas dan Entitas Anak juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada tingkat yang tidak berisiko terhadap peringkat kreditnya.

Rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity*) adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditor untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak serta mereview efektivitas pinjaman Entitas dan Entitas Anak.

Struktur permodalan Entitas dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2021		2020		
	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>	
Liabilitas jangka pendek	475.372.154.415	12,13%	626.131.203.549	18,15%	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	143.022.906.804	3,65%	149.565.657.189	4,34%	<i>Non-current liabilities</i>
Jumlah Liabilitas	618.395.061.219	15,78%	775.696.860.738	22,49%	<i>Total Liabilities</i>
Ekuitas	3.300.848.622.529	84,22%	2.673.298.199.144	77,51%	<i>Equity</i>
Jumlah	3.919.243.683.748	100,00%	3.448.995.059.882	100,00%	<i>Total</i>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0,19		0,29		<i>Debt to Equity Ratio</i>

Entitas wajib memelihara kondisi keuangan, yaitu : (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) tetap terjaga maksimal sebesar 100% (seratus persen); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA dibagi angsuran tahun berjalan ditambah beban bunga tahun berjalan) minimal 125% (seratus persen); (iii) *Current Ratio* minimal 150% (seratus lima puluh persen). Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak telah memenuhi rasio yang dipersyaratkan (lihat Catatan 18).

39. CAPITAL MANAGEMENT

Periodically, the Entity and Subsidiaries perform the valuation of debt to determine the possibility to refinance the existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal debt costs.

Apart from the loan requirements, the Entity and Subsidiaries must maintain their capital structure at a level that there is no risk on the credit rating.

Debt to equity ratio is the ratio that is required to be managed by management to evaluate the capital structure of the Entity and Subsidiaries and review the effectiveness of the Entity's and Subsidiaries' debt.

The Entity's and Subsidiaries' capital structure are as follows:

The Entity shall maintain the financial condition, as follows: (i) *Debt to Equity Ratio* (DER) (*leverage*) is maintained at a maximum of 100% (one hundred percent); (ii) *Debt Service Coverage Ratio* (DSCR) (EBITDA divided by the current year installments plus interest expense for the current year) a minimum of 125% (one hundred percent), and (iii) a minimum *Current Ratio* of 150% (one hundred fifty percent). As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries had fulfilled the required ratio (see Note 18).

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING **40. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

		2021		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	6.872.142	98.058.590.296	Cash and cash equivalents
	EUR	3.805	61.362.627	
	SGD	670	7.062.894	
	CNY	7.472.000	16.722.335.705	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	695.969	9.930.783.955	Accounts receivable – Third Parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.552.354	22.150.536.943	Due from related party
Jumlah Aset			146.930.672.420	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$	223.345	3.186.918.031	Accounts payable – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	US\$	2.585.535	36.893.006.364	Other payables – Third parties
Jumlah Liabilitas			40.079.924.395	Total Liabilities
Aset – Neto			106.850.748.025	Assets – Net
		2020		
		Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>				<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$	2.782.618	39.248.828.622	Cash and cash equivalents
	EUR	3.805	65.941.146	
	SGD	670	7.136.863	
	CNY	14.968.173	32.361.189.945	
Piutang usaha – Pihak ketiga	US\$	830.510	11.714.343.550	Accounts receivable – Third Parties
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	US\$	1.485.819	20.957.479.816	Other receivables – Related party
Jumlah Aset			104.354.919.942	Total Assets
<u>Liabilitas</u>				<u>Liabilities</u>
Utang usaha – Pihak ketiga	US\$	392.711	5.539.192.753	Accounts payable – Third parties
Utang lain-lain – Pihak ketiga	US\$	2.788.592	39.333.094.274	Other payables – Third parties
Jumlah Liabilitas			44.872.287.027	Total Liabilities
Aset – Neto			59.482.632.915	Assets – Net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu instrumen keuangan dapat dipertukarkan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar, dan bukan merupakan nilai penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan. Nilai wajar diperoleh dari kuotasi harga atau model arus kas diskonto.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasi:

41. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the amount for which a financial instrument could be exchanged between knowledgeable and willing parties to conduct fair transactions, and does not represent a sales value due to financial difficulties or a forced liquidation. The fair values are derived from quoted prices or discounted cash flow models.

The table below shows the carrying values and fair values of the financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statements of financial position:

	Nilai Tercatat/Carrying Amount		Nilai Wajar/Fair Value		
	2021	2020	2021	2020	
Aset Keuangan					Current Financial Assets
Lancar					Cash and cash equivalents
Kas dan setara kas	207.073.828.564	143.139.894.175	207.073.828.564	143.139.894.175	
Investasi jangka pendek	877.690.000.000	574.690.000.000	877.690.000.000	574.690.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	475.980.801.836	447.594.075.109	475.980.801.836	447.594.075.109	Accounts receivable
Piutang lain-lain	45.140.284.253	33.342.288.493	45.140.284.253	33.342.288.493	Other receivables
Jumlah aset keuangan lancar	1.605.884.914.653	1.198.766.257.777	1.605.884.914.653	1.198.766.257.777	Total current financial assets
Aset Keuangan Tidak Lancar					Non-current Financial Assets
Piutang lain-lain – Pihak berelasi	22.150.536.943	20.957.479.816	22.150.536.943	20.957.479.816	Other receivable-Related party
Jumlah Aset Keuangan	1.628.035.451.596	1.219.723.737.593	1.628.035.451.596	1.219.723.737.593	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					Current Financial Liabilities
Utang bank	10.999.428.515	3.327.210.921	10.999.428.515	3.327.210.921	Bank loans
Utang usaha	307.376.074.920	255.487.700.935	307.376.074.920	255.487.700.935	Accounts payable
Utang lain-lain	46.211.285.626	43.109.051.490	46.211.285.626	43.109.051.490	Other payables
Beban masih harus dibayar	46.028.321.700	47.550.710.885	46.028.321.700	47.550.710.885	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun					Current maturities of long - term debts
Utang obligasi	-	199.863.049.179	-	199.863.049.179	Bonds payable
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	410.615.110.761	549.337.723.410	410.615.110.761	549.337.723.410	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					Non-Current Financial Liabilities
Jaminan pelanggan	2.682.797.590	2.619.849.411	2.682.797.590	2.619.849.411	Customer deposit
Jumlah Liabilitas Keuangan	413.297.908.351	551.957.572.821	413.297.908.351	551.957.572.821	Total Financial Liabilities

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Taksiran nilai wajar dari kelompok instrumen keuangan pada tabel di atas ditentukan dengan menggunakan metode-metode dan asumsi-asumsi berikut:

Estimated fair values of the financial instruments in the table above is determined by using the following methods and assumptions:

Aset keuangan lancar dan liabilitas keuangan jangka pendek

Current financial assets and current financial liabilities

Aset keuangan dan liabilitas keuangan jangka pendek dengan umur jatuh tempo kurang dari satu tahun merupakan kas dan setara kas, investasi jangka pendek, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan utang obligasi.

Current financial assets and financial liabilities with less than one year maturity represent cash and cash equivalents, short-term investment, accounts receivable, other receivables, bank loans, accounts payable, other payables, accrued expenses and bonds payable.

Nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut merupakan perkiraan yang masuk akal atas nilai wajar dikarenakan jangka waktu jatuh tempo yang kurang dari satu tahun.

The carrying amount of financial assets and financial liabilities are reasonable estimation of fair value due to maturities of less than one year.

42. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

42. FINANCIAL INSTRUMENTS AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Dalam transaksi normal Entitas dan Entitas Anak, secara umum terekspos risiko keuangan sebagai berikut:

In a normal transactions, the Entity and Subsidiaries are generally exposed to financial risks as follows:

1. Risiko pasar yang terdiri risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko suku bunga.
2. Risiko kredit.
3. Risiko likuiditas.

1. *Market risks, including currency risk and interest rate risk.*
2. *Credit risk.*
3. *Liquidity risk.*

Catatan ini menjelaskan mengenai eksposur Entitas dan Entitas Anak terhadap masing-masing risiko di atas dan pengungkapan secara kuantitatif termasuk seluruh eksposur risiko serta merangkum kebijakan dan proses-proses yang dilakukan untuk mengukur dan mengelola risiko yang timbul, termasuk yang terkait dengan pengelolaan modal.

This note describes regarding exposure of the Entity and Subsidiaries towards each risk and quantitative disclosures including risk exposures and summarizes the policies and processes for measuring and managing the arising risk, including the capital management.

Direksi Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan manajemen risiko keuangan dan secara keseluruhan program manajemen risiko keuangan difokuskan pada ketidakpastian pasar keuangan dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Entitas dan Entitas Anak.

The Entity's and Subsidiaries' directors are responsible for implementing the risk management policies and overall financial risk management program focuses on uncertainty financial market and minimize potential losses that impact to the Entity's and Subsidiaries' financial performance.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Kebijakan manajemen Entitas dan Entitas Anak mengenai risiko keuangan adalah sebagai berikut:

The Entity's and Subsidiaries' management policies regarding financial risks are as follows:

a. Risiko Pasar

a. Market Risks

Risiko Nilai Tukar Mata Uang

Foreign Exchange Risk

Eksposur risiko nilai tukar mata uang Entitas dan Entitas Anak terutama disebabkan oleh kas dan setara kas dan piutang usaha yang sebagian besar didenominasikan mata uang Dolar Amerika Serikat.

The exposure on currency exchange risk of the Entity and Subsidiaries is primarily generated by cash and cash equivalents and accounts receivable which are generally denominated in United States Dollar.

Entitas dan Entitas Anak tidak melakukan aktivitas lindung nilai terhadap porsi eksposur risiko nilai tukar mata uang asing, karena risiko ini masih dalam batas toleransi Entitas dan Entitas Anak.

The Entity and Subsidiaries do not take hedging on exposure to risk in foreign exchange rates, because this risk is within the tolerable limit of the Entity and Subsidiaries.

Entitas dan Entitas Anak tidak secara signifikan terekspos risiko nilai tukar mata uang asing.

The Entity and Subsidiaries are not significantly exposed to foreign exchange risk.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Entitas dan Entitas Anak mempunyai aset moneter dalam Dolar Amerika Serikat sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the Entity and Subsidiaries had monetary assets denominated in United States Dollar as follows:

	2021		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 6.872.142	98.058.590.296	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 695.969	9.930.783.955	Accounts receivable
Piutang lain-lain – pihak berelasi	US\$ 1.552.354	22.150.536.943	Other receivables – related party
Jumlah Aset	US\$ 9.120.465	130.139.911.194	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 223.345	3.186.918.031	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$ 2.585.535	36.893.006.364	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$ 2.808.880	40.079.924.395	Total Liabilities
Aset – neto	US\$ 6.311.585	90.059.986.799	Assets – net

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies	Rupiah/ Indonesian Rupiah	
<u>Aset</u>			<u>Assets</u>
Kas dan setara kas	US\$ 2.782.618	39.248.828.622	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	US\$ 830.510	11.714.343.550	Accounts receivable
Piutang lain-lain – pihak berelasi	US\$ 1.485.819	20.957.479.816	Other receivables - related party
Jumlah Aset	US\$ 5.098.947	71.920.651.988	Total Assets
<u>Liabilitas</u>			<u>Liabilities</u>
Utang usaha	US\$ 392.711	5.539.192.753	Accounts payable
Utang lain-lain	US\$ 2.788.592	39.333.094.274	Other payables
Jumlah Liabilitas	US\$ 3.181.303	44.872.287.027	Total Liabilities
Aset – neto	US\$ 1.917.644	27.048.364.961	Assets – net

Analisis Sensivitas

Pergerakan yang mungkin terjadi terhadap nilai tukar Rupiah, seperti yang diindikasikan pada tabel di bawah, terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat, pada tanggal akhir tahun dapat meningkatkan (mengurangi) nilai ekuitas atau laba rugi sebesar nilai yang disajikan pada tabel. Analisis ini dilakukan berdasarkan varians nilai tukar mata uang asing yang dipertimbangkan dapat terjadi pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi dengan semua variable lain adalah konstan.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas perubahan kurs Dolar Amerika Serikat terhadap laba bersih dan ekuitas Entitas dan Entitas Anak:

Sensitivity Analysis

The movement that may occur towards Rupiah exchange rate, as indicated in the table below against United States Dollar, at the year end that could be increased (decreased) equity or profit loss amount in the value presented in table. The analysis conducted based on variance of foreign currency exchange rate as of the consolidated statements of financial position date with all other variables are held constant.

The following table presents sensitivity of the exchange rate in United States Dollar changes on the net income and equity of the Entity and Subsidiaries:

	Perubahan Nilai Tukar/ Change in Exchange Rates	Sensitivitas/Sensitivity	
		Ekuitas/ Equity	Laba (Rugi)/ Profit (Loss)
2021	Menguat/ Appreciates	(81)	(511.238.385)
	Melemah/ Depreciates	242	1.527.403.570
2020	Menguat/ Appreciates	(616)	(1.181.268.704)
	Melemah/ Depreciates	1.242	2.381.713.848

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, profil instrumen keuangan Entitas dan Entitas Anak yang dipengaruhi bunga adalah:

Interest Rate Risk

The risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates.

On the consolidated statements of financial position, the Entity's and Subsidiaries' profile of financial instruments that are affected by the interest are as follows:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
Instrumen dengan bunga tetap			Flat interest instruments
Aset keuangan	912.390.000.000	612.390.000.000	Financial assets
Liabilitas keuangan	-	199.863.049.179	Financial liabilities
Jumlah Aset – neto	<u>912.390.000.000</u>	<u>412.526.950.821</u>	Total Assets – net
Instrumen dengan bunga mengambang			Floating interest instruments
Aset keuangan	166.726.405.967	99.080.851.747	Financial assets
Liabilitas keuangan	10.999.428.515	3.327.210.921	Financial liabilities
Jumlah Aset – neto	<u>155.726.977.452</u>	<u>95.753.640.826</u>	Total Aset – net

Analisis Sensitivitas

Tabel berikut menyajikan sensitivitas perubahan tingkat suku bunga yang mungkin terjadi, dengan variabel lain tetap konstan, terhadap laba Entitas dan Entitas Anak selama tahun berjalan adalah:

	2021	2020	
Peningkatan (penurunan) tingkat suku bunga dalam basis poin	25	(125)	Increase (decrease) in interest rates in basis points
Efek terhadap laba tahun berjalan	315.347.129	(969.505.613)	Effects on profit for the year

Kenaikan tingkat suku bunga di atas pada akhir tahun akan mempunyai efek yang berkebalikan dengan nilai yang sama dengan penguatan tingkat suku bunga, dengan dasar variabel lain tetap konstan. Perhitungan kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga dalam basis poin didasarkan pada kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga Bank Indonesia pada tahun yang bersangkutan.

Analysis of Sensitivity

The following table summarizes the sensitivity of interest rate changes that may occur, with other variables held constant, the profit of the Entity and Subsidiaries during the year are as follows:

The increase in interest rates over the end of the year will have the opposite effect with a value equal to the strengthening of the interest rate, on the basis of other variables remain constant. The calculation of the increase and decrease in interest rates in basis points based on the increase and decrease in interest rates of Bank of Indonesia in the year.

b. Risiko Kredit

Risiko kredit merupakan risiko atas kerugian keuangan Entitas dan Entitas Anak jika pelanggan atau pihak lain dari instrumen keuangan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko ini timbul terutama dari piutang usaha dan piutang lain-lain. Entitas dan Entitas Anak mengelola dan mengendalikan risiko kredit dari piutang usaha dan piutang lain-lain dengan memantau batasan periode tunggakan piutang pada tiap pelanggan.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan eksposur maksimum risiko kredit yang tercemrin dari nilai tercatat setelah dikurangi dengan cadangan penurunan nilai:

b. Credit Risk

Credit risk represents the risk of financial loss of the Entity and Subsidiaries if any customer or other party of a financial instrument fails to meet contractual liabilities. This risk arises mainly from accounts receivables and other receivables. The Entity and Subsidiaries manage and control credit risk from accounts receivables and other receivables by monitoring the default limit period on each customer's receivables.

The following table analyzes financial assets based on the maximum exposure to credit risk represented by carrying amount after deducting provision for impairment losses:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2021	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment lossess	Jumlah/Total	2021
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Setara kas	215.013.355.667	-	(13.586.949.700)	201.426.405.967	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	887.690.000.000	-	(10.000.000.000)	877.690.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	468.842.928.952	22.078.892.977	(14.941.020.093)	475.980.801.836	Accounts receivable
Piutang lain-lain	69.719.276.196	-	(2.428.455.000)	67.290.821.196	Other receivables
Jumlah	1.641.265.560.815	22.078.892.977	(40.956.424.793)	1.622.388.028.999	Total
2020	Belum jatuh tempo/ Not yet due	Telah jatuh tempo/ Overdue	Cadangan penurunan nilai/ Provision for impairment lossess	Jumlah/Total	2020
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang:</u>					<u>Loans and receivables:</u>
Setara kas	150.370.851.747	-	(13.590.000.000)	136.780.851.747	Cash equivalents
Investasi jangka pendek	584.690.000.000	-	(10.000.000.000)	574.690.000.000	Short-term investments
Piutang usaha	442.281.070.376	25.016.915.990	(19.703.911.257)	447.594.075.109	Accounts receivable
Piutang lain-lain	56.728.223.309	-	(2.428.455.000)	54.299.768.309	Other receivables
Jumlah	1.234.070.145.432	25.016.915.990	(45.722.366.257)	1.213.364.695.165	Total

b. Risiko Likuiditas

Melalui kegiatan operasi dan sumber dana yang ada, Entitas dan Entitas Anak dapat memenuhi seluruh liabilitas keuangannya pada saat jatuh tempo, karena Entitas dan Entitas Anak memiliki aset keuangan yang likuid dan tersedia untuk memenuhi kebutuhan likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas Entitas dan Entitas Anak melakukan pengawasan yang ketat atas proyeksi dan realisasi dari arus kas secara terus menerus baik kolektibilitas piutang maupun pemenuhan kewajiban dan tanggal jatuh temponya.

Tabel berikut menyajikan jumlah liabilitas keuangan pada 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan jatuh temponya:

2021	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	2021
Utang bank	10.999.428.515	-	10.999.428.515	Bank loans
Utang usaha	307.376.074.920	-	307.376.074.920	Accounts payable
Utang lain-lain	46.211.285.626	-	46.211.285.626	Other payables
Beban masih harus dibayar	46.028.321.700	-	46.028.321.700	Accrued expenses
Jaminan pelanggan	-	2.682.797.590	2.682.797.593	Customers deposit
Jumlah	410.615.110.761	2.682.797.593	413.297.908.354	Total

c. Liquidity Risk

Through their operations and existing funding sources, the Entity and Subsidiaries can meet all their financial obligations as they mature, because the Entity and Subsidiaries have the financial assets which are liquid and available to meet liquidity needs.

In managing liquidity risk, the Entity and Subsidiaries made strict control on the forecast and actual cash flows from continuously both collectibility of receivables as well as the fulfillment of obligations and due dates.

The following table presents the amount of financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 based on their maturity:

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2020	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah /Total	2020
Utang bank	3.327.210.921	-	3.327.210.921	Bank loans
Utang usaha	255.487.700.935	-	255.487.700.935	Accounts payable
Utang lain-lain	43.109.051.490	-	43.109.051.490	Other payables
Beban masih harus dibayar	47.550.710.885	-	47.550.710.885	Accrued expenses
Utang obligasi	199.863.049.179	-	199.863.049.179	Bonds payable
Jaminan pelanggan	-	2.619.849.411	2.619.849.411	Customers deposit
Jumlah	549.337.723.410	2.619.849.411	551.957.572.821	Total

43. TRANSAKSI NON KAS

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 terdapat beberapa akun dalam laporan keuangan konsolidasi yang penambahannya merupakan aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas. Akun-akun tersebut adalah sebagai berikut:

43. NON-CASH TRANSACTIONS

For the years ended December 31, 2021 and 2020 there are several accounts in the consolidated financial statements that the additions represent an activity that does not affect cash flows. The accounts are as follows:

	2021	2020	
Reklasifikasi uang muka pembelian ke aset tetap	28.211.926.750	252.347.083.075	Reclassification of advances of fixed assets to fixed assets
Reklasifikasi uang muka pembelian ke properti investasi	-	12.288.091.397	Reclassification of advances of fixed assets to investment properties
Reklasifikasi aset tetap ke properti investasi	6.737.393.961	-	Reclassification fixed assets to property investment

44. PERIKATAN DAN KOMITMEN

- a. Pada tahun 1995, Entitas mengadakan perjanjian dengan PT Semestranustra Distrindo, pihak berelasi, dimana PT Semestranustra Distrindo ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Atas penunjukan tersebut PT Semestranustra Distrindo diharuskan membayar uang jaminan sebesar Rp 1.500.000.000. Perjanjian ini dapat diperpanjang secara otomatis (lihat Catatan 36).
- b. Entitas mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, dimana PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk ditunjuk sebagai distributor untuk memasarkan hasil produksi Entitas. Dalam perjanjian tersebut, Entitas memberikan fasilitas pembayaran secara kredit dengan batas maksimum sebesar Rp 80.000.000.000. Atas fasilitas yang diberikan tersebut, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk memberikan jaminan kepada Entitas berupa tanah dengan SHGB No. 578, SHGB No. 83 dan SHGB No. 14 masing-masing seluas 13.555 m², 13.300 m² dan 6.290 m² yang terletak di Bandung, Semarang dan Bekasi.

44. AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. In 1995, the Entity entered into an agreement with PT Semestranustra Distrindo, a related party, where in PT Semestranustra Distrindo was appointed as distributors to market the Entity's products. Based on agreement, PT Semestranustra Distrindo must pay guaranteed deposit amounting to Rp 1,500,000,000. This agreement is automatically renewed (see Note 36).
- b. The Entity entered into a cooperation agreement with PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk, where in PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk was appointed as distributor to market the Entity's products. On the agreement, the Entity provides credit payment facility with maximum limit of Rp 80,000,000,000. For the credit facility, PT Wicaksana Overseas Internasional Tbk provided collateral to the Entity in the form of landrights with SHGB No.578, SHGB No. 83 and SHGB No. 14 consisting of 13,555 m², 13,300 m² and 6,290 m², respectively, which are are located in Bandung, Semarang and Bekasi.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c. Pada tanggal 24 Maret 2010, Entitas mengadakan perjanjian jual beli gas pelanggan industri manufaktur dan pembangkitan listrik dengan surat No. 037100.PK/HK.02/ PENJ/ 2010 yang telah diubah terakhir dengan surat No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 tertanggal 14 Januari 2011 dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

Dalam perjanjian tersebut diatur mengenai tata cara jual beli gas, termasuk jaminan pembayaran dalam bentuk bank garansi. Jaminan pembayaran ini harus berlaku selama jangka waktu perjanjian sampai dengan 30 (tiga puluh) hari setelah perjanjian berakhir, dengan nilai jaminan pembayaran sebesar 60 (enam puluh) hari dikali jumlah pemakaian maksimum per hari dikalikan harga gas yang berlaku. Apabila harga gas yang berlaku terdiri dari 2 (dua) mata uang maka Entitas harus menyediakan jaminan pembayaran secara terpisah untuk setiap jenis mata uang yang tercantum dalam harga gas yang berlaku.

d. Pada tahun 2011, transaksi jual beli gas dengan PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk dijamin dengan bank garansi yang diperoleh dari BCA.

c. On March 24, 2010 the Entity had entered into sale and purchase agreement of gasoline distribution customer service industry and commercial and manufacturing industries and power plants No. 037100.PK/HK.02/PENJ/ 2010 that was amended by agreement No. 002300.AMD/HK.02/PENJ/2011 dated January 14, 2011 with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

In this agreement, the rules on the sale and purchase of gasoline had been arranged, including type of guarantee payment that is bank guarantee. The term of the guarantee payment is effective until 30 (thirty) days after the expiry date of the agreement, with the value of payment guaranteed for 60 (sixty) days multiplied by the maximum of total usage per day multiplied by the prevailing gas prices. If gasoline price consist of 2 (two) foreign exchange value, then the Entity should set aside two foreign exchange value of guarantee payment.

d. In 2011, sale and purchase transaction with PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk is secured by bank guarantee which are obtained from BCA.

45. SEGMENT OPERASI

Segmen Usaha

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen usaha:

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasi.

	2021	2020
Informasi menurut produk		
<u>Penjualan Neto</u>		
Pengolahan makanan	3.945.305.751.290	3.510.618.284.608
Pendukung lainnya	296.551.162.722	335.681.970.217
Jumlah	4.241.856.914.012	3.846.300.254.825
<u>Beban Pokok Penjualan</u>		
Pengolahan makanan	2.929.080.958.379	2.468.037.954.437
Pendukung lainnya	280.449.736.623	308.063.421.816
Jumlah	3.209.530.695.002	2.776.101.376.253

45. OPERATING SEGMENT

Operating Segment

The following are segment information based on business segment:

Consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

	2021	2020
Information based on product		
Segment		
<u>Net Sales</u>		
Food processing	3.945.305.751.290	3.510.618.284.608
Others	296.551.162.722	335.681.970.217
Total	4.241.856.914.012	3.846.300.254.825
<u>Cost of Goods Sold</u>		
Food processing	2.929.080.958.379	2.468.037.954.437
Others	280.449.736.623	308.063.421.816
Total	3.209.530.695.002	2.776.101.376.253

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	2020	
<u>Laba Kotor</u>			<u>Gross Profit</u>
Pengolahan makanan	1.016.224.792.911	1.042.580.330.171	Food processing
Pendukung lainnya	16.101.426.099	27.618.548.401	Others
Jumlah	1.032.326.219.010	1.070.198.878.572	
<u>Beban usaha</u>			<u>Operating expenses</u>
Pengolahan makanan	237.478.199.378	281.341.397.574	Food processing
Pendukung lainnya	29.659.299.517	15.250.285.877	Others
Jumlah	267.137.498.895	296.591.683.451	Total
<u>Beban pajak</u>			<u>Tax expense</u>
Pengolahan makanan	147.614.953.252	144.978.315.572	Food processing
Jumlah	147.614.953.252	144.978.315.572	Total
<u>Laba (rugi) setelah pajak</u>			<u>Income (loss) after tax</u>
Pengolahan makanan	631.131.640.281	616.260.617.025	Food processing
Pendukung lainnya	(13.557.873.418)	12.368.262.524	Others
Jumlah	617.573.766.863	628.628.879.549	Total

Segmen geografis

Geographic segments

Entitas dan Entitas Anak beroperasi di empat wilayah geografis utama, yaitu usaha pengolahan makanan di Sidoarjo, Medan, Bekasi serta Makassar.

The Entity and Subsidiaries operate in four major geographic areas of food processing in Sidoarjo, Medan, Bekasi, and Makassar.

Pendistribusian pendapatan dan aset berdasarkan geografis adalah sebagai berikut:

Distribution of revenues and assets based on geography is as follows:

	Pendapatan/ Revenue		
	2021	2020	
Sidoarjo (Indonesia)	2.265.983.019.524	2.116.348.658.881	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	1.123.725.339.282	1.012.655.308.605	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	452.445.707.972	380.336.507.122	Medan (Indonesia)
Export (Asia, Timur Tengah)	399.702.847.234	336.959.780.217	Export (Asia, Middle East)
Jumlah	4.241.856.914.012	3.846.300.254.825	Total

	Aset/ Assets		
	2021	2020	
Sidoarjo (Indonesia)	3.343.728.715.848	2.920.483.901.327	Sidoarjo (Indonesia)
Bekasi (Indonesia)	282.814.717.660	258.763.761.021	Bekasi (Indonesia)
Medan (Indonesia)	152.111.704.700	143.405.343.104	Medan (Indonesia)
Export (Asia, Timur Tengah)	140.588.545.540	125.179.337.873	Export (Asia, Middle East)
Makassar (Indonesia)	-	1.162.716.557	Makassar (Indonesia)
Jumlah	3.919.243.683.748	3.448.995.059.882	Total

**PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Segmen Operasi

Komite strategis grup, terdiri dari direktur utama eksekutif direktur utama keuangan dan manajer perencanaan perusahaan, mengukur kinerja group baik dari sudut pandang produk dan geografis. Komite mengidentifikasi 2 (dua) segmen yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

-) Pengolahan makanan; segmen pengolahan makanan terutama dari penjualan mie, *crackers*, biskuit, wafer dan permen.
-) Pendukung lainnya; segmen pendukung lain terutama dari penjualan tepung dan bumbu.

Operating Segment

The Entity's and Subsidiaries' strategic committee, consisting of the chief executive officer, the chief financial officer and the manager for corporate planning, examines the group's performance both from a product and geographic perspective and has identified 2 (two) reportable segments of their business:

-) Food processing; segment of food processing primarily from the sales of rice, crackers, biscuit, wafer and candy.
-) Others; other segment arise primarily from the sales of flour and seasoning.

46. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Berdasarkan Akta Notaris Siti Nurul Yuliami S.H., M.Kn., Nomor 4, tanggal 3 Februari 2022 tentang Perubahan susunan pengurus Entitas, sehingga susunan dewan komisaris dan dewan direksi menjadi sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Juwita Wijaya
Komisaris : Osbert Kosasih

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama : Armin
Direktur : Shindo Sumidomo
Direktur : Suwanto

Board of Directors

President Director
Director
Director

47. INFORMASI PENTING LAINNYA

a) Pemberlakuan Omnibus Law

Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang "Cipta Kerja" yang disebut dengan "*Omnibus Law*" telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. *Omnibus Law* bertujuan untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan investasi asing kedalam negeri dengan meningkatkan kemudahan berusaha dan mendorong iklim investasi nasional di Indonesia.

47. OTHER IMPORTANT INFORMATION

a) Enactment of Omnibus Law

On November 2, 2020, the Law No. 11 Year 2020 regarding "Jobs Creation", commonly referred to as the "*Omnibus Law*" was signed by the President of the Republic of Indonesia. The *Omnibus Law* aims create jobs and raise foreign and domestic investments by improving the ease of doing business and boost the national investment climate in Indonesia.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Omnibus Law mengatur kebijakan strategis yang meliputi:

1. Peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha;
2. Ketenagakerjaan;
3. Kemudahan, perlindungan, serta untuk pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (“UMKM”);
4. Kemudahan berusaha;
5. Dukungan riset dan inovasi;
6. Pengadaan tanah;
7. Kawasan ekonomi;
8. Investasi pemerintah pusat dan percepatan proyek strategis nasional;
9. Pelaksanaan administrasi pemerintahan; dan
10. Pengenaan sanksi.

Omnibus Law mengubah sejumlah undang-undang yang ada, antara lain UU No. 13 tahun 2003 mengenai Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”) dan UU No. 40 tahun 2004 mengenai Sistem Jaminan Sosial Nasional (“UU Jaminan Sosial”).

Perubahan penting dalam undang-undang Ketenagakerjaan meliputi: masa kerja tertentu, *outsourcing*, lembur, upah minimum, pemutusan hubungan kerja, dan lain-lain.

Omnibus Law memperkenalkan program jaminan sosial baru, yaitu jaminan kehilangan pekerjaan atau jaminan pengangguran. Program yang baru diperkenalkan ini akan diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan. Karyawan yang diberhentikan berhak atas manfaat dari program jaminan sosial pengangguran dalam bentuk uang tunai, akses ke informasi di pasar kerja dan pelatihan kerja. Pelaksanaan program jaminan pengangguran akan diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.

Tiga dari undang-undang utama berkaitan dengan perpajakan yang dipengaruhi oleh *Omnibus Law* adalah:

1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);
2. Undang-Undang Pajak Penghasilan (PPH); dan
3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

The Omnibus Law regulates strategic policies which include:

1. *Growth of investment ecosystem and business activities;*
2. *Employment and Labor;*
3. *Convenience, protection and empowerment of cooperatives and Micro, Small and Medium-sized Enterprises (“MSMEs”);*
4. *Ease of doing business;*
5. *Support for research and innovation;*
6. *Land procurement;*
7. *Economic zones;*
8. *Central Government investment and national strategic projects;*
9. *Implementation of government administration; and*
10. *Imposition of sanctions*

The Omnibus Law amends a number of existing laws, including Law No. 13 of 2003 on Labor (“Labor Law”) and Law No. 40 of 2004 on National Social Security System (“Social Security Law”), amongst others.

The essential changes on Labor law include: *definite period of employment, outsourcing, overtime, minimum wage, termination of employment, amongst others.*

The Omnibus Law introduces a new social security program, i.e., *jobs loss guarantee or unemployment security. This newly introduced program will be administered by the Manpower Social Security Organizing Agency [Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan]. Terminated employees are entitled to benefits from the unemployment social security program in the form of cash, access to information on the job market and job training. The implementation of the unemployment security program will be further regulated under a government regulation.*

Three of the major laws relating to taxation are impacted by the Omnibus Law:

1. *The General Tax Procedures (KUP) Law;*
2. *The Income Tax Law (ITL); and*
3. *The Value Added Tax (VAT) Law.*

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Beberapa perubahan penting pada undang-undang ini termasuk pelonggaran sanksi bagi wajib pajak, pembebasan pajak jenis tertentu (termasuk beberapa dividen dan pendapatan luar negeri), pengenalan konsep perpajakan teritorial, *tax allowance* dan juga beberapa perubahan dalam aturan PPN termasuk relaksasi pengkreditan PPN masukan yang menawarkan hasil yang lebih adil dan mendorong penguatan perekonomian.

Some of the important changes to these laws include relaxation of sanctions on taxpayers, exempting certain types of income from tax (including some dividends and offshore income), introduction of a limited territorial tax allowance and also several changes in the VAT rules including relaxation of crediting VAT-in that offer a more fair and reasonable outcome and encourage to strengthen the economy.

b) Pandemi Covid-19

Operasi Entitas dan Entitas Anak dapat terdampak secara merugikan oleh wabah *Corona Virus Disease (Covid-19)*. Dampak merugikan dari *Covid-19* terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah *Covid-19* terhadap Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi *Covid-19* atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Entitas dan Entitas Anak. Namun, dampak masa depan juga akan bergantung pada efektivitas kebijakan tanggapan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.

b) Covid-19 Pandemic

The Entity's and Subsidiaries' operations may be adversely impacted by the outbreak of Corona Virus Disease ("Covid-19"). The adverse effects of Covid-19 to the global and Indonesia economy includes negative effect to economic growth, decline in capital markets, increase in credit risk, depreciation of foreign currency exchange rates and disruption of business operation. The future effects of the outbreak of Covid-19 to Indonesia and the Entity and Subsidiaries are unclear at this time. A significant rise in the number of Covid-19 infections or prolongation of the outbreak could have severe affect to Indonesia and the Entity and Subsidiaries. However, future effects will also depend on the effectiveness of policy responses issued by the Government of the Republic of Indonesia in response to the pandemic.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasi ini, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), *Indonesian Composite Bond Index (ICBI)*, kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing dan anjloknya pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berdampak dari menurunnya daya beli dan investasi yang berkontribusi oleh dampak *Covid-19*. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Entitas dan Entitas Anak belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

As of the date of these consolidated financial statements, there has been a decline in the Indonesia Stock Exchange Bond Index ("IHSG"), Indonesia Composite Bond Index ("ICBI") and Rupiah foreign currency exchange rates and the drop in Indonesia's economic growth which has resulted on the decline of the purchasing power and investment which were contributed by the impact of Covid-19. However, specific impact to the Entity's and Subsidiaries' business, earnings, recoverability of assets and liabilities are not possible to be determined as this stage. Such effects will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

c) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 35 Tahun 2021 (PP No. 35 Tahun 2021)

Pada tanggal 2 Februari 2021, Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang “Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (“PKWT”), Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. Peraturan ini diterbitkan untuk melaksanakan ketentuan Pasal 81 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Peraturan Pemerintah ini antara lain memuat:

- a. PKWT berdasarkan jangka waktu atau selesainya pekerjaan tertentu;
- b. Jenis dan sifat atau kegiatan pekerjaan, jangka waktu, dan batas waktu perpanjangan PKWT;
- c. Uang kompensasi bagi Pekerja/Buruh PKWT;
- d. Perlindungan Pekerja/Buruh dan perizinan berusaha pada kegiatan alih daya;
- e. Waktu kerja pada sektor usaha atau pekerjaan tertentu;
- f. Waktu kerja dan upah kerja lembur;
- g. Batasan Perusahaan tertentu yang dapat menerapkan istirahat panjang;
- h. Tata cara Pemutusan Hubungan Kerja;

d) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang “Harmonisasi Peraturan Perpajakan”, atau disebut dengan “UU HPP” telah ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia. UU HPP terdiri atas sembilan bab yang memiliki enam ruang lingkup pengaturan, yakni Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP), Pajak Penghasilan (PPh), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), Program Pengungkapan Sukarela (PPS), Pajak Karbon, serta Cukai. Beberapa ketentuan penting pada UU HPP, antara lain sebagai berikut:

1. Pemberlakuan Nomor Induk Kependudukan (NIK) sebagai Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) orang pribadi.
2. Pengaturan mengenai besaran sanksi dan penenaan sanksi bagi Wajib Pajak.
3. Penegakan hukum pidana pajak dengan mengedepankan *ultimum remedium*.
4. Pengaturan terkait pajak internasional.

c) Republic of Indonesia Government Regulation No. 35 of 2021

On February 2, 2021, Government Regulation No. 35 of 2021 concerning “Work Agreement for Specific Time (“PKWT”), Transfer, Working Time and Time off, and Termination of Employment” had been signed by the President of the Republic of Indonesia. This regulation was issued to implement the provisions of Article 81 and Article 185 letter b of Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.

This Government Regulation contains, amongst others:

- a. PKWT based on time period or completion of a certain job;
- b. Type and nature or work activities, time period, and deadline of extension for PKWT;
- c. Compensation for PKWT Workers/ Laborers;
- d. Protection of Workers/Laborers and business license on outsourcing activities;
- e. Working time in a certain business sector or occupation;
- f. Overtime and overtime pay;
- g. Certain company restrictions that can implement long breaks;
- h. Procedures for Termination of Employment;

d) Law Number 7 Year 2021 Regarding Harmonization of Tax Regulations

On October 29, 2021, the Law No. 7 Year 2021 regarding “Harmonization of Tax Regulation” or referred to as “UU HPP” was signed by the President of the Republic of Indonesia. UU HPP consists of nine chapters that have six regulatory scopes, namely General Provisions and Tax Procedures (KUP), Income Tax (PPh), Value Added Tax (PPN), Voluntary Disclosure Program (PPS), Carbon Tax, and Excise. Several important provisions in the HPP Law, among others, are as follows:

1. Application of the Identification Number/ID Number (NIK) as an individual Taxpayer Identification Number (NPWP).
2. Regulation regarding the amount of sanctions and the imposition of sanctions for Taxpayers.
3. Enforcement of tax criminal law by prioritizing *ultimum remedium*.
4. Arrangement of international tax.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- | | |
|---|--|
| <p>5. Pemberian natura dan/atau kenikmatan kepada pegawai dapat dibiayakan oleh pemberi kerja dan merupakan penghasilan bagi pegawai.</p> <p>6. Batas peredaran bruto tertentu tidak kena pajak bagi orang pribadi pengusaha atas bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 500.000.000.</p> <p>7. Perubahan lapisan dan tarif penghasilan kena pajak untuk wajib pajak orang pribadi.</p> <p>8. Pemberlakuan tarif PPh Badan dan Badan Usaha Tetap menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022.</p> <p>9. Penghapusan barang kebutuhan pokok dan beberapa jasa seperti jasa pendidikan dan jasa pelayanan kesehatan medis dari barang dan jasa yang tidak dikenai PPN (<i>negative list</i>) dan memindahkannya menjadi barang dan jasa yang dibebaskan dari pengenaan PPN.</p> <p>10. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025.</p> <p>11. Kemudahan dan kesederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu.</p> <p>12. Program pengungkapan sukarela yang akan dimulai pada 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022.</p> <p>13. Pemberlakuan pajak karbon dengan implementasi 1 April 2022.</p> <p>14. Perubahan ketentuan cukai.</p> <p>UU HPP mengamandemen regulasi yang telah ada, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Undang-Undang Ketentuan Umum Perpajakan (KUP);2. Undang-Undang Pajak penghasilan (UU PPh);3. Undang-Undang Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak penjualan atas Barang Mewah;4. Undang-Undang Cukai (UU Cukai);5. Undang-Undang No. 2 Tahun 2020;6. Undang-Undang Cipta Kerja (Omnibus Law). | <p>5. <i>Giving in kind and/or enjoyment to employees can be deducted by the employer and constitutes income for the employee.</i></p> <p>6. <i>Certain gross turnover limits are not taxable for individual entrepreneurs on the share of gross turnover up to Rp 500,000,000.</i></p> <p>7. <i>Changes in layers and rates of taxable income for individual taxpayer.</i></p> <p>8. <i>The application of Corporate Income Tax rate for corporate taxpayer and permanent establishment to 22% starting from the 2022 Fiscal Year.</i></p> <p>9. <i>Elimination of goods and services of basic needs and some services such as education services and health services from goods and services that are not subject to VAT (negative list) and transfer them to goods and services that are exempt from the imposition of VAT.</i></p> <p>10. <i>VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025.</i></p> <p>11. <i>Ease and simplicity of VAT with final rates for certain taxable goods or services.</i></p> <p>12. <i>Voluntary disclosure program that will start on January 1, 2022 up to June 30, 2022.</i></p> <p>13. <i>Enactment of carbon tax with the implementation of April 1, 2022.</i></p> <p>14. <i>Changes in excise regulations.</i></p> <p><i>The UU HPP amend a number of existing law, as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none">1. <i>The Law on General Provisions and Tax Procedures (UU KUP);</i>2. <i>The Income Tax Law (UU PPh);</i>3. <i>the Law on Value Added Tax on Goods and Services and Sales Tax on Luxury Goods (UU PPN and PPnBM);</i>4. <i>The Excise Law (UU Cukai);</i>5. <i>Law No. 2 Year 2020;</i>6. <i>Omnibus Law.</i> |
|---|--|

Atas masing-masing ruang lingkup pengaturan memiliki waktu pemberlakuan kebijakan yang berbeda. ketentuan terkait PPh berlaku mulai Tahun Pajak 2022, ketentuan mengenai PPN dan

Each regulatory scope has different policy enforcement time., provisions related to PPh are effective from the 2022 Fiscal Year, provisions regarding VAT and carbon taxes are effective

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

pajak karbon mulai 1 April 2022, kebijakan Program Pengungkapan Sukarela berlaku 1 Januari 2022 sampai dengan 30 Juni 2022, sedangkan pengaturan mengenai KUP dan perubahan mengenai ketentuan cukai berlaku mulai tanggal diundangkan.

from April 1, 2022, the Voluntary Disclosure Program policy is valid from January 1, 2022 to June 30, 2022, while regulations regarding KUP and provisions regarding excise are effective from the date of promulgation.

Sampai dengan tanggal laporan audit ini, Entitas dan Entitas Anak masih mengevaluasi dampak dari UU HPP tersebut. Dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasi jika diketahui dan dapat diperkirakan.

As the date of this audit report, the Entity and Subsidiaries are still currently evaluating the impact of UU HPP. Such effect will be reported in the consolidated financial statements when they are known and can be estimated.

48. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

) PSAK No. 22 (Amendemen 2020), mengenai “Kombinasi Bisnis terhadap referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan”.

Amndemen PSAK No. 22 ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Amendemen ini menambahkan deskripsi mengenai liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30, serta mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi, dan terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

) PSAK No. 57 (Amendemen 2019), mengenai “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak yang Merugi – Biaya Memenuhi Kontrak”.

Amendemen ini mengklasifikasikan biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan. Amendemen ini mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung terdiri dari: biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut dan alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

48. NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

New standards and amendment which are effective for the consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

) PSAK No. 22 (Amendment 2020), regarding “Business Combinations against references to the Financial Reporting Conceptual Framework”.

Amendments to PSAK No. 22 clarifies the interaction between PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

This amendment adds a description of the liabilities and contingent liabilities within the scope of PSAK No. 57 or ISAK No. 30, and clarify the contingent liabilities recognized at the acquisition date, and in relation to the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

) PSAK No. 57 (Amendment 2019), regarding “Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Contract Loss - Contract Fulfillment Costs”.

This amendment classifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is an burdensome contract. This amendment provides that the cost of fulfilling the contract consists of costs that are directly related to the contract. Directly related costs consist of: incremental costs to fulfill the contract and allocations of other costs that are directly related to fulfilling the contract.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-) PSAK No. 69 (Penyesuaian 2020), mengenai "Agrikultur".

Penyesuaian ini mengklarifikasi pengakuan dan pengukuran yang sebelumnya "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, perpajakan atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen", menjadi "entitas tidak memperhitungkan arus kas untuk pembiayaan aset, atau penumbuhan kembali aset biologis setelah panen".

-) PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020), mengenai "Instrumen Keuangan".

PSAK No. 71 (Penyesuaian 2020) mengklarifikasi fee (imbalan) yang diakui oleh pemegang terkait penghentian pengakuan liabilitas keuangan. Dalam menentukan fee (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi fee (imbalan) yang diterima, pemegang hanya memasukkan fee (imbalan) yang dibayarkan atau diterima antara pemegang dan pemberi pinjaman, termasuk fee (imbalan) yang dibayar atau diterima baik pemegang atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

-) PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), mengenai "Sewa".

PSAK No. 73 (Penyesuaian Tahunan 2020) mengklarifikasi pengukuran oleh penyewa dan pencatatan perubahan masa sewa terkait "perbaikan properti sewaan".

Amendemen standar yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

-) PSAK No. 1 (Amendemen 2020), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang".

Amendemen PSAK No. 1 ini diadopsi dari Amendemen IAS No. 1: Presentation of Financial Statements. Amendemen tersebut mengklarifikasi salah satu kriteria dalam mengklasifikasikan liabilitas sebagai jangka panjang yaitu mensyaratkan entitas memiliki hak untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas setidaknya selama 12 bulan setelah periode pelaporan.

-) PSAK No. 69 (Improvement 2020), regarding "Agriculture".

This improvement clarifies the recognition and measurement that previously "the entity does not take into account cash flows for financing assets, taxation or regeneration of biological assets after harvest", to "the entity does not account for cash flows for financing assets, or regrowth of biological assets after harvest".

-) PSAK No. 71 (Improvement 2020), regarding "Financial Instruments".

PSAK No. 71 (Improvement 2020) clarifies fees (benefits) recognized by borrowers in relation to derecognition of financial liabilities. In determining the fee (return) to be paid after deducting the fee (return) received, the borrower only includes the fees (benefits) paid or received between the borrower and the lender, including fees (benefits) paid or received by either the borrower or the lender on behalf of other parties.

-) PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020), regarding "Leases".

PSAK No. 73 (Annual Improvement 2020) clarifies the measurement by tenants and records changes in lease term related to "improvements to rental property".

The amended standards which became effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2023 are as follows:

-) PSAK No. 1 (Amendment 2020), regarding "Presentation of Financial Statements concerning Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term".

Amendments to PSAK No. 1 was adopted from the IAS Amendment No. 1: Presentation of Financial Statements. The amendments clarify one of the criteria for classifying a liability as long-term, that is, it requires the entity to have the right to defer settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Amendemen tersebut juga terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

- a. menetapkan bahwa hak entitas untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas harus ada pada akhir periode pelaporan;
- b. mengklarifikasi bahwa klasifikasi tidak terpengaruh oleh niat atau harapan manajemen tentang apakah entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan penyelesaian liabilitas;
- c. mengklarifikasi bagaimana kondisi pinjaman mempengaruhi klasifikasi dan
- d. memperjelas persyaratan untuk entitas mengklasifikasikan liabilitas berdasarkan pada kemampuan untuk menyelesaikan liabilitas dengan menerbitkan instrumen ekuitas sendiri.

) PSAK No. 1 (Amendemen 2021), mengenai "Penyajian Laporan Keuangan yang Mengubah Istilah "Signifikan" Menjadi "Material" dan Memberi Penjelasan Mengenai Kebijakan Akuntansi Material".

) PSAK No. 16 (Amendemen 2021), mengenai "Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan".

Secara umum, Amendemen PSAK No. 16 tersebut:

- a. Paragraf 17 (e) mengklasifikasi hal berikut:
 - melarang pengurangan hasil neto penjualan setiap item yang dihasilkan, saat membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen, dari biaya pengujian (seperti sampel yang dihasilkan ketika menguji apakah aset tersebut berfungsi dengan baik).
 - mengklarifikasi arti dari 'pengujian', yang menegaskan bahwa ketika menguji apakah suatu aset berfungsi dengan baik, suatu entitas menilai kinerja teknis dan kinerja fisik dari aset tersebut.
- b. Paragraf 20A menambahkan paragraf 20A yang mengatur bahwa:
 - entitas mengakui hasil penjualan dan biaya perolehan atas item yang dihasilkan saat membawa aset tetap ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset siap digunakan sesuai dengan intensi manajemen dalam Laba Rugi.

The amendments also relate to the following:

- a. specifies that the entity's right to defer settlement of the liability must exist at the end of the reporting period;
- b. clarify that the classification is not affected by management's intentions or expectations of whether the entity will exercise its right to suspend settlement of the liability;
- c. clarify how loan conditions affect classification and
- d. clarify the requirements for an entity to classify a liability based on its ability to settle the liability by issuing its own equity instruments.

) PSAK No. 1 (Amendment 2021), regarding "Presentation of Financial Statements that Change the Term "Significant" to "Material" and Provides Explanation of Material Accounting Policies".

) PSAK No. 16 (Amendment 2021), regarding "Fixed Assets on Yield Prior to Intensified Use".

In general, the amendments to PSAK No. 16:

- a. Paragraph 17(e) classifies the following:
 - prohibits deducting the net proceeds from the sale of each item produced, while bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intent, from the cost of testing (such as samples generated when testing whether the asset is functioning properly).
 - clarify the meaning of 'test', which confirms that when testing whether an asset is functioning properly, an entity assesses the technical performance and physical performance of the asset.
- b. Paragraph 20A adds paragraph 20A which provides that:
 - the entity recognizes the proceeds from the sale and cost of the items produced when bringing the property, plant and equipment to the location and condition necessary for the asset to be ready for use in accordance with management's intention in Profit and Loss.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

-
- selanjutnya entitas mengukur biaya perolehan atas item tersebut dengan menerapkan persyaratan pengukuran dalam PSAK No. 14: Persediaan.
- c. Paragraf 74A menambahkan paragraf 74A yang mengatur jika tidak disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan keuangan juga mengungkapkan:
- persyaratan sebelumnya dalam paragraf 74(d) tidak diubah tetapi telah dipindahkan ke paragraf 74A(a).
 - jumlah hasil dan biaya perolehan (yang masuk dalam L/R sesuai paragraf 20A) terkait item yang dihasilkan yang bukan merupakan output dari aktivitas normal entitas serta pengungkapan dalam pos mana dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain yang mencakup hasil dan biaya perolehan tersebut.
- J) PSAK No. 25 (Amendemen 2021), mengenai “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang definisi “Estimasi Akuntansi” dan penjelasannya”.
- J) PSAK No. 46 (Amendemen 2021), mengenai “Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”. Amendemen ini mengusulkan agar entitas mengakui aset maupun liabilitas pajak tangguhan pada saat pengakuan awalnya misalnya dari transaksi sewa, untuk menghilangkan perbedaan praktik di lapangan atas transaksi tersebut dan transaksi serupa.
- Standar baru yang berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasi yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:
- J) PSAK No. 74, mengenai “Kontrak Asuransi”.
- PSAK No. 74 merupakan adopsi dari IFRS No. 17: Insurance Contract yang berlaku efektif 1 Januari 2023. PSAK No. 74 ini telah mencakup relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS No. 17: Insurance Contract yang antara lain memberikan penambahan pengecualian ruang lingkup, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.
- the entity then measures the cost of the item by applying the measurement requirements in PSAK No. 14: Inventories.
- c. Paragraph 74A adds paragraph 74A which provides that if not presented separately in the statement of profit or loss and other comprehensive income, the financial statements also disclose:
- the previous requirement in paragraph 74(d) was not modified but has been moved to paragraph 74A(a).
 - the amount of proceeds and costs (which are included in the L/R in accordance with paragraph 20A) relating to items produced that are not an output of the entity's normal activities and the disclosure in which items in the statement of profit or loss and other comprehensive income include those results and costs.
- J) PSAK No. 25 (Amendment 2021), regarding “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors regarding the definition of “Accounting Estimates” and their explanations”.
- J) PSAK No. 46 (Amendment 2021), regarding “Income Tax on Deferred Tax on Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”. This amendment proposes that entities recognize deferred tax assets and liabilities at the time of initial recognition, for example from a lease transaction, to eliminate differences in practice in the field for such transactions and similar transactions.
- New standards which is effective for consolidated financial statements beginning on or after January 1, 2025 and early adoption is permitted as follows:
- J) PSAK No. 74, regarding “Insurance Contracts”.
- PSAK No. 74 is an adoption of IFRS No. 17: Insurance Contract effective January 1, 2023. PSAK No. 74 has included relaxation of several provisions as regulated in Amendments to IFRS No. 17: Insurance Contract which, amongst others, provides for additional scope exceptions, adjustments in the presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

PT SIANTAR TOP Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASI
(Lanjutan)
31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT SIANTAR TOP Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
(Continued)
DECEMBER 31, 2021 AND 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Penerapan PSAK No. 74 Kontrak Asuransi akan membuat Laporan Keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdayabanding” (*comparable*) dengan industri-industri lain seperti perbankan dan perusahaan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 Kontrak Asuransi yang berlaku saat ini (adopsi dari IFRS No. 4) masih memungkinkan pelaporan yang bervariasi di setiap yurisdiksi/negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dengan pendapatan dari kegiatan investasi sehingga seluruh *stakeholders* (pemangku kepentingan) dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis maupun investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi untuk produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Implementation of PSAK No. 74 The Insurance Contract will make the insurance company's Financial Statements "comparable" with other industries such as banking and other financial service companies due to PSAK No. 62 The current Insurance Contract (adoption of IFRS No. 4) still allows for varying reporting in each jurisdiction / country. In addition, PSAK No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders of the financial statements, including policyholders and investors, receive transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for protection products. insurance with investment features.

Manajemen Entitas dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar baru, amendemen, dan penyesuaian standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasi.

The management of the Entity and Subsidiaries is currently evaluating the impact of the new standards, amendments and improvements to standards on the consolidated financial statements.

49. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Manajemen Entitas dan Entitas Anak bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasi yang telah diselesaikan pada tanggal 9 Mei 2022.

49. COMPLETION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity and Subsidiaries is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed on May 9, 2022.